

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN
BIMBINGAN KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
MULTIMEDIA SE-KODYA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**Eka Nurrahmah
NIM. 10520244009**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN
KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SE-KODYA YOGYAKARTA**

Oleh :

**Eka Nurrahmah
NIM. 10520244009**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh hasil prakerin terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta, (2) pengaruh peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa (3) pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa (4) pengaruh hasil prakerin, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*, dengan sampel dalam penelitian ini adalah SMK Negeri 3 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMK Tamansiswa Jetis, SMK Ma'arif 1 Yogyakarta sebanyak 105 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil prakerin berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja siswa Kompetensi Multimedia se-Kodya Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,895 > 1,980$). (2) peran bimbingan karir berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,672 > 1,980$). (3) informasi dunia kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan kerja siswa, hal ini dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4944 > 1,980$). (4) hasil prakerin, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap terhadap kesiapan kerja siswa, hal ini dibuktikan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,720 > 2,70$).

Kata kunci : hasil prakerin, peran bimbingan karir, informasi dunia kerja, kesiapan kerja

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN KARIR,
DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK
KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SE-KODYA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Eka Nurrahmah

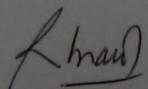
NIM 10520244009

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Mengatahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Informatika,


Dr. Ratna Wardani, S.Si., M.T.
NIP. 19701218200501 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Drs. Suparman, M.Pd.
NIP. 19491231 197803 1 004

SURAT PERNYATAAN

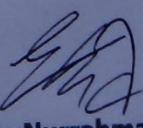
Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Eka Nurrahmah
NIM : 10520244009
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia Sekolah Yogyakarta.

menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 10 Juni 2014

Yang menyatakan,



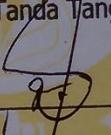
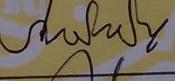
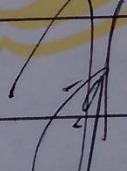
EkaNurrahmah
NIM. 10520244009

HALAMAN PENGESAHAN
Tugas Akhir Skripsi

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN
BIMBINGAN KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP
KESIAPAN KERJA SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN
MULTIMEDIA SE-KODYA YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :
Eka Nurrahmah
10520244009

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Program
Studi Pendidikan teknik Informatikan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Yogyakarta pada tanggal 4 Juli 2014

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suparman, M.Pd Ketua Pengaji/Pembimbing		8/7/2014
Muslikhin, M.Pd Sekretaris		7/7/2014
Adi Dewanto, M.Kom Pengaji		7/7/2014

Yogyakarta, 07 Juli 2014



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

❖ *Mario Jeguh*

Tinggalkanlah kesenangan yang menghalangi pencapaian kecemerlangan hidup yang diidamkan. Dan berhati-hatilah, karena beberapa kesenangan adalah cara gembira menuju kegagalan.

❖ *Johann Wolfgang von Goethe*

Berfikir itu mudah, bertindak itu sulit, dan menerapkan pikiran menjadi tindakan itulah hal yang paling sulit di dunia.

❖ *Aufiqrarhan Al-Aziz*

Waktu itu cuma-Cuma namun sangat berharga, manusia tak bisa memilikinya namun bisa menggunakannya, manusia tak bisa menyimpannya namun bisa menghabiskannya, sekali membuang sia-sia tak bisa didapatkan kembali.

❖ *Napoleon*

Tidakada yang mudah, tapi tidak ada yang tidak mungkin.

PERSEMBAHAN:

Dengan mengucap Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, aku persembahkan hasil karya ini untuk semua hati yang selalu menginspirasi :

- ❖ Kedua Orang Tuaku terhormat dan terkasih yang senantiasa memberi kasih sayang, perhatian, dan selalu memberikan dukungan moral dan materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Adikku Aini dan Andhika tersayang yang selalu mendoakan demi keberhasilanku.
- ❖ Aji sahabat seperjuangan yang selalu memberikan dukungan dan solusi dalam penyelesaian skripsi ini.
- ❖ Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karuia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Pengaruh Hasil Praktik kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia Se-Kodya Yogyakarta" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Drs. Suparman, M.Pd selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Dr. Putu Sudira, Achmad Fatchi, M.Pd, Slamet, M.Pd selaku Validator instrument penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Drs. Suparman, M.Pd, Adi Dewanto, M.Kom, Muslikhin, M.Pd selaku ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Muhammad Munir, M.Pd, Dr. Ratna Wardani selaku ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Informatika beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan praproposal sampai dengan selesaiannya TAS ini.
5. Dr. Moch.Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.

6. Drs. Aruji Siswanto, Drs. H.Suprihandono, Drs. Musli Dahlan, Drs. Suharyanto selaku kepala SMK N 3 Yogyakarta, kepala SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, kepala SMK Tamansiswa Jetis, dan kepala SMK Maarif 1 Yogyayakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK N 3 Yogyakarta, SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta, SMK Tamansiswa Jetis, dan SMK Maarif 1 Yogyayakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Juni 2014

Penulis,

**EkaNurrahmah
NIM.10520244009**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Kesiapan Kerja	11
2. Praktik Kerja Industri.....	16
3. Bimbingan Karir.....	27
4. Informasi Dunia Kerja.....	36
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Pikir.....	48
D. Hipotesis Penelitian.....	52
BAB III METODE PENELITIAN.....	53

A. Desain Penelitian.....	53
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel.....	54
1. Populasi.....	54
2. Sampel.....	56
D. Definisi Operasional Variabel.....	57
E. Teknik dan Instrumen Penelitian.....	61
1. Teknik Pengumpulan Data.....	61
2. Instrumen Penelitian.....	63
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	67
1. Uji Validitas.....	67
2. Uji Reliabilitas.....	70
G. Teknik Analisis Data.....	71
1. Statistik deskriptif.....	72
2. Uji Persyaratan Analisis.....	75
3. Uji Hipotesis	77
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	83
A. Deskripsi Data	83
1. Variabel Hasil Praktik Kerja Industri	83
2. Variabel Peran Bimbingan Karir	86
3. Variabel Informasi Dunia Kerja	90
4. Variabel Kesiapan Kerja	94
B. Pengujian Persyaratan Analisis	97
1. Uji Normalitas	98
2. Uji Linieritas	98
3. Uji Multikolinieritas	100
C. Uji Hipotesis	101
1. Uji Hipotesis 1	101
2. Uji Hipotesis 2	103
3. Uji Hipotesis 3	104
4. Uji Hipotesis 4	106
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	109

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	116
A. Simpulan.....	117
B. Implikasi.....	119
C. Keterbatasan Penelitian.....	119
D. Saran	121
DAFTAR PUSTAKA	122
LAMPIRAN.....	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kerangka Kerja Kegiatan Bimbingan Karir.....	34
Tabel 2. Daftar SMK se-Kodya Yogyakarta yang terdapat kompetensi keahlian Multimedia.....	54
Tabel 3. Daftar Sekolah yang dikeluarkan dari Populasi	55
Tabel 4. Daftar Populasi SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia	55
Tabel 5. Daftar Populasi SMK yang dijasikan Sampel	56
Tabel 6. Sampel dan Populasi	57
Tabel 7. Skala Likert I.....	62
Tabel 8. Skala Likert II.....	62
Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja.....	64
Tabel 10. Kisi-kisi Instrument Peran Bimbingan Karir.....	65
Tabel 11. Kisi-kisi Instrument Informasi Dunia Kerja.....	66
Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen	69
Tabel 13. Tabel Interpretasi Nilai r.....	71
Tabel 14. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	71
Tabel 15. Kategori Kecenderungan Data	74
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Prakerin.....	84
Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Prakerin.....	85
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Bimbingan Karir	87
Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Bimbingan Karir	89
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja.....	91
Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja	93
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja.....	95
Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja	96
Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	98
Tabel 25. Hasil Uji Linieritas.....	99
Tabel 26. Hasil Uji Multikolonieritas.....	100
Tabel 27. Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)	101
Tabel 28. Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)	103

Tabel 29. Hasil Regresi Sederhana (X ₃ -Y)	104
Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Berganda.....	106
Tabel 31. Bobot Sumbangan Masing-Masing Variabel Bebas.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja.....	14
Gambar 2. Mekanisme Program Prakerin	24
Gambar 3. Tata Hubung Antar Variabel	58
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Prakerin.....	84
Gambar 5. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Hasil Prakerin.....	86
Gambar 6. Distribusi Frekuensi Peran Bimbingan Karir.....	88
Gambar 7. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Peran Bimbingan Karir.	90
Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja.	91
Gambar 9. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja..	93
Gambar 10. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja.....	95
Gambar 11. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kesiapan Dunia Kerja.	97

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Validasi Instrumen.....	125
Lampiran 2. Uji Coba Instrumen.....	132
Lampiran 3. Data Mentah Penelitian.....	150
Lampiran 4. Hasil Analisis Deskriptif.....	178
Lampiran 5. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	190
Lampiran 6. Hasil Analisis Regresi.....	193
Lampiran 7. Surat–Surat	199
Lampiran 8. Dokumentasi.....	208

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki abad ke-21, sistem pendidikan nasional Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat dalam menyiapkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mampu bersaing di dunia usaha (DU) dan dunia Industri (DI) pada era global. Pendidikan kejuruan sebagai salah satu bagian dari sistem Pendidikan Nasional memainkan peran yang sangat strategis bagi terwujudnya angkatan tenaga kerja nasional yang terampil dan cerdas.

Berdasarkan Undang-Undang RI No.20/2003 "Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja". SMK mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk siap bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan pengembangan diri di kemudian hari (Depdiknas, 2004 :1).

Sehubungan dengan hal tersebut berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar isi penentuan jurusan atau program studi, membagi spektrum keahlian pendidikan menengah kejuruan menjadi bidang studi keahlian, program studi keahlian, dan kompetensi keahlian. SMK untuk program studi keahlian teknik komputer dan informatika (TKI) terdiri atas beberapa kompetensi keahlian yang mempersiapkan tamatannya untuk dapat memberikan sumbangsihnya pada sektor kemajuan TKI. Salah satu kompetensi keahlian dari bidang tersebut yang saat ini sedang berkembang pesat yaitu multimedia.

Kebutuhan akan multimedia ini banyak dirasakan oleh masyarakat dengan keadaan sosial budaya yang maju. Salah satu kota yang siap menerima kehadiran teknologi tersebut yaitu kota Yogyakarta. Ditinjau dari banyaknya predikat kota Yogyakarta yang dikenal sebagai kota pelajar dan pendidikan mempunyai misi untuk meningkatkan intelektualitas masyarakat guna menyongsong era teknologi yang semakin maju. Kegiatan multimedia tidak terlepas dari faktor *art and technology* (seni dan teknologi). Hal ini sangat menguntungkan sekali bagi kota-kota budaya seperti Yogyakarta untuk mempublikasikan kebudayaan Indonesia ke ranah yang lebih luas dengan memanfaatkan perkembangan teknologi multimedia.

Dukungan pemerintah Yogyakarta terhadap masuknya era teknologi baru bidang multimedia dapat dilihat dari adanya 10 sekolah kejuruan yang membuka kompetensi keahlian multimedia dari 33 SMK se-kodya Yogyakarta. Kesempatan kerja bidang multimedia sebagai salah satu peluang kerja lulusan SMK kompetensi keahlian multimedia sangat banyak dan bervariasi, bahkan bidang pekerjaan di luar multimedia pun membutuhkan teknologi multimedia dalam penerapannya.

Salah satu indikator kesuksesan sebuah lembaga pendidikan kejuruan bukan hanya dinilai dari perolehan nilai dalam Ujian Akhir Nasional dengan tingkat kelulusan tinggi, namun juga ditentukan seberapa besar lulusan dapat terserap di dunia kerja. Pada kenyataan di lapangan, siswa yang lulus sekolah tidak semuanya bekerja. Keberadaan SMK dalam mempersiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang terampil masih perlu ditingkatkan, karena belum semua lulusan SMK dapat memenuhi tuntutan lapangan kerja sesuai dengan

spesialisasinya. Penghargaan dan pengakuan Dunia Kerja terhadap kualitas tamatan SMK yang siap kerja masih rendah, terbukti dengan kurang terserapnya tenaga kerja lulusan SMK di DUDI khususnya di Kota Yogyakarta sebagai salah satu daerah pengembangan industri kreatif.

(14 Februari 2013). OKEZONE.COM, YOGYAKARTA - Berdasarkan data dari Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans), penyerapan tenaga kerja di Yogyakarta masih dibawah 15% dari jumlah pencari kerja. Dimana pada 2011 dari 18.241 pengangguran yang terserap hanya 2.259 orang atau 12,3% dan pada tahun 2012 dari 17.217 pengangguran yang terserap 2.309 orang atau 13,3%. Kepala Bidang Pengembangan Tenaga Kerja Dinsosnakertrans Yogyakarta Sri Mulyatiningsih mengatakan bahwa prosentase penyerapan tenaga kerja belum optimal, sehingga belum dapat mengatasi pengangguran 100%. Jumlah pengangguran sendiri paling banyak dari lulusan SMA/SMK dan sarjana, yakni 14.961 SMA/SMK dan 2.973 sarjana. Dari data diatas pengangguran untuk level lulusan SMK adalah penyumbang pengangguran terbuka terbesar. Hal itu mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendidikan tidak menunjukkan relevansi semakin mudah mendapatkan pekerjaan di negeri ini. Dengan demikian permasalahan pendidikan SMK yang dirasakan saat ini adalah ketidaksiapan lulusannya memasuki dunia kerja.

Dalam rangka memperbaiki kualitas tamatan yang siap kerja, dibutuhkan kerjasama dari berbagai pihak. SMK menerapkan pendidikan sistem ganda (PSG) yang diaplikasikan dalam kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin) dengan strategi pembelajaran berbasis dunia kerja, yang ditujukan untuk

memberikan sarana penguasaan kompetensi bagi siswa, yang relevan dengan kebutuhan DUDI. Setelah melaksanakan prakerin, siswa diharapkan dapat memiliki sikap profesionalisme dan wawasan industrialisasi secara utuh untuk lebih mengenal peralatan-peralatan yang ada di industri yang sebenarnya, sekaligus memberikan kesempatan mengaplikasikan teori dan praktik di lapangan. Prakerin disamping itu lebih meringankan SMK dalam menyelenggarakan sarana dan prasarana untuk pembelajaran sehingga kedua-duanya bisa saling menguntungkan. Menurut hasil wawancara dengan Bapak Dwi, Ketua Jurusan Multimedia SMK Maarif 1 Yogyakarta pada tanggal 18 Januari 2014, siswa kurang memperoleh keterampilan baru di tempat Prakerin dikarenakan kurang sesuai dengan keterampilan kompetensi yang ingin dilatihnya, sehingga pengalaman yang didapat ketika Prakerin belum sesuai dengan harapan dapat terserap oleh siswa. Beberapa industri hanya menempatkan siswa pada bagian produksi yang kurang produktif/simpel sehingga siswa tidak berkembang. Hal ini dimungkinkan karena industri belum sepenuhnya percaya akan kemampuan siswa untuk ikut bergabung dalam kegiatan produktif yang kompleks. Dengan pekerjaan yang simpel tersebut siswa mampu melaksanakannya, dibuktikan dengan nilai prakerin yang bagus, hanya saja untuk keterampilan yang seharusnya didapatkan siswa sesuai dengan kompetensinya justru tidak didapatkannya.

Sebelum melakukan Prakerin, siswa dibekali dengan bimbingan karir yang bisa mengarahkan dirinya dalam meraih karir. Keputusan tentang jenis pekerjaan, jabatan atau karier yang dicita-citakan oleh seseorang tidak dapat disangkal lagi mempunyai kaitan yang erat dan bersangkut-paut dengan

pendidikan yang harus diselesaikan dalam rangka mempersiapkan dirinya memasuki dunia kerja, serta menyongsong hidup dan kehidupan di masa depan yang lebih cerah. Dalam rangka memfasilitasi siswa di sekolah agar mampu mengembangkan potensi dirinya, maka Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) telah menanangkan bidang Bimbingan Karier (BK) dalam kompetensi Bimbingan dan Konseling. Menurut Sukardi (1987 :20-21):

Bimbingan Karir di masa lampau seringkali diartikan sebagai *Vocational Guidance* atau bimbingan jabatan/vokasional, namun keduanya mempunyai makna dan ruang lingkup yang berbeda. Bimbingan Karir lebih menitikberatkan pada perencanaan kehidupan dengan mempertimbangkan potensi diri serta lingkungan agar dapat berperan secara positif dalam masyarakat. Sedangkan Bimbingan vokasional lebih menitikberatkan pada pemberian informasi pasar kerja dan jabatan.

Dengan adanya bimbingan karir diharapkan siswa dapat mengenal kepribadian diri, bakat dan minat yang dimiliki, serta dapat mengarahkan dirinya menuju pekerjaan yang diimpikannya tanpa melanggar nilai-nilai yang ada di lingkungannya. Berdasarkan observasi di SMK Tamansiswa Jetis, tidak semua siswa mempunyai semangat serta pemahaman yang sama akan pentingnya bimbingan karir, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang tidak antusias ketika pelajaran bimbingan karir dan lebih memilih keluar ruangan dengan berbagai alasan.

Siswa sebagai calon tenaga kerja yang dinyatakan siap untuk bekerja biasanya sudah mengalami atau melalui berbagai proses, baik secara teori maupun praktek yang diterima dari kegiatan di sekolah dan industri saat prakerin. Kedua hal itu tidaklah cukup, dibutuhkan usaha internal dari siswa secara mandiri untuk memperoleh informasi tentang dunia kerja yang diinginkannya. Informasi pekerjaan mencakup pengetahuan tentang dunia

kerja pada umumnya dan bidang pekerjaan tertentu pada khususnya, yang digunakan untuk mengembangkan rencana sementara pekerjaan yang akan menjadi pegangan setamat dari SMK (Syamsu Yusuf, 2006:267).

Semakin banyak informasi yang diterima, maka siswa akan semakin tanggap terhadap gejala-gejala yang ada di sekelilingnya, sehingga mampu menentukan keputusan yang harus diambil dalam kehidupannya. Kesiapan kerja siswa jika dilihat dari aspek informasi dunia kerja, tidak hanya kuantitas dalam mencari informasi yang membuat siswa semakin siap menghadapi dunia kerja, tetapi juga kualitas informasi yang baik serta ruang lingkup informasi yang dicari siswa menentukan dampak dari kesiapan kerja tersebut. Berdasarkan observasi di beberapa SMK Kompetensi Multimedia di kota Yogyakarta, usaha siswa dalam mencari informasi dunia kerja masih rendah.

Berangkat dari permasalahan di atas, maka dirasa perlu untuk meneliti pengaruh ketiganya, seberapa besar pengaruh hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini dilakukan di beberapa SMK se-Kodya Yogyakarta yang terdapat kompetensi keahlian Multimedia dan dikhususkan untuk siswa kelas XI yang sudah melaksanakan Prakerin. Prosentase keterserapan lulusan di dunia kerja sangat dipengaruhi oleh kesiapan kerja siswa dalam menghadapi persaingan di DUDI. Untuk itulah perlu dipersiapkan mental kerja siswa yang benar-benar berkompeten dalam bidang multimedia sehingga mampu mengikuti perkembangan teknologi yang ada.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

1. SMK yang menerapkan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang relevan dengan kebutuhan DUDI belum sepenuhnya dapat mengatasi masalah pengangguran dan mencetak lulusan untuk siap kerja,
2. Penghargaan dan pengakuan dunia kerja terhadap kualitas tenaga kerja di kota Yogyakarta yang siap kerja masih rendah berdasarkan data dari Dinsosnakertrans yaitu masih di bawah 15% yang terserap di DUDI.
3. Penyumbang pengangguran level SMA/SMK adalah penyumbang pengangguran terbuka terbesar dengan jumlah 14.961, hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pendidikan tidak menunjukkan relevansi semakin mudah mendapatkan pekerjaan di negeri ini.
4. Hasil Praktik kerja Industri yang didapat siswa belum mencerminkan keterampilan yang didapat siswa yang sesuai dengan kompetensi keahliannya.
5. Siswa kurang memahami pentingnya peran bimbingan karir, dibuktikan dengan antusiasme siswa dalam mengikuti bimbingan karir masih rendah.
6. Usaha internal siswa secara mandiri dalam mencari informasi dunia kerja yang diinginkannya masih rendah.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan tersebut, maka perlu diadakan pembatasan masalah agar penelitian lebih fokus dalam menggali permasalahan yang ada. Penelitian ini menitikberatkan pada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa yaitu hasil praktik kerja

industri, peran bimbingan karir dalam membantu siswa menentukan masa depannya, serta informasi dunia Kerja yang merupakan usaha internal siswa secara mandiri. Dari ketiga faktor itu kemudian dikaji pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengaruh hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta?
2. Bagaimana pengaruh peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta?

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.

2. Mengetahui pengaruh peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.
3. Mengetahui pengaruh informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.
4. Mengetahui pengaruh hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.

F. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pendidikan tentang kesiapan kerja siswa SMK.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penenelitian sejenis dengan permasalahan yang lebih luas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Sebagai wahana dalam latihan menerapkan ilmu pengetahuan secara teoritis yang diperoleh selama menjalani studi, menambah wawasan kelimuan, wahana untuk melatih keterampilan menulis karya ilmiah, dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
 - b. Bagi Siswa

Diharapkan agar siswa dapat memahami arti pentingnya pendidikan, dapat menambah semangat dan kesadaran untuk mempersiapkan diri sejak dini untuk terjun ke dunia industri.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan upaya meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK.

d. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

Hasil penenelitian ini sebagai sumbangan koleksi berupa bahan pustaka dan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika pada khususnya dan Universitas Negeri Yogyakarta pada umumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Kesiapan Kerja

a. Definisi kesiapan kerja

Ketatnya persaingan di dunia kerja dewasa ini menuntut para pelamar kerja untuk mempersiapkan diri secara prima, baik yang berkaitan dengan persiapan mental maupun penguasaan substansi kompetensi yang diminati. Kedua komponen tersebut mutlak diperlukan sebagai modal dasar dalam memasuki dunia kerja. Ketatnya persaingan untuk mendapatkan pekerjaan di DUDI menuntut SMK meningkatkan daya saing lulusannya. Siswa SMK memang dipersiapkan untuk segera dapat memasuki lapangan kerja setelah tamat dari pendidikannya. Untuk dapat segera memasuki lapangan kerja dibutuhkan adanya kesiapan kerja, yang meliputi pengetahuan dan kecakapan-kecakapan lain.

Kesiapan kerja menurut Sofyan (dalam Dirwanto, 2008:50) adalah kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan ketentuan dalam mencapai target, tanpa mengalami kesulitan dan hambatan yang berarti. Untuk itu kesiapan memasuki dunia kerja diperlukan pengetahuan tentang gambaran orang-orang yang bekerja pada suatu bidang tertentu.

Kesiapan kerja memerlukan kemampuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan potensi-potensi seseorang dalam berbagai

jenis pekerjaan tertentu yang secara langsung dapat diterapkan (Sukardi, 1993:15).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa Kesiapan kerja adalah tingkat kematangan dari segi kemampuan, keterampilan maupun sikap kerja untuk menanggapi/menyelesaikan suatu pekerjaan tanpa mengalami kesulitan yang berarti, sesuai dengan standar yang ditetapkan.

b. Kesiapan kerja siswa SMK

Dalam Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Tujuan Khusus Pendidikan Kejuruan sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di DUDI sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
- 2) Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya.
- 3) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi sesuai dengan program keahlian yang dipilih.

Dari uraian diatas, jelas terlihat bahwa tujuan diadakannya pendidikan SMK yaitu untuk menyiapkan siswa terjun ke dunia kerja. Untuk itu, tugas sekolah kejuruan adalah mempersiapkan lulusan sedemikian hingga benar-benar mempunyai kesiapan kerja yang matang. Kesiapan kerja siswa SMK merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa untuk dapat langsung bekerja setelah tamat

sekolah dalam berbagai jenis pekerjaan tanpa memerlukan masa penyesuaian diri yang memakan waktu. Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi siswa untuk melakukan pekerjaan apa saja sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal. Kesiapan kerja seorang siswa SMK sangatlah dipentingkan, karena tuntutan dunia kerja akan penguasaan sejumlah kompetensi kerja sangat dibutuhkan.

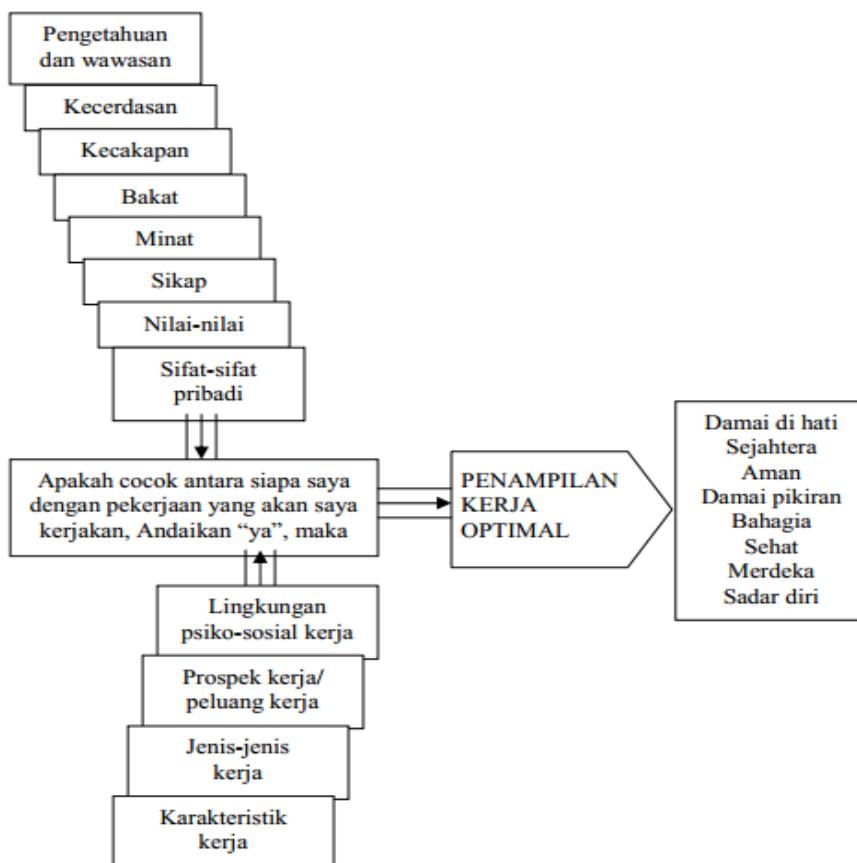
Finch dan Crunkilton (dalam Aptiyasa, 2012:10) menyatakan bahwa untuk membentuk kesiapan kerja sekolah kejuruan dan teknologi, selain diperlukan pengetahuan dalam bentuk teori maupun praktik, juga diperlukan aspek mental dan sikap kerja. Penguasaan pengetahuan teori dan kemampuan praktek serta dimilikinya sikap kerja yang baik merupakan unsur penting dalam kesiapan kerja. Aspek penguasaan pengetahuan teori menentukan kemampuan seseorang dalam mengatasi atau menginterpretasikan informasi berupa fenomena yang terjadi di hadapannya. Begitu pula penguasaan kemampuan praktik membuat seseorang mampu mengorganisir dan melaksanakan serta menyelesaikan tugas dengan baik.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa smk

Tingkat kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Kartini (1991:21) Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja berasal dari dalam diri siswa (internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Faktor-faktor internal meliputi, kecerdasan, ketrampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan dan minat, motivasi, kesehatan,

kebutuhan psikologis, kepribadian, cita-cita, dan tujuan dalam bekerja. Sedangkan faktor-faktor eksternal meliputi, lingkungan keluarga (rumah), lingkungan dunia kerja, rasa aman dalam pekerjaannya, kesempatan mendapatkan kemajuan, rekan sekerja, hubungan dengan pimpinan, dan gaji.

Lebih lanjut A.Muri Yusuf (Dalam Dirwanto, 2008:55) menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Dari uraian diatas dapat disimpulkan secara garis besar bahwa variabel-variabel yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa dapat berasal dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar diri siswa (eksternal). Faktor internal kesiapan kerja siswa antara lain: Pengetahuan, keterampilan, pengalaman, bakat dan minat, motivasi belajar, pengendalian emosional, dan sikap kerja (kritis dan bertangung jawab). Sedangkan faktor eksternal kesiapan kerja antara lain : Dukungan keluarga, teman, sekolah, lingkungan kerja, rekan sekerja, dan prospek kerja/peluang kerja.

d. Ciri-ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja

Menurut Agus Fitri Yanto (dalam Sari, 2012:25-26) ciri-ciri siswa yang memiliki kesiapan kerja sebagai berikut :

- 1) Mempunyai pertimbangan yang logis dan obyektif
- 2) Mempunyai kemampuan dan kemauan untuk bekerja sama dengan orang lain
- 3) Memiliki sikap kritis
- 4) Mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual
- 5) Mempunyai kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan
- 6) Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya

Ciri-ciri seseorang yang telah mempunyai kesiapan kerja menurut Herminanto Sofyan (1992) bahwa untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi :

- 1) Tingkat kematangan, menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan.
- 2) Pengalaman sebelumnya, merupakan pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-keempatan yang tersedia dan pengaruh dari luar yang tidak disengaja.
- 3) Keadaan Mental dan Emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kesempatan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Berangkat dari dua pendapat di atas, ciri-ciri siswa yang mempunyai kesiapan kerja secara garis besar dipengaruhi oleh : 1) Tingkat kematangan, 2) Pengalaman sebelumnya yang berkaitan dengan lingkungan, 3) Keadaan mental emosi yang serasi antara lain memiliki pertimbangan yang logis dan obyektif, mempunyai kemampuan bekerjasama dengan orang lain, memiliki sikap kritis, mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individual, mempunyai kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, Mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkembangan bidang keahliannya.

2. Praktik Kerja Industri

a. Definisi praktik kerja industri

Salah satu upaya sekolah untuk meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan kejuruan adalah peningkatan keterkaitan dan keterpaduan (*link and match*) dalam implementasi Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Kepmendiknas R.I Nomor 323/U/1997 menerangkan bahwa PSG adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian

professional yang memadukan secara sistematik dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian professional tertentu yang diperoleh melalui kegiatan dilapangan secara terarah. Isi pendidikan sekolah kejuruan itu berkaitan langsung dengan proses industrialisasi atau dunia usaha, terutama jika dikaitkan dengan fungsinya sebagai produsen tenaga kerja. Dengan demikian program ini merupakan gabungan antara pendidikan di sekolah dengan praktik langsung di tempat DU/DI sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni siswa di sekolah, sehingga dibentuklah suatu program yang dinamakan praktik kerja industri atau Prakerin.

Kamajaya (dalam Ansar, 2012:6) menyatakan bahwa Prakerin merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan di SMK (dual system) yang ditujukan untuk memberikan sarana penguasaan kompetensi bagi siswa yang relevan dengan kebutuhan DU/DI sehingga praktikan memiliki wawasan industrialisasi secara utuh. Bila mengacu pada pada Buku Panduan Prakerin SMK N 3 Yogyakarta (2013:1), Prakerin merupakan bagian dari program bersama antara SMK dan Industri yang dilaksanakan di DUDI dengan program yang meliputi :

- a. Praktik dasar kejuruan yang dilaksanakan sebagian di sekolah dan sebagian lainnya di industri.
- b. Praktik keahlian produktif yang dilaksanakan di industri dalam bentuk "on the job training".
- c. Pengaturan program a dan b harus disepakati pada awal program oleh kedua belah pihak.

Menurut Oemar Hamalik (2007:21) praktik industri atau dibeberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training (OJT)*

merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Prakerin merupakan bagian dari sistem pendidikan SMK yang melaksanakan praktik keahlian produktif di industri dan praktik dasar kejuruan di sekolah atau industri secara langsung yang bertujuan memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan sebagai sarana penguasaan kompetensi bagi siswa yang di dapat di sekolah, sehingga siswa memiliki wawasan industrialisasi secara utuh. Program Prakerin ini disusun bersama antara sekolah dan dunia kerja dalam rangka memenuhi kebutuhan peserta didik dan sebagai kontribusi dunia kerja terhadap pengembangan program pendidikan SMK. Praktik Industri diharapkan akan dapat memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa tentang kondisi dunia kerja yang sesungguhnya. Dari faktor-faktor kesiapan kerja seperti motivasi kerja, kemampuan kerja, kemampuan beradaptasi dengan pekerjaan dan lingkungan, kemampuan berkomunikasi, serta gambaran pekerjaan yang dikerjakan, semuanya bersifat praktik. Jadi, menutup kemungkinan untuk bisa dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Oleh karena itu, Prakerin ini sangat berperan aktif dalam memenuhi faktor-faktor kesiapan kerja siswa.

b. Tujuan praktik kerja industri

Program Prakerin di SMK tidak hanya bermanfaat bagi siswa yang bersangkutan, tetapi juga bermanfaat bagi sekolah dan industri tempat siswa melaksanakan Prakerin. Adapun tujuan penyelenggaraan Prakerin menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dikmenjur, 2008) sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, yaitu tenaga kerja yang memiliki tingkat pengetahuan, keterampilan, etos kerja yang sesuai dengan tuntutan lapangan pekerjaan.
- 2) Memperoleh *link and Match* antara SMK dan dunia kerja
- 3) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pendidikan dan pelatihan kerja berkualitas
- 4) Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja sebagai bagian dari proses pendidikan.

Oemar hamalik (2007 :16) mengemukakan "pelatihan bertujuan mempersiapkan dan membina tenaga kerja, baik structural maupun fungsional, yang memiliki kemampuan berdisiplin yang baik". Sementara itu dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, pasal 26 ayat (3) disebutkan bahwa "Standar kompetensi lulusan pada satuan pendidikan menengah kejuruan bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya".

Dari beberapa definisi diatas, tujuan dilaksanakannya prakerin secara garis besar antara lain : (1) Menghasilkan tenaga kerja yang memiliki keahlian professional dengan meningkatkan pengetahuan, dan keterampilan, sehingga mengurangi kesenjangan link and match antara dunia kerja dengan sekolah, (2) Meningkatkan efisiensi proses

pendidikan dan pelatihan tenaga kerja,serta (3) Membentuk pola pikir dan tingkah laku mandiri sesuai dengan tujuan pendidikan, (4) mempersiapkan dan membina siswa supaya memiliki kemampuan berdisiplin yang baik. Dari kegiatan prakerin siswa diharapkan memiliki etos kerja yang tinggi meliputi kemampuan bekerja, motivasi kerja, inisiatif, kreatif, hasil pekerjaan yang berkualitas, disiplin waktu dan kerajinan dalam bekerja.

Selepas dari Prakerin, siswa diharapkan memperoleh gambaran tentang pekerjaan yang dikerjakannya, sehingga dirinya memperoleh kesiapan kerja dan menuntun dirinya untuk selalu mengarahkan dan memperbaiki diri sesuai dengan pekerjaan yang diinginkannya.

c. Manfaat praktik kerja industri

Kerjasama antara SMK dengan DUDI atau instansi dilaksanakan dengan prinsip saling membantu, saling mengisi, dan saling melengkapi untuk keuntungan bersama. Berdasarkan prinsip ini, pelaksanaan Prakerin akan memberi nilai tambah atau manfaat bagi pihak-pihak yang bekerjasama.

Menurut Oemar Hamalik (2007:93) manfaat Praktik Kerja untuk siswa antara lain : menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual, Memberikan pelatihan praktik kepada peserta didik sehingga menambah pengalaman, melatih memecahkan masalah manajemen sesuai dengan kemampuan siswa, serta menjembatani

kesiapan siswa untuk terjun ke bidang tugas sesuai dengan keahlian siswa.

Berdasarkan Panduan Prakerin SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta (2013:3) manfaat Prakerin dapat dirasakan oleh beberapa pihak, antara lain :

1) Bagi Industri

Industri dapat mengenal kualitas peserta prakerin (praktikan) yang bekerja di industri. Manfaat lainnya yaitu terbantunya produktifitas perusahaan berkat keberadaan praktikan, mendapatkan karyawan yang mudah diatur walaupun hanya sementara, serta mendapat pengakuan dari masyarakat tentang suatu perusahaan yang dijadikan tempat prakerin.

2) Bagi Sekolah

Memberikan keahlian profesional yang lebih terjamin bagi peserta didik, sehingga prinsip *link and match* tercapai antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja. Prakerin juga memberi kepuasan bagi penyelenggaraan pendidikan sekolah karena tamatannya lebih terjamin memperoleh bekal yang bermanfaat, baik untuk kepentingan tamatan, kepentingan dunia kerja, dan kepentingan bangsa.

3) Bagi Praktikan

Hasil belajar praktikan akan lebih bermakna karena betul-betul memiliki keahlian profesional yang akan digunakan sebagai bekal terjun ke dunia kerja sesungguhnya.

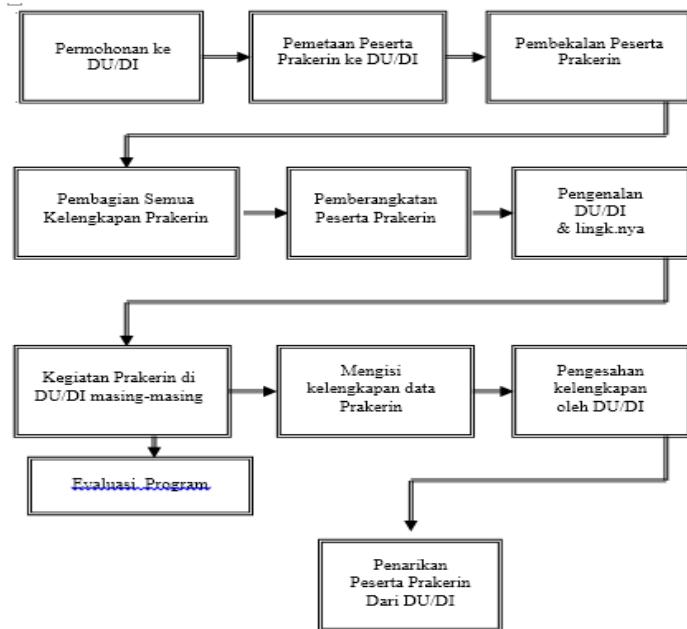
Prakerin menurut Buku Panduan SMK N 3 (2014:1-2) memberikan manfaat bagi siswa untuk membentuk perilaku dan mengembangkan potensi dirinya antara lain : Disiplin, melatih kerjasama, inisiatif dalam menangani pekerjaan, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan perusahaan, menjaga kebersihan, bertanya bila mengalami kesulitan, kreatif mencari informasi, dan bekerja/berlatih dengan hati-hati.

Menyimak berbagai pendapat manfaat prakerin, dapat disimpulkan bahwa prakerin bermanfaat bagi berbagai pihak. Manfaat prakerin bagi siswa secara garis besar adalah siswa berkesempatan melatih keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang tidak didapatkan di sekolah, siswa memiliki bekal keahlian untuk terjun ke lapangan kerja secara berkelanjutan, melatih disiplin dan tanggung jawab siswa, serta melatih siswa untuk bersikap professional dalam memecahkan setiap masalah yang terjadi di lapangan kerja. Manfaat Prakerin bagi industri yaitu : terbantunya produktifitas perusahaan berkat keberadaan praktikan, mendapatkan karyawan yang mudah diatur walaupun hanya sementara, serta mendapat pengakuan dari masyarakat tentang suatu perusahaan yang dijadikan tempat prakerin. Sedangkan manfaat bagi sekolah yaitu dapat memberikan keahlian professional yang terjamin bagi peserta didik, tercapainya prinsip *link*

and match, serta memberi kepuasan bagi penyelenggara pendidikan sekolah atas keahlian yang dimiliki peserta didik.

d. Mekanisme Program Praktik Kerja Industri

Pelaksanaan Prakerin didasarkan pada ketentuan-ketentuan yang tertuang dalam undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, kemudian dalam pelaksanaannya Prakerin disesuaikan berdasarkan kebijakan masing-masing sekolah. Pada umumnya Prakerin dilaksanakan mulai pertengahan kelas XI dalam waktu 1-3 bulan di Industri. Kemampuan dasar kejuruan diberikan kepada siswa selama 2 semester di kelas X. Selanjutnya, pada saat kelas XI atau kelas XII siswa diprogramkan untuk mengikuti prakerin berdasarkan ketetapan waktu periode masing-masing sekolah. Sekolah bekerja sama dengan berbagai lingkup mulai dari industri besar, menengah, kecil, maupun lingkup organisasi pemerintahan dan unit perguruan tinggi lainnya. Untuk kompetensi keahlian multimedia, industri yang biasa dijadikan tempat magang yaitu industri percetakan, perfilman, animasi, pengembangan web, dll. Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan Prakerin SMK Maarif 1 Yogyakarta (2013:22), mekanisme program Prakerin digambarkan dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 2. Mekanisme program prakerin

Pelaksanaan kegiatan Prakerin di SMK Maarif 1 Yogyakarta dimulai dengan kerjasama pihak sekolah dengan pihak industri. Setelah terdaftar industri-industri yang bersedia bekerjasama, kemudian diadakan pemetaan peserta prakerin ke DUDI yang dilanjutkan dengan pembekalan peserta mengenai syarat dan peraturan yang berlaku selama mengikuti program Prakerin. Pemberangkatan peserta prakerin dilaksanakan setelah praktikan menerima semua kelengkapan prakerin yang diperlukan selama praktik di industri. Sebelum praktikan mulai melaksanakan kegiatan di industri, praktikan yang sudah dikelompokkan berdasarkan masing-masing tempat industri mengadakan kunjungan ke DUDI dan lingkungannya untuk mengenal kondisi dan situasi tempatnya terlebih dahulu, barulah melaksanakan

prakerin dilanjutkan dengan evaluasi. Dalam proses pelaksanaan praktik, praktikan wajib mengisi kelengkapan data prakerin yang sudah diberikan sekolah sebelumnya dan data dari industri. Sebelum kelengkapan tersebut disahkan oleh industri, penarikan peserta prakerin dari industri tidak dapat dilaksanakan.

Berdasarkan Buku Panduan Prakerin SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta (2013:10), mekanisme/tahapan pelaksanaan prakerin sebagai berikut :

1) Perencanaan

Dalam perencanaan kegiatannya, Prakerin melibatkan beberapa pihak yaitu sekolah, industri pasangan (DUDI), siswa, dan orang tua untuk saling bekerjasama. Perencanaan Prakerin ini meliputi : a) Tujuan Praktik Kerja Industri, b) Metode Praktik Kerja Industri, c) Pendataan tempat, penempatan siswa dan pembagian pembimbing d) Pembekalan, dan pemberian materi Prakerin kepada siswa.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, siswa ditempatkan berdasarkan ruang lingkup kompetensi keahliannya sesuai dengan pekerjaan yang telah disepakati. Peserta dilengkapi dengan perangkat administratif dan jurnal kegiatan sebagai bahan laporan kegiatan. Siswa juga dapat diberi pekerjaan lain oleh pihak industri selama tidak menganggu program yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan prakerin siswa dibimbing oleh pembimbing dari sekolah yang

monitoring dalam periode tertentu, juga pembimbing dari industri yang mengawasi, memberikan bantuan serta arahan jika siswa mengalami kesulitan dalam pelaksanaan prakerin. Pembimbing industri juga bertugas mengontrol keselamatan kerja siswa praktikan. Setelah kegiatan prakerin berakhir, pembimbing dari sekolah mengadakan penjemputan ke industri yang intinya mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya dan mengijinkan siswanya untuk belajar di industri. Untuk kepentingan administrasi, siswa diwajibkan memuat laporan kegiatan selama kegiatan prakerin.

3) Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian dilaksanakan ketika praktikan telah melaksanakan prakerin kemudian menyelesaikan laporan. Kategori Penilaian antara lain:

a) Aspek Teknik

Yaitu tingkat penguasaan kemampuan / keterampilan siswa dalam menyelesaikan keterampilan produktif sesuai kompetensi keahlian multimedia yang meliputi : persiapan, proses kerja, dan hasil kerja/penyelesaian pekerjaan.

b) Aspek Non Teknik

Penilaian untuk menilai sikap, perilaku, dan penampilan siswa selama prakerin dan diserahkan sepenuhnya kepada DU/DI terkait.

Dari beberapa mekanisme prakerin di atas, secara garis besar pelaksanaan rakerin dimulai dengan persiapan, pelaksanakan, dan penilaian. Persiapan meliputi pembekalan siswa prakerin, pembagian kelompok kerja, dan observasi ke DUDI. Pelaksanaan merupakan kegiatan yang dilakukan selama prakerin. Evaluasi merupakan syarat siswa untuk memperoleh nilai prakerin dari sekolah dengan mengerjakan laporan kegiatan selama mengikuti prakerin. Penilaian merupakan perpaduan dari nilai yang diberikan industri dan nilai dari pembimbing di sekolah.

3. Bimbingan Karir

a. Definisi bimbingan karir

Dalam pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah, ada empat bidang pelayanan yang harus diberikan kepada siswa yaitu bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, dan bimbingan karir. Bimbingan karir pada hakekatnya merupakan salah satu upaya pendidikan melalui pendekatan pribadi dalam membantu individu untuk mencapai kompetensi yang diperlukan dalam menghadapi masalah-masalah karir.

"Bimbingan karir/jabatan merupakan usaha membantu individu dalam memecahkan masalah pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan diri dan lingkungannya" (Ahmadi dan Rohani, 1991:172).)

Istilah Bimbingan Karir di masa lampau seringkali diartikan sebagai *Vocational Guidance* atau bimbingan jabatan/vokasional, namun keduanya mempunyai makna dan ruang lingkup yang berbeda. Bimbingan Karir lebih menitikberatkan pada perencanaan kehidupan dengan mempertimbangkan potensi diri serta

lingkungan agar dapat berperan secara positif dalam masyarakat. Sedangkan Bimbingan vokasional lebih menitikberatkan pada pemberian informasi pasar kerja dan jabatan (Sukardi, 1987:20-21).

Syamsu Yusuf (2006:38) mengemukakan bahwa bimbingan karir merupakan layanan pemenuhan perkembangan siswa terkait dengan kemampuan kognitif, afektif, maupun keterampilan siswa dalam mewujudkan konsep diri, pengetahuan, dan proses pengambilan keputusan dalam kehidupan sosial budaya dalam kehidupannya yang secara terus menerus berubah.

Dari beberapa pendapat ahli diatas tentang bimbingan karir, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir membahas konteks yang lebih luas dari bimbingan vokasional. Bimbingan karir menitikberatkan pada persiapan perencanaan kehidupan dalam memecahkan masalah karir, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, sehingga dapat berperan secara positif dalam masyarakat untuk memperoleh keberhasilan dalam perjalanan hidupnya.

b. Tujuan bimbingan karir

Untuk mengantar siswa ke gerbang masa depan (pendidikan dan pekerjaan) yang diharapkan, program bimbingan karir yang dicanangkan di sekolah merupakan wadah yang tepat untuk itu. Melalui kegiatan bimbingan karir, siswa dibekali dan dilatih dengan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan apa, mengapa dan bagaimana merencanakan masa depan sehingga dapat berperan aktif di masyarakat. Artinya siswa mulai dari kelas satu sampai tamat SMK

dilatih, dibimbing untuk kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bagaimana merencanakan karir sepanjang hidup (*career life span*).

Menurut Walgito (2010:202) tujuan dari bimbingan karier adalah untuk membantu para siswa agar :

- 1) Dapat memahami dan menilai dirinya sendiri terutama yang berkaitan dengan potensi yang ada dalam dirinya mengenai kemampuan, minat, bakat, sikap, dan cita-citanya.
- 2) Menyadari dan memahami nilai-nilai yang ada dalam dirinya dan yang ada dalam masyarakat.
- 3) Mengetahui berbagai jenis pekerjaan yang berhubungan dengan potensi yang ada dalam dirinya, mengetahui jenis-jenis pendidikan dan latihan yang diperlukan bagi suatu bidang tertentu, serta memahami hubungan usaha dirinya yang sekarang dengan masa depannya.
- 4) Menemukan hambatan-hambatan yang mungkin timbul, yang disebabkan oleh dirinya sendiri dan faktor lingkungan, serta mencari jalan untuk dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut.
- 5) Para siswa dapat merencanakan masa depannya, serta menemukan karier dan kehidupannya yang serasi atau sesuai.

Syamsu Yusuf (2006:43) mengemukakan tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir diantaranya adalah memiliki pemahaman diri (kemampuan dan minat) yang terkait dengan pekerjaan, memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir seperti persyaratan dan ciri-ciri pekerjaan, prospek kerja dan kesejahteraan kerja, memiliki kemampuan merancang kehidupan secara rasional, dapat mengarahkan dirinya pada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karir yang dicita-citakan, serta memahami kemampuan dan minat pekerjaan yang dirasa mampu.

Hal senada juga dikemukakan oleh Sukardi (1987:31-32) tujuan bimbingan karir di sekolah secara umum yaitu membantu siswa dalam pemahaman dirinya dan lingkungannya, dalam pengambilan

keputusan, perencanaan, dan pengarahan kegiatan-kegiatan yang menuju kepada karir dan cara hidup yang akan memberikan rasa kepuasan karena sesuai, serasi, dan seimbang dengan diri dan lingkungannya.

Jika menyimak beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, bimbingan karir bertujuan agar siswa memahami nilai-nilai pada dirinya, memiliki kemampuan merancang kehidupan secara rasional, sehingga dapat merencanakan dan memutuskan karir di masa depannya dengan memahami potensi yang ada dalam dirinya, serta melakukan kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karir yang dicita-citakan.

c. Bimbingan karir siswa smk

Secara psikologis siswa SMK tengah memasuki perkembangan masa remaja, yakni masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa. Tema sentral kehidupan individu yang berada pada masa remaja adalah pencarian identitas atau jati-diri, baik yang berkaitan dengan aspek intelektual, sosial-emosional, vokasional, maupun spiritual. Pada masa remaja diperlukan lingkungan sosial dan fisik yang kondusif, yakni lingkungan orang tua atau orang dewasa yang membimbing dan mengayomi secara aspiratif, teman sebaya (*Peer group*) yang mengembangkan norma kehidupan yang positif dan kreatif, dan lingkungan fisik yang memfasilitasi remaja untuk menyalurkan energi psikologis hingga membuatkan produktivitas.

Dewasa ini masalah karir telah menjadi komponen layanan bimbingan dan konseling yang lebih penting dibandingkan pada masa sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya berbagai perubahan dalam dunia kerja, terutama tahun 1970-an. Berbagai perubahan itu menurut Supriatna dan Budiman (2012:24) antara lain :

- a. Semakin berkurangnya kebutuhan dunia kerja terhadap pekerja yang tidak memiliki keterampilan
- b. Meningkatnya kebutuhan dunia kerja terhadap pekerja profesional dan memiliki keterampilan teknis
- c. Berkembangnya berbagai jenis pekerjaan sebagai dampak dari penerapan teknologi maju
- d. Berkembangnya perindustrian di berbagai daerah
- e. Berbagai jenis pekerjaan yang baru memerlukan cara-cara pelayanan dan penanganan yang baru yang berbeda dengan penanganan sebelumnya
- f. Semakin bertambahnya jumlah pekerja yang masih berusia muda dalam dunia kerja

Bimbingan karir diadakan di SMK karena banyak siswa yang mengalami masalah karir antara lain :

- a. Siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat
- b. Siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup
- c. Siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan
- d. Siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat
- e. Siswa merasa cemas untuk mendapat pekerjaan setelah tamat sekolah
- f. Siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan pendidikan tertentu, bila setelah tamat tidak masuk dunia kerja
- g. Siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan, kemampuan, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan kariernya (Supriatna dan Budiman,2012:24).

Posisi layanan bimbingan karir di SMK adalah membantu siswa mencari dan menemukan bidang karir yang cocok dengan dirinya. Bimbingan Karir hendaknya membantu siswa agar mampu

mengembangkan kesadaran akan perlunya penerapan yang lebih khusus dari tujuan karir, mengembangkan rencana-rencana yang lebih khusus guna menerapkan tujuan karir, serta melaksanakan rencana-rencana untuk dapat memenuhi syarat guna memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran yang mendukung pekerjaan, latihan dan jabatan, dan mengejar latihan lebih lanjut di pendidikan setelah sekolah lanjutan yang mengantarkan siswa pada kualifikasi untuk suatu pekerjaan khusus (supriatna dan budiman,2012:19).

Sesi layanan bimbingan karir ini diharapkan dapat diberikan sebagai bagian dari proses yang partisipatif dan berpusat pada peserta didik. Peran dari pembimbing (Guru BK/Konselor) tidak mendikte pilihan peserta didik, namun memandu dan memfasilitasi mereka melalui proses pengambilan keputusan dan memberikan ruang bagi mereka dalam melihat secara kritis apa saja potensi, kesempatan pekerjaan dan jalur pendidikan yang bisa mereka ambil. Proses ini diharapkan dapat secara nyata berkontribusi pada keberhasilan masa transisi dari sekolah ke dunia kerja. Menurut Ahmadi dan Rohani (1991:182) Bimbingan karir di SMK diusahakan sudah selesai akhir semester empat mulai dari pemberian materi tahap pemahaman diri sampai perencanaan masa depan, sehingga peserta didik lebih terarah menetapkan karir yang dipilih dan dikembangkan sebagai profesi. Namun, pelaksanaan bimbingan karir tidak semua sekolah mengkhususkan dalam mata pelajaran bagian dari bimbingan konseling, namun disisipkan ke semua mata pelajaran yang diajarkan

oleh guru. Strategi lain yang digunakan yaitu bimbingan yang diadakan diluar jam pelajaran baik yang berupa kegiatan maupun bimbingan individu sesuai kebutuhan masing-masing siswa.

Walgitto (2010:204-206) mengemukakan metode bimbingan karir dilakukan dengan berbagai cara, antara lain :

- 1) Bimbingan Karir dilaksanakan dengan cara yang disusun dalam suatu paket tertentu.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan membagi bimbingan karir menjadi lima paket, antara lain pemahaman diri, nilai-nilai, pemahaman lingkungan, hambatan dan cara mengatasi hambatan, serta merencanakan masa depan. Setiap paket merupakan modul utuh yang terdiri dari beberapa macam topic bimbingan karir.

- 2) Bimbingan karir dilaksanakan secara instruksional

Dalam pelaksanaannya, bimbingan karir tidak dilaksanakan secara khusus tetapi diintegrasikan dengan kegiatan belajar mengajar.

- 3) Bimbingan karir dilaksanakan dalam bentuk pengajaran unit

Merupakan teknik dalam membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman tentang suatu pekerjaan, melalui kerjasama antara pembimbing dan guru bidang studi. Namun dengan pola ini sudah barang tentu adanya jam tersendiri yang khusus disediakan untuk keperluan kegiatan bimbingan karir. Tidak semua sekolah mengadakan pengajaran unit bimbingan karir dalam mata pelajaran.

- 4) Kegiatan Bimbingan karir dilaksanakan pada hari-hari tertentu yang disebut *career day*.

Hari karir dilaksanakan berdasarkan program bimbingan karir dengan mendatangkan orang-orang yang berkompeten dalam dunia kerja, sehingga siswa dapat belajar langsung lebih dekat dengan orang-orang yang memang paham.

- 5) Karyawisata karir yang diprogramkan oleh sekolah

Berbeda dengan *career day* yang mana narasumber mendatangi sekolah, Karyawisata dilaksanakan dengan mengajak siswa keluar kelas dan mengunjungi objek/tempat yang bisa dijadikan sumber belajar yang nyata tentang karir. Sebagai contoh: kantor atau perusahaan dalam bidang multimedia untuk siswa kompetensi keahlian multimedia.

d. Kerangka kerja kegiatan bimbingan karir

Berdasarkan rencana layanan bimbingan karir dan pendidikan menurut ILO (2011:12) menjelaskan kerangka kerja kegiatan Bimbingan Karir pada satuan Pendidikan Menengah antara lain :

Tabel 1. Kerangka Kerja Kegiatan Bimbingan Karir

No	Kompetensi	Kegiatan
I	Mengenal Diri Sendiri	<ol style="list-style-type: none">1. Kenali dirimu sendiri2. Mari cari tahu hal yang penting bagimu3. Pertimbangkan kemampuan akademismu4. Jenis keterampilan yang sesuai untukku5. Kondisi kerja yang kusuka6. Dukungan keluargaku!7. Menyadari adanya bias gender di masyarakat terkait dengan hukum alam dan peran8. Pekerjaan laki-laki atau perempuan
II	Kesadaran akan Kesempatan Bekerja	<ol style="list-style-type: none">9. Apakah pasar kerja itu?10. Presentasi pasar kerja berdasarkan Profesional dan Dinas Tenaga Kerja11. Kunjungan ke perusahaan12. Kompetensiku sebagai pengusaha13. Profil pekerjaan impianku14. Keterampilan pekerjaan utama dalam pasar tenaga kerja15. Nilai keterampilan kerja utamamu16. Keterampilan tenis yang diketahui
III	Membuat Keputusan Pendidikan dan Karir	<ol style="list-style-type: none">17. Mari pahami program PAKET18. Presentasi dari tutor PAKET19. Presentasi dari dosen
IV	Pembelajaran Transisional dan Pengetahuan akan Persyaratan Kerja	<ol style="list-style-type: none">20. Nilai semua pilihan21. Kenali keterampilan yang sudah kudapat22. Menulis surat lamaran dan riwayat hidup23. Siap untuk wawancara24. Jangan lupakan kontrak

Dari setiap kompetensi diatas diajarkan ke siswa secara bertahap sejak kelas X sampai kelas XI, dan setiap kompetensi mempunyai

tujuan masing-masing yang secara umum untuk melatih kesiapan kerja siswa nantinya.

Materi bimbingan karir menurut Ahmadi dan Rohani (1991:177) terdiri dari 5 paket beserta sub-sub topiknya, yaitu :

- 1) Pemahaman diri
 - a) Pengantar pemahaman diri
 - b) Bakat, potensi dan kemampuan
 - c) Cita-cita / gaya hidup
 - d) Sikap
- 2) Nilai-nilai
 - a) Nilai-nilai kehidupan
 - b) Saling mengenal dengan nilai orang lain
 - c) Pertentangan nilai-nilai dalam diri sendiri
 - d) Pertentangan nilai-nilai sendiri dengan nilai-nilai orang
 - e) Bertindak atas nilai-nilai sendiri
- 3) Pemahaman Lingkungan
 - a) Informasi pendidikan
 - b) Informasi pekerjaan
 - c) Informasi jabatan
 - d) Potensi daerah, perkembangannya, dan wiraswasta
- 4) Hambatan dan Cara Mengatasinya
 - a) Faktor pribadi
 - b) Faktor lingkungan
 - c) Faktor manusia dan hambatan
 - d) Cara-cara mengatasi hambatan
- 5) Merencanakan masa depan
 - a) Informasi diri
 - b) Mempertimbangkan alternatif
 - c) Mengambil keputusan
 - d) Merencanakan masa depan

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir di SMK berperan dalam pemahaman diri, peran dalam pemahaman lingkungan, peran dalam pemahaman nilai-nilai, peran dalam kesadaran akan kesempatan bekerja, peran dalam kesadaran akan kesempatan bekerja, peran dalam pengambilan keputusan pendidikan dan karir, dan peran dalam pembelajaran transisional dan pengetahuan akan persyaratan kerja. Kegiatan bimbingan karir

dikatakan berhasil jika siswa bisa memahami semua aspek dari kerangka kerja di atas. Dari pemahaman yang didapat siswa, diharapkan siswa dapat memahami dirinya sendiri, mampu merancang karirnya sendiri sesuai bakat dan minat, serta mampu mengasah keterampilannya sebagai pendukung karirnya nanti, tanpa mengabaikan nilai dan norma yang ada dilingkungannya.

4. Informasi Dunia Kerja

a. Definisi informasi Dunia Kerja

Manusia tidak dapat terlepas dari sejumlah informasi yang berada di sekelilingnya. Informasi sangat dibutuhkan manusia, terlebih pada kondisi masyarakat modern sekarang ini. Semakin banyak informasi yang diterima, maka seseorang akan semakin tanggap terhadap gejala-gejala yang ada disekelilingnya, sehingga mampu menentukan keputusan yang harus diambil dalam kehidupan bermasyarakat.

“Knowledge is Power” adalah pepatah yang sering kita dengar. Namun, Bill Gates mengatakan bahwa informasi yang di share-lah yang memiliki kekuatan dahsyat, karena informasi ini telah berubah dari informasi pasif (hanya dalam file) menjadi informasi aktif, yaitu informasi yang bisa memberi nilai tambah bagi kegiatan (Depdiknas,2005:12).

Davis (Dalam Depdiknas, 2005:12) menyebutkan bahwa informasi sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang berguna bagi

penerimanya, berupa nilai yang dapat dipahami di dalam keputusan sekarang maupun masa depan.

"Informasi sebagai data yang telah diinterpretasikan dan dimanifestasikan dalam bentuk tertentu, yang memiliki arti dan berguna bagi yang memerlukannya, dan mempunyai nilai nyata sebagai sarana dalam proses pengambilan keputusan" (Nawawi, 2010:178).

Kesimpulan dari beberapa pendapat ahli diatas, Informasi adalah data yang diinterpretasikan dan diatur yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan bagi yang memerlukan, dan mempunyai nilai nyata sebagai sarana dalam proses pengambilan keputusan. Individu yang dihadapkan pada informasi baru akan memperlihatkan kemungkinan akan terjadi perubahan sikap. Apabila informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan maka informasi tersebut diterima dan dilaksanakan. Keraguan seseorang terhadap obyek akan hilang jika ada informasi yang jelas tentang obyek tersebut. Kesesuaian informasi yang diterima dan informasi yang ada pada seseorang tentang suatu obyek akan mempengaruhi pembentukan sikapnya terhadap obyek tersebut, sebagian besar perubahan sikap individu terhadap hal-hal sekelilingnya dikarenakan adanya informasi baru.

Di dalam arus globalisasi yang memiliki diferensiasi sosial yang semakin kompleks, seseorang akan dihadapkan pada berbagai macam kemungkinan pilihan hidup yang penting, seperti pilihan untuk melanjutkan studi, pilihan tentang dunia kerja, pilihan tentang

pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat, dan semua ini menuntut kemandirian dalam menjatuhkan pilihannya, serta selektif terhadap informasi-informasi baru yang masuk. Dengan bahan informasi yang lengkap yang bersumber dari manapun maka seseorang akan memperoleh pemahaman tentang lingkungan sekitar khususnya dunia kerja. Dalam dunia kerja, ada tantangan-tantangan yang harus dihadapi oleh para pencari kerja. Seiring berjalannya waktu, tantangan-tantangan ini pun terus mengalami perubahan. Sekarang ini dunia kerja keadaannya sangat kompleks dari waktu-waktu sebelumnya, sehingga ada perbandingan-perbandingan yang cukup jelas antara tantangan dunia kerja dahulu dan sekarang. Dulu yang menjadi fokus adalah perusahaan mampu memenuhi tuntutan pasar, sementara sekarang perusahaan harus mampu mempengaruhi tren pasar.

Menurut Franklin R. dkk (dalam Sukardi, 1987:112) Informasi karir adalah informasi pekerjaan yang valid dan data yang dapat dipergunakan pada posisi-posisi pekerjaan, persyaratan memasuki dan kondisi kerja serta imbalan yang ditawarkan, dan juga penawaran serta permintaan yang dapat diprediksi terhadap pekerja-pekerja dan sumber untuk informasi lebih lanjut.

Definisi Informasi jabatan atau karir menurut Sukardi (1987:113) merupakan suatu alat yang dapat dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya, serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya.

Informasi pekerjaan mempunyai cakupan yaitu pengetahuan tentang dunia kerja pada umumnya dan bidang pekerjaan tertentu pada khususnya, yang digunakan untuk mengembangkan rencana sementara pekerjaan yang akan menjadi pegangan setamat dari SMK (Syamsu Yusuf, 2006:267).

Dari uraian diatas, dapat dikatakan bahwa Informasi Dunia Kerja adalah keterangan atau penjelasan tentang dunia kerja pada umumnya dan bidang bidang pekerjaan tertentu pada khususnya yang dapat dipergunakan untuk memahami dunia kerja, serta aspek-aspek dunia kerja. Informasi dunia kerja sangat diperlukan khususnya siswa SMK untuk mengambil keputusan. Informasi dunia kerja akan membuat siswa menyesuaikan diri dengan pekerjaan, sehingga siswa mempunyai pilihan dan arahan yang tepat untuk memahami seluk beluk pekerjaan, kemudian disesuaikan dengan minat dan kecakapan mereka. Masalah-masalah ketenagakerjaan ini perlu diketahui agar siswa yang ingin memasuki dunia kerja benar-benar memiliki kesiapan pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat mengisi kesempatan peluang kerja yang ada bagi yang sedang mencarinya, atau sekadar menambah wawasan tentang dunia kerja bagi yang ingin mempersiapkan dirinya memasuki pekerjaan tertentu dengan menyesuaikan kualifikasi, syarat dan ketentuan yang berlaku, serta tuntutan keterampilan yang dibutuhkan nantinya.

b. Ruang lingkup informasi dunia kerja

Ruang lingkup informasi dunia kerja yaitu suatu pengetahuan yang berkaitan dengan dunia kerja. Hal itu penting dilakukan agar siswa mengalami kemudahan dalam memilih informasi berbagai hal tentang pekerjaan, baik yang diminati maupun tidak diminati. Tujuannya yaitu agar siswa memiliki wawasan yang jelas dan luas tentang berbagai pekerjaan.

Secara garis besar pengetahuan dunia kerja tercakup dalam lima aspek yaitu:

- 1) pengetahuan tentang cara orang lain (yang sudah berkarir) mempelajari pekerjaan. Pengetahuan ini akan menjadi bahan pertimbangan bagi siswa dalam mengidentifikasi dan menentukan pekerjaan yang akan menjadi bidang karier pilihannya di masa depan.
- 2) Pengetahuan tentang cara orang lain (yang sudah berkarir) memahami minat dan kemampuannya dalam berkarir.
- 3) Pengetahuan tentang persyaratan yang dibutuhkan untuk memasuki sebuah pekerjaan.
- 4) Pengetahuan tentang tugas beberapa pekerjaan.
- 5) Pengetahuan tentang alasan orang lain berganti atau berpindah pekerjaan. (Supriatna dan Budiman, 2012:46)

Pada dasarnya informasi karir terdiri dari fakta-fakta mengenai pekerjaan, jabatan atau karir dan bertujuan untuk membantu individu memperoleh pandangan, pengertian dan pemahaman tentang dunia kerja dan aspek-aspek dunia kerja. Adapun fakta-fakta yang relevan tentang informasi karir/jabatan antara lain :

- 1) Potensi pekerjaan termasuk luasnya, komposisinya, faktor-faktor geografis, jenis kelamin, tingkat usia, dan besarnya kelompok-kelompok industri
- 2) Struktur kerja dan besarnya kelompok-kelompok kerja
- 3) Ruang lingkup dunia kerja meliputi pemahaman lapangan kerja, perubahan populasi permintaan dari masyarakat umum yang membaik dan perubahan teknologi
- 4) Perundang-undangan peraturan atau perjanjian kerja

- 5) Sumber-sumber informasi dalam rangka mengadakan studi yang berkaitan dengan pekerjaan
- 6) Klasifikasi pekerjaan dan informasi pekerjaan
- 7) Pentingnya dan kritisnya pekerjaan
- 8) Tugas-tugas nyata dari pekerjaan dan hakekat dari pekerjaan
- 9) Pemenuhan kebutuhan untuk bermacam-macam pekerjaan
- 10) Metode dalam memasuki pekerjaan dan meningkatkan prestasi kerja
- 11) Pendapat dan bentuk-bentuk imbalan dari bermacam-macam pekerjaan
- 12) Kondisi-kondisi kerja dalam berjenis-jenis pekerjaan
- 13) Kriteria untuk penilaian terhadap materi informasi pekerjaan
- 14) Ciri-ciri khas tempat kerja. (Sukardi, 1987:112-113)

Ahmadi dan Rohani (1991:176) menjelaskan informasi pekerjaan yang perlu diketahui oleh siswa, yaitu : jenis-jenis pekerjaan yang ada di lingkungannya, jenis-jenis pekerjaan yang dapat dimasuki oleh suatu tamatan, Kondisi dan masa depan dalam suatu pekerjaan, Jenis pendidikan yang tersedia untuk suatu pekerjaan, dan syarat khusus suatu pekerjaan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa secara garis besar ruang lingkup informasi dunia kerja antara lain :

1. Klasifikasi pekerjaan

Ruang lingkup dunia kerja jika dikaji dari klasifikasi pekerjaan terdiri dari gaji/imbalan, persyaratan kerja, dan tugas-tugas nyata dari suatu pekerjaan

2. Kondisi dan potensi masa depan

Ruang lingkup dunia kerja jika dikaji dari kondisi dan potensi masa depan terdiri dari kondisi dan situasi kerja, serta kesejahteraan karyawan.

c. Sumber Informasi Dunia Kerja

Informasi Dunia kerja dapat diperoleh siswa dari mana saja, tidak hanya melalui bimbingan karir di sekolah. Itu adalah sebagian kecil informasi yang diperoleh siswa untuk menambah pengetahuan tentang dunia kerja, selebihnya banyak sumber yang bisa digunakan. Sukardi dan Sumiati (1989:217) mengemukakan bahwa informasi tentang pekerjaan dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain:

- 1) Penerbitan kependidikan yg secara tetap menerbitkan buku-buku monograph dan material lainnya yang menyediakan informasi pekerjaan.
- 2) Biro pemerintahan, secara regular menyiapkan artikel-artikel dan laporan ringkas proyek penelitian yang baru dalam analisis pekerjaan.
- 3) Majalah, surat kabar, dan pamphlet yang diterbitkan oleh asosiasi profesi, perdagangan, bisnis, serikat kerja, dan perusahaan-perusahaan. Material ini dapat ditemukan dalam banyak tempat misalnya pada perpustakaan, pusat informasi karir dan sebagainya.

Selain dari sumber-sumber yang tercetak informasi dunia kerja dapat diperoleh melalui sumber non cetak seperti berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peluang kerja. Menurut Supriatna dan Budiman (2012:52-53) untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi peluang karir yaitu melalui kegiatan :

- 1) Bursa kerja

Bursa kerja merupakan salah satu kegiatan pemberian informasi tentang peluang kerja. Guru atau pemandu bursa kerja berupaya mengumpulkan berbagai jenis peluang kerja yang secara nyata membutuhkan tenaga kerja dalam berbagai bidang kehidupan. Melalui BKK siswa dapat memperoleh informasi-

informasi peluang kerja yang ada, jenis pekerjaan yang dapat dimasuki, persyaratan memasuki pekerjaan, gaji dan kesejahteraan lain yang dapat diperoleh untuk sekarang dan masa depan.

2) *Career days* (hari karir)

Hari karier merupakan salah satu kegiatan pemberian informasi tentang peluang karier. Pada kegiatan ini didatangkan narasumber dari berbagai bidang karier atau perusahaan. Mereka membuka stand masing-masing untuk memperkenalkan kepada siswa berbagai seluk beluk profesi yang mereka geluti, terutama informasi peluang kerja di lembaga masing-masing. Para siswa mengeksplorasi berbagai hal kepada narasumber untuk menggali peluang karier yang mungkin dapat diambilnya.

3) Kunjungan karir

Kunjungan karier merupakan salah satu kegiatan untuk membuka peluang dan mengeksplorasi bidang karier tertentu secara lebih mendalam. Selanjutnya, guru atau pemandu melakukan promosi kepada lembaga yang akan dikunjungi tentang kompetensi siswa yang dimiliki sesuai dengan persyaratan dan tuntutan kerja pada lembaga yang dikunjungi dan siswa diberi kesempatan untuk mengekplorasi berbagai peluang kerja yang mungkin dapat dicapainya melalui tanya jawab.

Informasi dunia kerja juga dapat diperoleh siswa selama melaksanakan Prakerin. Dari kegiatan Prakerin siswa dapat memperoleh informasi lebih dini daripada lingkungan kerja sesuai dengan bidangnya. Tidak hanya kompetensi yang dibutuhkan, tetapi juga *sosial skill* bagaimana berinteraksi dengan sesama teman, anak buah, atasan, menyampaikan pesan dan perintah, dll yang tidak diajarkan di sekolah.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, media elektronik juga berperan strategis dalam penyebaran informasi dari segala bidang, termasuk informasi dunia kerja. Radio, televisi, bahkan internet banyak memberikan informasi langsung yang cepat.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa informasi dunia kerja yang didapat siswa dapat berasal dari berbagai sumber, mulai dari sumber yang tercetak seperti majalah, surat kabar, pamphlet, kegiatan-kegiatan sekolah yang dapat menambah sumber informasi seperti kegiatan mata pelajaran, *career days*, BKK, dan kunjungan industri maupun dari luar sekolah seperti keluarga, teman, dan alumni yang sudah bekerja. Sumber informasi dunia kerja juga bisa didapatkan dari media elektronik seperti televisi, radio, dan internet.

d. Informasi Dunia Kerja yang Baik

Sukardi (1993:215) menyatakan bahwa informasi tentang dunia kerja yang baik adalah yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- 1) Obyektif, yaitu informasi hendaknya sebagaimana adanya maksudnya tidak dibuat-buat, dilebihkan, dan ditutup-tutupi

- 2) Sistematis, yaitu informasi yang tersusun dari hal-hal yang bersifat umum ke khusus memiliki klasifikasi yang jelas, serta mengungkapkan karakteristik suatu obyek dg jelas
- 3) Jelas keterkaitannya, yaitu mengidentifikasi hub dengan jabatan yang lain serta hub antar pekerjaan yang berada dalam kelompok jabatan tsb
- 4) Mencantumkan rujukan, yaitu mencantumkan sumber-sumber informasi pekerjaan lain.
- 5) Baru, yaitu informasi itu masih tepat atau masih berlaku sampai sekarang.
- 6) Akurat, yaitu menggunakan ukuran-ukuran yang tepat dan baku. Ketepatan informasi mutlak diperlukan dalam pengambilan keputusan.
- 7) Dapat dipercaya, yaitu informasi dibuat oleh orang-orang yang berkompeten, terlihat dalam bidang pekerjaan atau instansi yang berwenang,
- 8) Berguna, yaitu menunjang perencanaan dan pengambilan keputusan karir
- 9) Menyeluruh, yaitu mencakup semua bidang baik ekonomi, sosial, psikologi maupun budaya.
- 10) Bukan rahasia, yaitu bukan rahasia Negara, instansi, keluarga maupun perorangan.

Tata Sutabri (2005: 35-36) menyatakan bahwa kualitas tergantung dari tiga hal, yaitu :

- 1) Akurat (accurate), informasi yang dimaksudkan nyata dan fakta berdasarkan yang ada.
- 2) Tepat waktu (timelines), informasi yang ada masih berlaku.
- 3) Relevan (relevance), informasi yang didapatkan harus berguna untuk kedepannya.

Dari pendapat ahli diatas secara garis besar dapat disimpulkan bahwa informasi dunia kerja yang baik dan berkualitas yaitu akurat (obyektif dan dapat dipercaya), tepat waktu (baru) sehingga masih bisa digunakan oleh siswa), dan relevan (berguna dan jelas keterkaitannya). Informasi tersebut tidak hanya bersifat pasif yang

hanya berupa file tersimpan tetapi aktif yang bisa memberi nilai tambah bagi kegiatan seseorang.

Pemilihan pekerjaan jabatan/karir akan menjadi lebih baik apabila seseorang lebih mampu memperkirakan bagaimana sebaiknya karir yang akan datang itu akan memenuhi kebutuhannya. Pengambilan keputusan individu/seseorang untuk bekerja berdasarkan isi informasi dunia kerja melalui beberapa tahap secara berurutan. Pada tahap awal individu merasakan adanya kebutuhan yg dilanjutkan pencarian dan pemilihan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Setelah memperoleh informasi tersebut yaitu berupa pencatatan, penyesuaian dan pertimbangan dengan seksama, individu akan menetapkan suatu keputusan yang sesuai dengan keyakinannya apakah ia menginginkan pekerjaan sesuai dengan informasi yang ia dapatkan atau tidak.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Henny Abertina Barbalina Lesnussa (2012) dengan judul "Pengaruh Konsep Diri, Praktek Industri dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Listrik di SMK N 3 Jayapura". Hasil penelitian Lesnusa menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri terhadap kesiapan kerja dengan t hitung sebesar 8,141; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik industri terhadap kesiapan kerja dengan t hitung sebesar 6,420; (3) terdapat pengaruh positif signifikan antara informasi dunia kerja dengan t hitung 5,947; (4) terdapat pengaruh positif dan signifikan konsep diri, praktek industri dan

informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja dengan F hitung sebesar 29,011. Persamaan variable pada penelitian ini adalah mencari pengaruh praktik kerja lapangan dan informasi pekerjaan terhadap kesiapan kerja siswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat variabel peran bimbingan karir. Sandi melakukan penelitian di SMK N 2 Yogyakarta kelas XII sedangkan peneliti akan melakukan penelitian di SMK se-Kodya Yogyakarta kelas XI yang terdapat kompetensi keahlian multimedia.

Penelitian yang dilakukan oleh Ika Parma Dewi dengan judul "Hubungan Bimbingan Karir dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan Kesiapan Kerja di Bidang Komputer dan Jaringan Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Solok". Hasil penelitian Ika menunjukkan bahwa (1) terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir dengan kesiapan kerja di bidang komputer dan jaringan dengan r hitung sebesar 0,608 menunjukkan korelasi sedang; (2) terdapat hubungan yang positif signifikan pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja di bidang komputer dan jaringan dengan r hitung sebesar 0,692 menunjukkan korelasi kuat; (3) terdapat hubungan yang positif dan signifikan bimbingan karir, pengalaman praktik kerja industri dengan kesiapan kerja di bidang komputer dan jaringan dengan r hitung sebesar 0,757 menunjukkan korelasi kuat. Semua variable dalam penelitian Ika mempunyai persamaan dengan penelitian ini namun dalam penelitian Ika tidak mencari pengaruh melainkan hubungan. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat variabel informasi dunia kerja (X). Penelitian Ika dilakukan di beberapa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Komputer dan Jaringan di kota Solok.

Penelitian ini dilakukan di SMK se-Kodya Yogyakata kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia.

Penelitian yang dilakukan oleh Arief Norma Sari dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK Negeri 2 Jember Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian Arief menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa dengan t hitung sebesar 5,910; (2) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa dengan uji t sebesar 6,849; (3) terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman praktik kerja industri dan motivasi memasuki dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa dengan F hitung sebesar 54,747. Persamaan variable pada penelitian ini adalah mencari pengaruh pengalaman praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa. Perbedaan pada penelitian ini yaitu terdapat variabel peran bimbingan karir dan informasi dunia kerja. Arief melakukan penelitian di SMK N 2 Jember kelas XII sedangkan penelitian ini dilakukan di SMK se-Kodya Yogyakarta kelas XI yang terdapat kompetensi keahlian multimedia.

C. Kerangka Pikir

1. Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri terhadap Kesiapan Kerja

Praktik kerja industri mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan diri siswa ketika memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Kegiatan prakerin merupakan aspek utama yang dapat

membentuk siswa agar terampil dan memiliki kemampuan kerja yang sesuai dengan kebutuhan DU/DI.

Dalam pelaksanaan prakerin cenderung siswa memiliki kemampuan yang bervariasi mulai dari siswa yang memiliki kemampuan rendah sampai siswa yang mempunyai kemampuan tinggi. Tinggi rendahnya kemampuan prakerin siswa menunjukkan tinggi rendahnya penguasaan mata pelajaran produktif yang dikuasainya. Secara umum penguasaan masing-masing siswa terhadap keahlian yang diperoleh pada saat prakerin dapat diketahui dari hasil akhir nilai yang diberikan oleh pembimbing prakerin sekolah dengan pembimbing prakerin di industri yang sudah digabungkan dan diolah. Semakin tinggi penguasaan siswa terhadap keahlian yang diperolehnya, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian tinggi rendahnya nilai prakerin sangat mempengaruhi kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja.

Dalam hal ini diduga bahwa pengaruh siswa yang memiliki nilai tinggi dalam prakerin akan memiliki kesiapan kerja yang tinggi pula dalam memasuki dunia kerja.

2. Pengaruh Peran Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja

Bimbingan karir adalah bimbingan yang dilakukan sebagai bantuan kepada siswa yang menitikberatkan pada persiapan perencanaan kehidupan dalam memecahkan masalah karir, memperoleh penyesuaian diri yang sebaik-baiknya antara kemampuan dan lingkungan hidupnya, sehingga dapat berperan secara positif dalam masyarakat untuk memperoleh keberhasilan dalam perjalanan hidupnya.

Pemilihan karir yang dibuat pada awal proses perkembangan kejuruan sangat berpengaruh terhadap pilihan-pilihan selanjutnya. Ada berbagai metode dalam melaksanakan bimbingan karir di sekolah, baik baik dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran.

Dalam hal ini diduga bahwa bimbingan karir berpengaruh terhadap tingkat kesiapan siswa dalam memasuki dunia kerja. Semakin bagus pemahaman siswa akan dirinya dan masa depannya, maka diduga akan semakin siap dalam menghadapi dunia kerja.

3. Pengaruh Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja

Informasi Dunia Kerja adalah keterangan atau penjelasan tentang suatu jenis informasi yang valid mengenai suatu pekerjaan, jabatan, atau karir yang dapat dipergunakan untuk memahami dirinya sendiri, dunia kerja, serta aspek-aspek dunia kerja. Semakin banyak informasi yang diterima, maka siswa akan semakin tanggap terhadap gejala-gejala yang ada disekelilingnya, sehingga mampu menentukan keputusan yang harus diambil dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam hal ini diduga bahwa informasi dunia kerja berpengaruh terhadap kesiapan siswa memasuki dunia kerja. Semakin sering siswa dalam mencari informasi dunia kerja yang berguna, maka semakin bertambah pengetahuannya tentang dunia kerja sehingga semakin siap untuk memasuki dunia kerja.

4. Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dibahas sebelumnya diatas, telah diketahui bahwa sebelum pelaksanaan prakerin terlebih dahulu siswa dibekali dengan bimbingan karir baik berupa materi maupun kegiatan-kegiatan karir diluar jam pelajaran. Bimbingan karir membantu siswa dalam hal memahami kepribadian diri, lingkungan, nilai-nilai, peran dalam pengambilan keputusan pendidikan dan karir, dan peran dalam pembelajaran transisional dan pengetahuan akan persyaratan kerja.

Idealnya, setelah siswa memahami akan dirinya dan masa depannya, siswa selanjutnya diterjunkan ke lapangan untuk mengikuti prakerin. Tujuan diadakannya prakerin yaitu untuk membekali siswa dengan keterampilan-keterampilan yang nyata di DU/DI sehingga ketika lulus nanti sudah mempunyai gambaran tentang kondisi kerja yang sesungguhnya. Indikator pengukuran tinggi rendahnya hasil kegiatan prakerin yaitu menggunakan nilai akhir prakerin yang sudah diolah dari guru pembimbing dari sekolah dan pembimbing prakerin dari industri.

Informasi dunia kerja juga diduga mempunyai pengaruh yang besar dalam kesiapan kerja siswa, karena dengan adanya informasi-informasi terkait dunia kerja, siswa bisa mengikuti perkembangan teknologi, ruang lingkup dunia kerja, dan lainnya yang merupakan pintu gerbang utama siswa lolos dari persaingan dunia kerja, dengan syarat bahwa informasi-informasi yang didapat adalah informasi yang berkualitas sehingga berguna bagi jenjang karirnya mendatang.

Dari uraian di atas diduga bahwa terdapat pengaruh hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia Se-Kodya Yogyakarta.

D. Hipotesis Penelitian

1. Hasil Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.
2. Peran bimbingan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.
3. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.
4. Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan karir, dan informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Ditinjau dari sifatnya penelitian ini merupakan penelitian *expost-facto* (*expost facto research*) dengan pendekatan Kuantitatif. Menurut Arikunto (2010:17) penelitian ini termasuk *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden. Penelitian *expost-facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau diberi perlakuan (dirancang dan dilaksanakan) oleh peneliti. Sedangkan pendekatan kuantitaif menurut Arikunto (2010:27) yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan dari hasilnya. Desain dasar penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh antara variabel bebas yaitu Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap variabel terikat yaitu Kesiapan Kerja Siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK se-Kodya Yogyakarta yang terdapat kompetensi keahlian multimedia. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan April-Juni 2014. Berikut tabel daftar SMK dan alamatnya :

Tabel 2. Daftar SMK se-Kodya Yogyakarta yang terdapat kompetensi keahlian Multimedia

No	Nama Sekolah	Alamat
1	SMK N 2 YOGYAKARTA	Jl. A.M Sangaji 47, YK
2	SMK N 3 YOGYAKARTA	Jl. R.W. Monginsidi 2, YK
3	SMK N 7 YOGYAKARTA	Jl. Gowongan Kidul JT III/416, YK
4	SMK TAMAN SISWA JETIS YOGYAKARTA	Jl.Pakuningratan 34A, YK
5	SMK PIRI 3 YOGYAKARTA	Jl.Letjen MT.Haryono 23, YK
6	SMK BOKPRI 1 YOGYAKARTA	Jl.Cik Di Tiro 37,Terban, YK
7	SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA	Jl.Nikitan 48 Umbulharjo, YK
8	SMK IBU PAWIYATAN TAMAN SISWA YOGYAKARTA	Jl.Tamansiswa 25C, YK
9	SMK MA'ARIF 1 YOGYAKARTA	Jl.Hos Cokro Aminoto TR III/133 Tompeyan
10	SMK BERBUDI YOGYAKARTA	Jl. Imogiri Timur No 210, Yogyakarta

C. Populasi dan Sample

1. Populasi

Sugiyono (2013:61) mengemukakan bahwa "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Secara singkat Arikunto (2010:173) menyatakan bahwa "Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan data hasil observasi, jumlah SMK yang terdapat kompetensi keahlian multimedia di kodya Yogyakarta berjumlah 10 sekolah seperti yang tercantum pada tabel diatas. Sesuai dengan batasan masalah pada bab 1, sekolah yang akan dijadikan

populasi yaitu siswa SMK kelas XI kompetensi multimedia yang sudah melaksanakan Prakerin. Akan tetapi, dari kesepuluh sekolah tersebut terdapat sekolah yang harus dikeluarkan dari populasi karena tidak memenuhi kriteria yaitu belum melaksanakan Prakerin pada saat penelitian dilaksanakan. Sekolah yang belum melaksanakan Prakerin untuk kelas XI yaitu :

Tabel 3. Daftar Sekolah Yang dikeluarkan dari Populasi

No.	Nama Sekolah	Waktu Pelaksanaan Prakerin
1.	SMK N 2 Yogyakarta	Semester 1 kelas XII
2.	SMK N 7 Yogyakarta	Bulan Mei, semester 2 kelas XI
3.	SMK Piri 3 Yogyakarta	Bulan Juli kenaikan kelas XII
4.	SMK Ibu Pawiyatan Tamansiswa	Bulan Juli kenaikan kelas XII
5.	SMK Berbudi Yogyakarta	Bulan Juli kenaikan kelas XII

Lima sekolah tersebut diatas dikeluarkan dari populasi penelitian, sehingga populasi SMK kelas XI kompetensi keahlian multimedia se-Kodya Yogyakarta terdiri dari :

Tabel 4. Daftar populasi SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK N 3 YOGYAKARTA	34
2	SMK MUH 1 YOGYAKARTA	64
3	SMK BOPKRI 1 YOGYAKARTA	26
4	SMK TAMANSISWA JETIS, YOGYAKARTA	17
5	SMK MA'ARIF 1 YOGYAKARTA	38
Jumlah Populasi		179

Berdasarkan keadaan di lapangan, terjadi perubahan populasi SMK dikarenakan SMK Bopkri 1 Yogyakarta membatalkan persetujuan menjadi anggota populasi. Hal tersebut dikarenakan SMK Bopkri 1 Yogyakarta sedang sibuk dengan persiapan akreditasi sekolah, jurusan, ujian

nasional, dan ujian sekolah. Meninjau dari kendala tersebut maka populasi SMK menjadi 4 yaitu :

Tabel 5. Daftar Populasi SMK yang dijadikan Sampel

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMK N 3 YOGYAKARTA	34
2	SMK MUH 1 YOGYAKARTA	64
3	SMK TAMANSISWA JETIS, YOGYAKARTA	17
4	SMK MA'ARIF 1 YOGYAKARTA	38
	Jumlah	153

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013:62). Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dalam penelitian ini, untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *Propotional Random Sampling*. Menurut Sugiyono (2013:64) *Propotional Random Sampling* adalah cara pengambilan sampel dari tiap-tiap sub populasi tersebut. *Propotional* dimaksudkan untuk menentukan besarnya sampel dari masing-masing sekolah yang diteliti, kemudian sampel acak digunakan untuk memberikan peluang yang sama kepada siswa kelas XI kompetensi keahlian multimedia untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Langkah-langkah dalam memilih sampel antara lain :

a. Menentukan jumlah sampel (n)

Berdasarkan tabel *Isaac and Michael* dengan sampling error 5%, dari jumlah populasi siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian multimedia se-kodya yogyakarta sebesar 153 siswa, maka diperoleh sampel sebesar 105 siswa.

b. Menghitung jumlah sampel masing-masing SMK secara proposional

Menentukan ukuran sampel yang diambil dari masing-masing SMK. Rumus dalam pengambilan sampel yaitu $n = (\text{jumlah siswa masing-masing SMK} / \text{populasi}) * \text{jumlah sampel yang ditentukan}$.

Tabel 6. Sampel dan Populasi SMK

No	Nama Sekolah	Σ Siswa	Σ Sampel
1	SMK N 3 YOGYAKARTA	34	23
2	SMK MUH 1 YOGYAKARTA	64	44
3	SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA	17	12
4	SMK MA'ARIF 1 YOGYAKARTA	38	26
	Jumlah	153	105

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

"Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2013:3). Variabel dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas dan satu variable terikat.

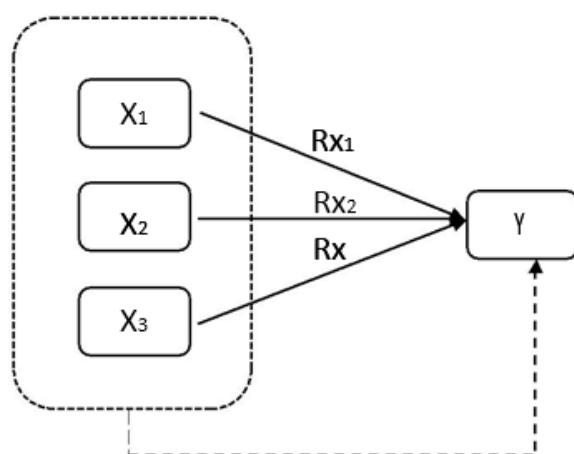
Variabel penelitian ada dua macam yaitu :

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Sugiyono (2013:4) mengatakan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dilambangkan dengan X yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas dari penelitian ini adalah Hasil Praktik Kerja Industri (X_1), Peran Bimbingan Karir (X_2), dan Informasi Dunia Kerja (X_3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Sugiyono (2013:4) mengatakan bahwa variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dilambangkan dengan Y adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Kerja (Y). Keterkaitan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) akan digambarkan pada skema Paradigma Penelitian berikut:



Gambar 3. Tata Hubung Antar Variabel

Keterangan :

- X_1 : Hasil Praktik Kerja Industri
- X_2 : Peran Bimbingan Karir
- X_3 : Informasi Dunia Kerja
- Y : Kesiapan Kerja Siswa
- : Garis Regresi X terhadap Y
- > : garis Regresi Ganda X_1 , X_2 , X_3 terhadap Y

Variabel-variabel tersebut supaya layak diukur maka perlu dioperasionalisasikan dalam definisi operasional sebagai berikut :

1. Kesiapan Kerja Siswa (Y)

Kesiapan kerja adalah suatu kondisi awal yang membuat seseorang siap baik dari dalam dirinya maupun dari luar. Dalam penelitian ini, kesiapan kerja siswa diukur dari skor jawaban pada angket yang mengacu faktor internal (pengetahuan, keterampilan, pengalaman, bakat dan minat, motivasi belajar, pengendalian emosional, sikap kerja) dan faktor eksternal (dukungan keluarga, teman, dan sekolah, lingkungan kerja, rekan sekerja, prospek kerja/peluang kerja) yang mempengaruhi kesiapan kerja. Indikator dalam kesiapan kerja siswa dilihat dari faktor yang mempengaruhinya seperti yang disebutkan di atas dan dituangkan menggunakan angket kesiapan kerja siswa.

2. Hasil Praktik Kerja Industri (X₁)

Praktik Kerja Industri (Prakerin) adalah sistem belajar di luar sekolah yang harus diselenggarakan sekolah guna memberikan pengalaman kerja kepada siswa secara nyata di DU/DI dan sifatnya wajib bagi semua siswa SMK untuk mencapai suatu tingkatan keahlian professional tertentu. Hasil p merupakan hasil yang dicapai siswa dalam mengikuti kegiatan prakerin yang dapat diukur hasilnya. Indikator yang digunakan untuk mengetahui data hasil prakerin ini adalah dokumen nilai akhir dari nilai yang diberikan oleh pembimbing di industri dan pembimbing di sekolah yang sudah diolah.

3. Peran Bimbingan Karir (X₂)

Bimbingan Karir merupakan salah satu bidang pelayanan Bimbingan dan Konseling di sekolah. Bimbingan karir dilaksanakan sebagai bantuan

kepada siswa untuk mencapai kematangan masa depan berdasarkan pemahaman akan dirinya tentang pengembangan jabatan, tugas, studi lanjut, dan dunia kerja sehingga nantinya mampu mengambil keputusan yang tepat dalam memilih karir yang diharapkan. Bimbingan karir di SMK bisa dilaksanakan melalui berbagai metode baik yang diteapkan dalam mata pelajaran selain bimbingan dan konseling maupun kegiatan – kegiatan karir, atau bisa berupa bimbingan individu diluar pelajaran. Indikator dalam Peran Bimbingan Karir dilihat dari kerangka kerja kegiatan bimbingan karir dalam pemahaman diri, lingkungan, nilai-nilai, kesadaran akan kesempatan bekerja, membuat keputusan pendidikan dan karir, dan peran dalam pembelajaran transisional dan pengetahuan akan persyaratan kerja.

4. Informasi Dunia Kerja (X₃)

Informasi dunia kerja merupakan keterangan, penjelasan atau berita tentang suatu jenis informasi yang valid mengenai suatu pekerjaan, jabatan, atau karir yang dicari, diterima, dikatahui, dimanfaatkan dan dapat dipergunakan untuk memahami dirinya sendiri, dunia kerja, serta aspek-aspek dunia kerja. Informasi dunia kerja diperlukan untuk menambah pengetahuan siswa dalam bidang multimedia. Informasi berkembang di masyarakat melalui berbagai media/sumber antara lain media cetak, elektronik, kegiatan di sekolah seperti *Career days*, BKK, serta kegiatan di luar sekolah seperti prakerin dan kunjungan karir. Informasi dunia kerja juga dapat diperoleh melalui orang-orang disekitarnya yang sudah bekerja seperti teman dan keluarga.

Pengetahuan tentang keadaan angkatan kerja, kesempatan kerja dan persyaratan yang diinginkan untuk memasuki dunia kerja akan mendorong siswa untuk dapat mengisi kesempatan kerja yang tersedia sehingga mereka akan lebih mempersiapkan dirinya baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan. Indikator informasi dunia kerja dapat dilihat frekuensi siswa mencari informasi, ruang lingkup dunia kerja, serta kualitas informasi dunia kerja.

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Penentuan teknik pengumpulan data harus sesuai dengan apa yang akan diungkap datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu :

a. Angket (Kuesioner)

"Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui" (Arikunto, 2010:194). Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan variabel Kesiapan Kerja, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja.

Skala pengukuran dalam metode angket menggunakan *Skala Likert* dengan empat pilihan jawaban. Menurut Sugiyono (2010:195).

“*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban setiap instrument yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. yang dapat berupa kata-kata antara lain : sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju atau selalu, sering, jarang, tidak pernah. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut :

Tabel 7. Skala Likert I

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Tabel 8. Skala Likert II

Alternatif Jawaban	Skor Item Pernyataan	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (S)	3	2
Jarang (J)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010:201) penggunaan metode dokumentasi digunakan untuk penelitian yang bersumber pada tulisan seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Untuk mendapatkan data hasil Prakerin siswa yang berupa nilai angka menggunakan metode

dokumentasi. Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengungkapkan data berupa :

- 1) Daftar identitas siswa SMK kelas XI KOMPETENSI Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta
- 2) Daftar nilai Prakerin siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 148), "Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, fenomena ini secara spesifik disebut variabel penelitian". Arikunto (2010: 203) juga mengungkapkan "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah". Penerapan metode penelitian menggunakan instrument, agar data yang diperoleh lebih baik. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Instrumen Hasil Praktik Kerja Industri

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh hasil Prakerin berupa nilai akhir siswa setelah melakukan kegiatan Prakerin. Teknik yang digunakan yaitu dokumentasi nilai akhir prakerin.

b. Instrumen Kesiapan kerja Siswa

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang kesiapan responden dalam memasuki dunia kerja. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Angket tertutup

menurut Arikunto (2010:195) yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Guna memperjelas dan mempermudah dalam penyusunan instrument maka terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument yang berpedoman pada kajian teori bab II.

Tabel 9. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	No.Butir	Σ
1	Faktor Internal	a. Pengetahuan	1,2,3,4	4
		b. Keterampilan	5,6,7,8	4
		c. Pengalaman	9,10,11	3
		d. Bakat dan Minat	12,13	2
		e. Motivasi belajar	14,15,16	3
		f. Pengendalian emosional	17,18*,19,20	4
		g. Sikap kerja (kritis dan tanggung jawab)	21,22,23 ,24*	4
2	Faktor Eksternal	a. Dukungan keluarga, teman dan sekolah	25,26,27	3
		b. Lingkungan kerja	28,29	2
		c. Rekan sekerja	30,31*	2
		d. Prospek kerja/peluang kerja	32,33	2
Jumlah				33

*: Pernyataan negatif

c. Instrumen Peran Bimbingan Karir

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang peran bimbingan karir dalam memasuki dunia kerja setelah lulus dari smk. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Guna memperjelas dan mempermudah dalam penyusunan instrument maka terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument yang berpedoman pada kajian teori bab II.

Tabel 10. Kisi-kisi Instrumen Peran Bimbingan Karir

No	Indikator	Sub Indikator	No.Butir	Σ
1	Peran dalam pemahaman diri	a. Memiliki kepribadian b. Bakat, potensi, dan kemampuan c. Motivasi diri d. Perbedaan gender dalam keterampilan kerja	1,2 3,4 5,6 7,8	2 2 2 2
2	Peran dalam pengenalan lingkungan	a. Lingkungan keluarga b. Lingkungan masyarakat c. Lingkungan sekolah d. Potensi daerah dan pengembangannya	9,10 11,12 13,14 15,16	2 2 2 2
3	Peran dalam pemahaman nilai-nilai	a. Nilai-nilai pribadi b. Nilai-nilai masyarakat	17,18* 19	2 1
4	Peran dalam kesadaran akan kesempatan bekerja	a. Dinamika pasar kerja b. Keuntungan dan kendala dalam menjalankan sebuah usaha c. keterampilan teknis yang diperlukan pekerjaan impian	20,21 22,23 24,25	2 2 2
5	Peran dalam pengambilan keputusan pendidikan dan karir	a. tujuan pendidikan SMK b. Strategi pengambilan keputusan tipe <i>delaying</i> c. Strategi pengambilan keputusan tipe <i>paralytic</i>	26,27 28*,29* 30*,31	2 2 2
6	Peran dalam pembelajaran transisional dan pengetahuan akan persyaratan kerja	a. Tahap-tahap dalam pengambilan keputusan b. menulis surat lamaran dan daftar riwayat hidup (CV) yang baik c. Siap untuk wawancara	32,33 34,35 36,37	2 2 2
Jumlah				37

* : pernyataan negatif

d. Instrumen Informasi Dunia Kerja

Instrumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang Informasi Dunia Kerja yang diperoleh responden yang dapat menunjang memasuki dunia kerja setelah lulus dari smk. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup. Guna memperjelas dan mempermudah dalam penyusunan instrument maka terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrument yang berpedoman pada kajian teori bab II.

Tabel 11. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen Informasi Dunia Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	No.Butir	Σ
1	Frekuensi Siswa Mencari Informasi	1. Informasi dari media cetak - Surat kabar, majalah, Pamphlet 2. Informasi dari media elektronik - TV, internet, radio 3. Informasi dari sekolah - mata pelajaran, kunjungan industri,BKK, <i>career day, job fair</i> 4. Informasi dari luar sekolah - Keluarga, teman, alumni yang sudah bekerja	1,2,3 4,5,6 7,8,9,10 ,11 12,13, 14	3 3 5 3
2	Ruang lingkup informasi dunia kerja	1. Klasifikasi pekerjaan - gaji/imbalan, persyaratan kerja, tugas - tugas nyata dari pekerjaan 2. Kondisi dan potensi masa depan - Kondisi dan situasi kerja, Kesejahteraan karyawan	15,16, 17 18,19	3 2
3	Kualitas Informasi	1. Akurat - Obyektif, dapat dipercaya 2. Tepat Waktu (baru) 3. Relevan - Berguna,jelas keterkaitannya	20,21 22,23 24,25	2 2 2
Jumlah				25

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, maka instrument harus diujicobakan terlebih dahulu. Uji coba instrument dimaksudkan untuk mendapatkan instrument yang memiliki validitas dan reliabilitas sesuai dengan ketentuan, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya instrument yang digunakan dalam pengambilan data penelitian. Uji coba dilaksanakan pada populasi yang tidak diambil sebagai sampel sebanyak 30 siswa kelas XI kompetensi multimedia se-kodya Yogyakarta yang tersebar secara merata. Alasan mengapa diadakan uji coba pada keempat sekolah populasi karena memiliki karakteristik yang sama dengan siswa yang akan digunakan sebagai sampel.

1. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya yang mengacu pada aspek kecermatan dan ketepatan hasil pengukuran (Azwar,2013:8). Suatu instrument dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013:348). Suatu hasil ukur yang disebut valid, tidak sekedar merupakan data yang tepat menggambarkan aspek yang diukur akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai variabel yang diukur. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur seperti dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut. Akurat dalam hal ini berarti tepat dan cermat sehingga apabila

tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran maka dikatakan sebagai pengukuran yang memiliki validitas rendah.

Uji validitas instrument dilakukan dengan dua tahap yaitu menggunakan validitas konstrak (*Construct Validity*) Azwar (2013:116) mengatakan bahwa Validitas konstrak membuktikan apakah hasil pengukuran yang diperoleh melalui item-item tes berkorelasi tinggi dengan konstrak teoritik yang mendasari penyusunan tes tersebut. Menurut Sugiyono (2013:352) untuk menguji validitas konstrak, maka dapat digunakan pendapat ahli (*judgement expert*). Prosedur pengujian validitas kontrak berangkat dari pemeriksaan terkait butir-butir instrument secara sistematis oleh para ahli untuk mengevaluasi indikator-indikator variabel, sehingga nantinya valid dan dapat digunakan.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis Korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2} \sqrt{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- n = Jumlah subyek/responden
- $\sum x_i y_i$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum x_i$ = Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum y_i$ = Jumlah skor total pernyataan
- $\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
- $\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Sugiyono, 2013: 228)

Selanjutnya harga dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan *sampling error* 5%. Butir soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item tersebut dinyatakan valid. Sedangkan butir-butir soal dikatakan tidak valid jika koefisien korelasi rendah atau $r_{hitung} < r_{tabel}$. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Perhitungan uji validitas menggunakan program komputer *SPSS*. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket kesiapan kerja siswa terdiri dari 33 butir pernyataan, angket peran bimbingan karir terdiri dari 37 butir pernyataan, dan angket informasi dunia kerja terdiri dari 25 butir pernyataan. Setelah diujicobakan kepada 30 siswa dari empat SMK populasi kelas XI kompetensi keahlian multimedia, maka hasilnya sebagai berikut :

Tabel 12. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Σ Butir Awal	Σ Butir Gugur	No. Butir Gugur	Σ Butir Valid
Kesiapan Kerja Siswa	33	3	6,19,23	30
Peran Bimbingan Karir	37	1	19	36
Informasi Dunia Kerja	25	1	8	24

(Sumber : Data primer diolah, 2014)

Butir-butir yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir yang valid menurut peneliti masih mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrument tersebut masih layak digunakan.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Azwar (2013:7), Reliabilitas mempunyai berbagai nama seperti konsistensi, keterandalan, keterpercayaan, kestabilan, dan keajegan yang mempunyai konsep sejauh mana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran akan dapat dipercaya hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, atau pada kelompok subjek yang berbeda pada waktu yang berlainan selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dalam hal ini, relatif sama berarti tetap adanya toleransi terhadap perbedaan-perbedaan kecil yang biasanya terjadi di antara hasil beberapa kali pengukuran.

Penelitian ini menggunakan teknik Konsistensi Internal (*Internal Consistency*). Menurut Sugiyono (2013:359) "Pengujian reliabilitas dengan konsistensi internal dilakukan dengan cara mencobakan instrument sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu". Reliabilitas instrument ini dihitung menggunakan rumus *Alfa Cronbach* karena jenis datanya interval. Adapun rumus *Alfa Croanbach* sebagai berikut :

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = reliabilitas instrument

K = mean kuadrat

$\sum s_i^2$ = mean kuadrat kesalahan

s_t^2 = Varians total

(Sugiyono, 2013:365)

Hasil perhitungan r_i Untuk menginterpretasikan koefisien alpha (r_i) digunakan kategori berikut sebagai patokan untuk mengetahui tingkat reliabilitas instrumen.

Tabel 13. Tabel Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup Tinggi
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto, 2010:75)

Instrumen dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} > 0,600$ begitu juga sebaliknya. Hasil uji reliabilitas dilakukan menggunakan program *SPSS*. Berdasarkan analisis data, instrument kesiapan kerja, pera bimbingan karir, dan informasi dunia kerja dapat dikatakan reliabel dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 14. Hasil Uji reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan
1.	Kesiapan Kerja	0,950	Sangat Tinggi
2.	Peran Bimbingan Karir	0,965	Sangat Tinggi
3.	Informasi Dunia Kerja	0,956	Sangat Tinggi

(Sumber : Data primer diolah, 2014)

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk membuktikan atau menguji hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Statistik deskriptif

Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2013:29) adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan data masing-masing variabel dalam bentuk pengukuran gejala pusat (*Central tendency*) nilai maksimum dan minimum, mean, median, modus, dan standar deviasi. Deskripsi data juga menyajikan kecenderungan data pada masing-masing variabel beserta gambar histogramnya.

a. Pengukuran gejala pusat (*Central Tendency*)

Pengukuran gejala pusat menurut Sugiyono (2013:46) adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kumpulan data mengenai sampel atau populasi yang disajikan dalam tabel dan diagram, yang dapat mewakili sampel atau populasi. Ada beberapa macam ukuran tendensi central dalam penelitian ini yaitu *mean*, *median*, *modus*. *Mean* merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas rata-rata hitung dari suatu data. Nilai mean didapat dengan menjumlahkan data seluruh nilai pada data dibagi dengan banyaknya data. *Median* adalah teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai tengah dari kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya. Sedangkan *modus* adalah teknik penjelasan kelompok yang

didasarkan atas nilai yang sering muncul dari sekelompok data atau nilai dengan frekuensi terbesar. Penghitungan tendensi central dilakukan dengan bantuan program *SPSS*.

b. Tabel distribusi frekuensi

Penelitian ini menggunakan tabel distribusi frekuensi karena data yang disajikan cukup banyak, sehingga lebih efisien dan komunikatif. Tabel ini juga digunakan untuk pengujian normalitas data. Langkah-langkah yang diperlukan dalam menyusun tabel distribusi frekuensi antara lain :

1) Menentukan kelas interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus Struges, yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \cdot \log n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi

log = Logaritma

(Sugiyono, 2013:35)

2) Menghitung rentang data

Untuk menghitung rentang data digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rentang} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

3) Menghitung panjang kelas

Untuk menentukan panjang kelas digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Panjang Kelas} = \text{rentang} : \text{jumlah kelas}$$

4) Menyusun interval kelas

Menyusun kelas interval dimulai dari data yang terkecil.

c. Histogram

Histogram dibuat berdasarkan data dan frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi.

d. Tabel kategori kecenderungan variabel

Tabel kategori kecenderungan variabel digunakan untuk mengkategorikan skor masing-masing variabel. Kategori disusun berdasarkan kurva distribusi normal dengan menggunakan skor ideal dari hasil instrument masing-masing variabel, dengan $M_i=1/2$ (nilai maksimum – nilai minimum), $SD_i=1/6$ (nilai maksimum – nilai minimum). Analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS*. Pedoman pengkategorian kecenderungan data pada masing-masing variabel menggunakan batasan sebagai berikut :

Tabel 15. Kategori Kecenderungan Data

Interval	Kategori
$X < M_i - 1,5.SD_i$	Sangat Rendah
$M_i - 1,5.SD_i \leq X < M_i$	Rendah
$M_i \leq X < M_i + 1,5.SD_i$	Tinggi
$M_i + 1,5.SD_i \leq X$	Sangat Tinggi

(Djemari Mardapi, 2008:123).

Untuk menunjukkan hasil penelitian dijabarkan dengan menggunakan tabel frekuensi (tabel prosentase), selanjutnya dijelaskan deskriptif presentase.

2. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistic yang dipilih.

a. Uji normalitas Data

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data variabel berdistribusi normal atau tidak sebagai persyaratan pengujian hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*, dengan rumus sebagai berikut :

$$KD = \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}^{1,36}$$

Keterangan :

KD = harga *Kolmogorov-Smirnov* yang dicari
n₁ = jumlah sampel yang diobservasikan/diperoleh
n₂ = jumlah sampel yang diharapkan

(Sugiyono, 2010:152)

Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal adalah dengan melihat nilai *significance* yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu ada atau tidaknya signifikansi keterkaitan variabel satu

dengan yang lain, serat sifatnya linear atau tidak. Rumus untuk mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan uji F dengan *sampling error* 5%, yaitu :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} : Harga bilangan F untuk garis regresi
 RK_{reg} : Rerata kuadrat garis regresi
 RK_{res} : Rerata kuadrat residu.
(Sutrisno hadi, 2004:13)

Selanjutnya harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear, begitu juga sebaliknya.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Jika ada korelasi yang tinggi antar variabel bebas, maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat menjadi terganggu. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antara Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja. Teknik statistik yang digunakan adalah rumus korelasi *product moment* dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y
- n = Jumlah subyek/responden
- $\sum x_i y_i$ = Jumlah perkalian X dan Y
- $\sum x_i$ = Jumlah skor butir pernyataan
- $\sum y_i$ = Jumlah skor total pernyataan
- $\sum x_i^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan
- $\sum y_i^2$ = Jumlah kuadrat skor total pernyataan

(Sugiyono, 2013: 228)

Ketergantungan antar variabel bebas terjadi bila koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,800$. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari $0,800$ berarti tidak terjadi multikolinearitas. Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis regresi sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel bebas dengan satu variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ini adalah :

1) Persamaan regresi sederhana

Rumus yang digunakan :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y' : Subjek dalam variabel bebas yang diteliti
a : Harga Y ketika harga X nol (konstan)
b : bilangan koefisien variabel bebas
X : Subjek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2013:261)

Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel terikat akan terjadi bila nilai dalam variabel bebas ditetapkan.

2) Mencari koefisian korelasi (r_{xy}) antara prediktor X dengan kriteria Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif atau negatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi X dan Y
 $\sum xy$ = total perkalian produk dari X dan Y
 $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

Jika r_{hitung} bernilai positif maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{hitung} bernilai negatif maka korelasinya negatif (Arikunto, 2010:319). Selanjutnya nilai tersebut dikategorikan berdasarkan tabel Interpretasi terhadap koefisien Korelasi.

3) Mencari koefisien determinan (r^2) X_1 dengan Y, X_2

dengan Y , dan X_3 dengan Y .

$$r^2(1) = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$
$$r^2(2) = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$
$$r^2(3) = \frac{a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}$$

Keterangan :

$r^2_{(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk X_3 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

4) Menguji signifikansi dengan uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan *sampling error* 5%. Adapun rumusnya adalah :

$$t = r \sqrt{\frac{n - 2}{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t yang dihitung

r = koefisien korelasi

n = cacaah kasus

r^2 = koefisien kuadrat

(Sugiyono, 2010:257)

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikansi 5 % maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria)

signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka pengaruh variabel bebas (prediktor) terhadap variabel terikat (kriteria) tidak signifikan.

b. Analisis regresi tiga prediktor

Analisis regresi ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis ke-x yaitu Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Smk Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

1) Persamaan garis regresi ganda tiga predictor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + a_3 X_3 + K$$

Keterangan:

- Y : kriteria (variabel terikat)
- X : prediktor (variabel bebas)
- a : bilangan koefisien prediktor
- K : bilangan konstan
- $a_1 X_1$: koefisien predictor X_1
- $a_2 X_2$: koefisien predictor X_2
- $a_3 X_3$: koefisien predictor X_3

(Sutrisno Hadi, 2004:28)

2) Mencari koefisien antara Prediktor dengan X_1, X_2, X_3 dengan Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat mempunyai pengaruh yang positif atau negatif. Dikatakan positif

jika koefisien korelasi bernilai positif, begitu juga sebaliknya.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$R_{(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{(1,2,3)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_1, X_2, X_3

a_1 : koefisien korelasi prediktor X_1

a_2 : koefisien korelasi prediktor X_2

a_3 : koefisien korelasi predictor X_3

$\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum x_3 y$: jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 2004:25)

3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriteria dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

4) Mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif

a) Sumbangan relative (SR%)

Sumbangan relative adalah persentase perbandingan relatifitas yang diberikan/variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-variabel bebas lainnya yang diteliti.

Rumus yang digunakan adalah :

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

- SR% : sumbangan relatif suatu prediktor
- a : koefisien Prediktor
- $\sum xy$: Total perkalian produk antara X dan Y
- JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

b) Sumbangan efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel-variabel bebas lainnya baik yang diteliti maupun tidak. Rumus yang digunakan untuk menghitung besarnya sumbangan efektifitas adalah :

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

- SE% : sumbangan efektifitas dari suatu prediktor
- SR% : sumbangan relatif dari suatu prediktor
- R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Hasil dokumentasi dan jawaban kuesioner yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui deskripsi dari penelitian. Dalam hal ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif. Data penilaian mahasiswa terhadap masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

1. Variabel Hasil Praktik Kerja Industri

Data variabel hasil prakerin diperoleh melalui hasil dokumentasi nilai prakerin dengan jumlah responden 105 siswa. Berdasarkan data hasil prakerin yang diolah menggunakan program *SPSS* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 87,00 dan skor terendah sebesar 62,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 81,02; median 81,00; modus 83,00 dan standar deviasi sebesar 4,57.

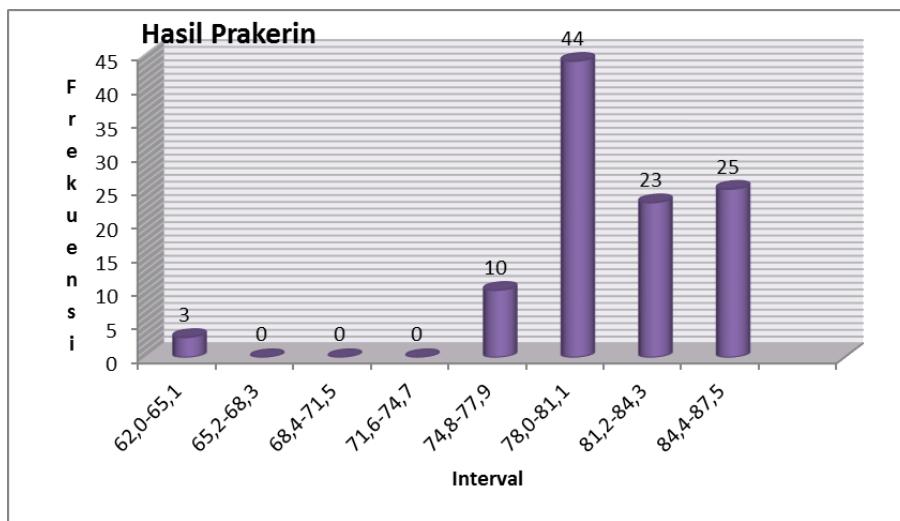
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 105$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 105 = 7,67$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $87,00 - 62,00 = 25$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 3,1. Tabel distribusi frekuensi variabel hasil Prakerin disajikan sebagai berikut :

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Prakerin

No.	Interval		frekuensi	Persentase
1	84,4	-	87,5	25
2	81,2	-	84,3	23
3	78,0	-	81,1	44
4	74,8	-	77,9	10
5	71,6	-	74,7	0
6	68,4	-	71,5	0
7	65,2	-	68,3	0
8	62,0	-	65,1	3
Jumlah			105	100,00%

(Sumber: data diolah, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Hasil Prakerin di atas dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Prakerin

Berdasarkan tabel dan grafik tersebut, frekuensi variabel hasil Prakerin sebagian besar terdapat pada interval 78,0 - 81,1 sebanyak 44 siswa (41,90%), sedangkan paling sedikit terdapat pada interval 62,0 - 65,1 sebanyak 3 siswa (2,86%). Sisanya berada pada interval 84,4 - 87,5 sebanyak 25 siswa (23,81%), interval 81,2 - 84,3 sebanyak 23 siswa (21,90%), dan interval 74,8 - 77,9 sebanyak 10 siswa (9,52%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 0 dan 100, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = 1/2 (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan rumus di atas, *mean ideal* variabel hasil Prakerin adalah 50,0. *Standar deviasi ideal* adalah 16,67. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat tinggi} &= \leq M_i + 1,5SD_i \\
 &= \leq 75 \\
 \text{Tinggi} &= M_i \leq X \leq M_i + 1,5SD_i \\
 &= 50 \leq X \leq 75 \\
 \text{Rendah} &= M_i - 1,5SD_i \leq X \leq M_i \\
 &= 25 \leq X \leq 50 \\
 \text{Sangat rendah} &= X < M_i - 1,5 SD_i \\
 &= X < 25
 \end{aligned}$$

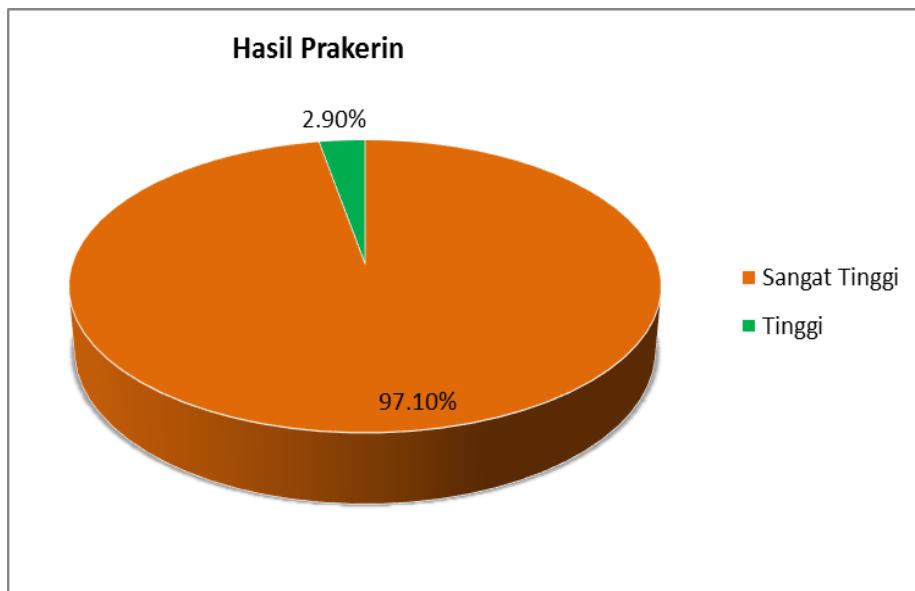
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan variabel hasil Prakerin sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Variabel Hasil Prakerin

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 75	102	97,1	Sangat tinggi
2	50 - 74	3	2,9	Tinggi
3	$25 < 49$	0	0	Rendah
4	< 25	0	0	Rendah
Total		105	100,0	

(Sumber: data diolah, 2014)

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel hasil Prakerin di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Hasil Prakerin

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan mayoritas kecenderungan variabel hasil Prakerin pada kategori sangat tinggi sebesar 97,1%, kemudian kategori tinggi sebesar 2,9%, dan sisanya pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa 97,10% nilai Prakerin siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia sekolah Yogyakarta sangat tinggi.

2. Variabel Peran Bimbingan Karir

Data variabel peran bimbingan karir diperoleh melalui kuesioner variabel peran bimbingan karir dengan 36 butir pertanyaan dan jumlah responden 105 siswa. Berdasarkan data peran bimbingan karir yang diolah menggunakan program *SPSS*, maka diperoleh skor tertinggi sebesar 144.00 dan skor terendah sebesar 94.00. Hasil analisis

menunjukkan rerata (mean) sebesar 118,81; median 119,00; modus 120, dan standar deviasi sebesar 9,2.

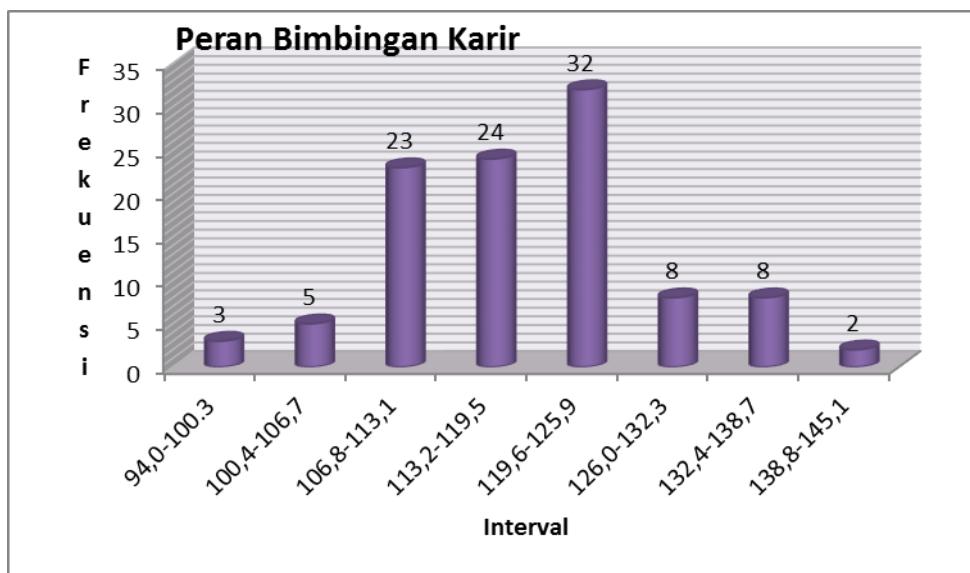
Kemudian jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 105$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log 105 = 7,67$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $144.00 - 94.00 = 50$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 6,3. Berikut ini disajikan tabel distribusi frekuensi variabel peran bimbingan karir.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Bimbingan Karir

No.	Interval	frekuensi	Percentase
1	138.8 - 145.1	2	1.90%
2	132.4 - 138.7	8	7.62%
3	126.0 - 132.3	8	7.62%
4	119.6 - 125.9	32	30.48%
5	113.2 - 119.5	24	22.86%
6	106.8 - 113.1	23	21.90%
7	100.4 - 106.7	5	4.76%
8	94.0 - 100.3	3	2.86%
Jumlah		105	100.00%

(Sumber: data diolah, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi peran bimbingan karir pada tabel 16 dapat digambarkan grafik sebagai berikut:



Gambar 6. Distribusi Frekuensi Peran Bimbingan Karir

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, frekuensi peran bimbingan karir mayoritas pada interval 119,6 - 125,9 sebanyak 32 siswa (30,48%), sedangkan paling sedikit terletak pada interval 138,8-145,1 sebanyak 2 siswa (1,90%). Sisanya berada pada interval 94,0-100,3 sebanyak 3 siswa (2,86%), interval 132,4 - 138,7 dan interval 126,0 - 132,3 sebanyak 8 siswa (7,62%), interval 113,2 - 119,5 sebanyak 24 siswa (22,86%), interval 106,8 - 113,1 sebanyak 23 siswa (21,90%), interval 100,4 - 106,7 sebanyak 5 siswa (4,76%), dan interval 94,0 - 100,3 sebanyak 3 siswa (2,86%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 0 dan 100 , maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = 1/2(X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan rumus di atas, *mean ideal* variabel peran bimbingan

karir adalah 90,0. *Standar deviasi ideal* adalah 18. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat tinggi} &= \leq Mi + 1,5SDi \\
 &= \leq 117 \\
 \text{Tinggi} &= Mi \leq X \leq Mi + 1,5SDi \\
 &= 90 \leq X \leq 117 \\
 \text{Rendah} &= Mi - 1,5SDi \leq X \leq Mi \\
 &= 63 \leq X \leq 90 \\
 \text{Sangat rendah} &= X < Mi - 1,5 SDi \\
 &= X < 63
 \end{aligned}$$

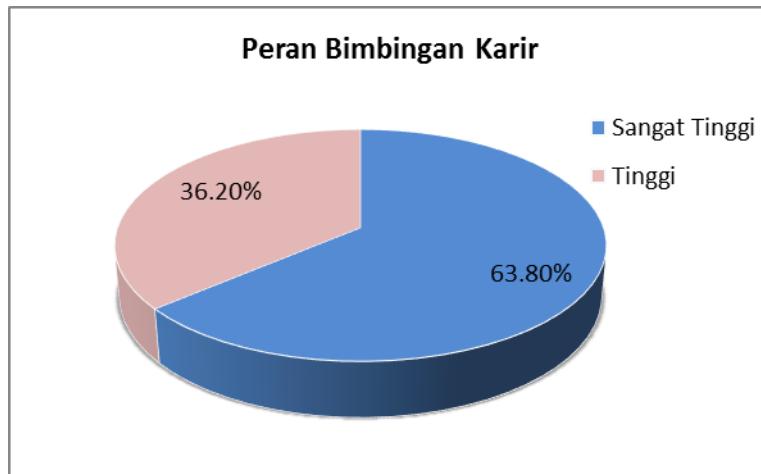
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel peran bimbingan karir dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Peran Bimbingan Karir

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 117	67	63,8	Sangat Tinggi
2	90- 116	38	36,2	Tinggi
3	< 63-89	0	0,0	Rendah
4	<63	0	0,0	Sangat Rendah
Total		105	100,0	-

(Sumber: data diolah, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel peran bimbingan karir di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Peran Bimbingan Karir

Berdasarkan tabel 17 dan diagram pie tersebut kecenderungan variabel peran bimbingan karir pada kategori sangat tinggi sebesar 63,80%. Selanjutnya pada kategori tinggi sebesar 36,20%, sedangkan pada kategori rendah dan sangat rendah tidak ada. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa 63,80% pemahaman siswa terhadap peran bimbingan karir di sekolah sangat tinggi.

3. Variabel Informasi Dunia Kerja

Data variabel informasi dunia kerja diperoleh melalui kuesioner yang 24 butir pernyataan dengan jumlah responden 105 siswa. Berdasarkan data informasi dunia kerja yang diolah menggunakan program *SPSS* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 96,00 dan skor terendah sebesar 38,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 62,05; median 62,00; modus 58,00 dan standar deviasi sebesar 11,17.

Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3.3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 105$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3.3 \log$

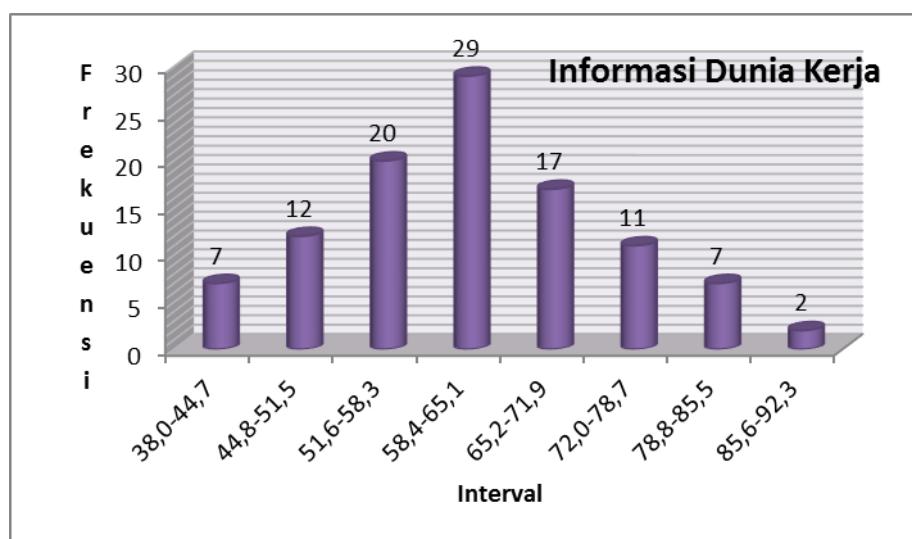
$105 = 7,67$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $96,00 - 38,00 = 58,00$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 6,7. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel informasi dunia kerja:

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	85.6 - 92.3	2	1.90%
2	78.8 - 85.5	7	6.67%
3	72.0 - 78.7	11	10.48%
4	65.2 - 71.9	17	16.19%
5	58.4 - 65.1	29	27.62%
6	51.6 - 58.3	20	19.05%
7	44.8 - 51.5	12	11.43%
8	38.0 - 44.7	7	6.67%
Jumlah		105	100.00%

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel informasi dunia kerja di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 8 menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel informasi dunia kerja terdapat pada interval 58,4 - 65,1 yakni sebanyak 29 siswa (27,62%) dan paling sedikit pada interval 85,6 - 92,3 sebanyak 2 siswa (1,90%). Sisanya terdapat pada interval 78,8 - 85,5 dan 38,0 - 44,7 masing-masing sebanyak 7 siswa (6,67%), interval 72,0 - 78,7 sebanyak 11 siswa (10,48%), interval 65,2 - 71,9 sebanyak 17 siswa (16,19%), interval 51,6 - 58,3 sebanyak 20 siswa (19,05%) dan interval 44,8 - 51,5 sebanyak 12 siswa (11,43%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 24 dan 96, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = 1/2 (X_{\max}+X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = 1/6 (X_{\max}-X_{\min})$. Berdasarkan acuan rumus di atas, *mean* variabel prestasi belajar adalah 60, dan *standar deviasi ideal* adalah 12. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} \quad = \leq M_i + 1,5SD_i$$

$$= \leq 78$$

$$\text{Tinggi} \quad = M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 60 \leq X \leq 78$$

$$\text{Rendah} \quad = M_i - 1,5SD_i \leq X \leq M_i$$

$$= 42 \leq X \leq 60$$

$$\text{Sangat rendah} \quad = X < M_i - 1,5 SD_i$$

$$= X < 42$$

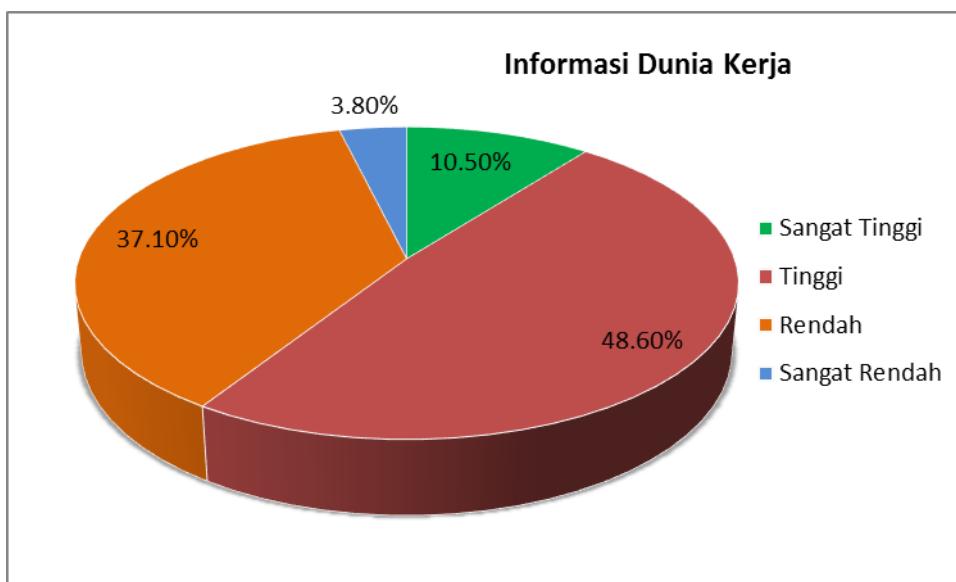
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 78	11	10,5	Sangat Tinggi
2	60- 77	51	48,6	Tinggi
3	42-59	39	37,1	Rendah
4	< 42	4	3,8	Sangat Rendah
Total		105	100,0	-

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel informasi dunia kerja di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Informasi Dunia Kerja

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 9 di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel informasi dunia kerja sebagian besar pada kategori tinggi sebanyak 51 mahasiswa (48,6%). Selanjutnya yang kedua frekuensi pada kategori rendah sebanyak 39 mahasiswa (37,1%), pada kategori sangat tinggi sebanyak 11 mahasiswa (10,5%) dan pada kategori

sangat rendah sebanyak 4 siswa (3,8%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa usaha siswa dalam mencari informasi dunia kerja sangat beragam tergantung dari kemandirian masing-masing siswa. Namun, sebagian besar usaha siswa sudah cukup baik terlihat dari jumlah siswa dalam kategori tinggi paling banyak dibanding kategori lain.

4. Variabel Kesiapan Kerja

Data variabel kesiapan kerja diperoleh melalui kuesioner yang 33 butir pernyataan dengan jumlah responden 105 siswa. Berdasarkan data kesiapan kerja yang diolah menggunakan program *SPSS* maka diperoleh skor tertinggi sebesar 118,00 dan skor terendah sebesar 77,00. Hasil analisis menunjukkan rerata (mean) sebesar 94,73; median 95,00; modus 97,00 dan standar deviasi sebesar 7,48.

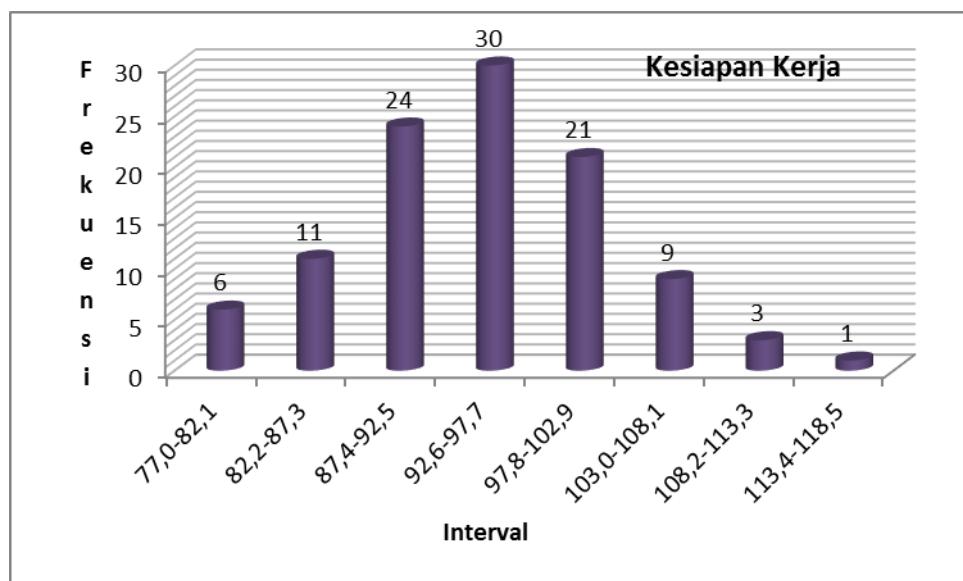
Selanjutnya jumlah kelas dapat dihitung dengan menggunakan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 105$ sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 105 = 7,67$ dibulatkan menjadi 7 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $118,00 - 77,00 = 41,00$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas sebesar 5,1. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja:

Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

No.	Interval		frekuensi	Percentase
1	113.4	-	118.5	1
2	108.2	-	113.3	3
3	103.0	-	108.1	9
4	97.8	-	102.9	21
5	92.6	-	97.7	30
6	87.4	-	92.5	24
7	82.2	-	87.3	11
8	77.0	-	82.1	6
Jumlah			105	100.00%

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja di atas dapat digambarkan diagram sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Kerja

Berdasarkan tabel 20 dan gambar 10 menunjukkan bahwa mayoritas frekuensi variabel kesiapan kerja terdapat pada interval 92,6 - 97,7 yakni sebanyak 30 siswa (28,57%) dan paling sedikit pada interval 113,4 - 118,5 sebanyak 1 siswa (0,95%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum (X_{\min}) dan nilai maksimum (X_{\max}) diketahui yaitu 30 dan 120, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$. Berdasarkan acuan rumus di atas, *mean ideal* variabel kesiapan kerja adalah 75, dan *standar deviasi ideal* adalah 15. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

$$\text{Sangat tinggi} = \leq M_i + 1,5SD_i$$

$$= \leq 97,5$$

$$\text{Tinggi} = M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$$

$$= 75 \leq X \leq 97,5$$

$$\text{Rendah} = M_i - 1,5 SD_i \leq X \leq M_i$$

$$= 52,5 \leq X \leq 75$$

$$\text{Sangat rendah} = X < M_i - 1,5 SD_i$$

$$= X < 52,5$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan sebagai berikut :

Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Variabel Kesiapan Kerja

No	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Persentase %	
1	≥ 78	34	32,4	Sangat Tinggi
2	60- 77	71	67,6	Tinggi
3	42-59	0	0,0	Rendah
4	< 42	0	0,0	Sangat Rendah
Total		105	100,0	-

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kesiapan kerja di atas dapat digambarkan diagram pie sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Pie Kecenderungan Variabel Kesiapan Dunia Kerja

Berdasarkan tabel 21 dan gambar 11 di atas menunjukkan bahwa frekuensi variabel kesiapan kerja pada kategori sangat tinggi sebanyak 34 siswa (32,4%) dan kategori tinggi sebanyak 71 siswa (67,6%). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia sudah baik, dilihat dari kategori tinggi sebesar 67,60%.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Analisis data yang digunakan dalam pembahasan ini adalah regresi. Model ini dipilih untuk mengetahui besarnya pengaruh Hasil prakerin, peran bimbingan karir, informasi dunia kerja, terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta yang berjumlah 105 orang.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka distribusinya dikatakan tidak normal. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan untuk semua variabel:

Tabel 24. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Data	Sig (p)	Keterangan
1	Hasil Prakerin	0,056	Signifikansi > 0,05 = normal
2	Peran Bimbingan Karir	0,451	Signifikansi > 0,05 = normal
3	Informasi Dunia Kerja	0,794	Signifikansi > 0,05 = normal
4	Kesiapan Kerja	0,621	Signifikansi > 0,05 = normal

Berdasarkan hasil perhitungan program *SPSS*, dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$). Jadi, data ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi dan korelasi. Kriteria yang diterapkan untuk menyatakan kelinieran adalah nilai F yang diperoleh kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} dengan taraf

signifikansi 5%. Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan linier. Hasil uji linieritas pada variabel hasil prakerin, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	1,853	0,062	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	1,529	0,069	Linier
$X_3 \rightarrow Y$	1,318	0,161	Linier

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Hasil uji linieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel bebas terhadap variabel terikat mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 ($sig > 0,05$), hal ini menunjukkan bahwa semua variabel penelitian adalah linier. Hubungan antara variabel Hasil prakerin (X_1) dengan kesiapan kerja (Y) bersifat linier dengan nilai signifikasi 0,062 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antara variabel peran bimbingan karir (X_2) dengan kesiapan kerja (Y) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,069. Hubungan antara variabel informasi dunia kerja (X_3) dengan kesiapan kerja (Y) bersifat linier, karena signifikasinya sebesar 0,161.

Selanjutnya apabila harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} , dimana harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Hasil uji linieritas pada penelitian

ini juga menunjukkan untuk variabel Hasil prakerin (X_1) dengan kesiapan kerja (Y) bersifat linear karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} ($1,853 < 1,92$), dan untuk peran bimbingan karir (X_2) dengan kesiapan kerja (Y) bersifat linier karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} ($1,529 < 1,62$) serta untuk variabel informasi dunia kerja (X_3) dengan kesiapan kerja (Y) bersifat linier karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari harga F_{tabel} ($1,318 < 1,57$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel bebas dengan variabel terikat linier.

3. Uji Multikolinieritas

Dalam uji multikolinieritas, menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi, yaitu apabila harga r hitung $< 0,8$. Untuk menguji multikolinieritas menggunakan korelasi *Product moment* guna menghitung korelasi antar variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Uji multikolinieritas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis regresi ganda. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 26. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Pearson Correlation	Keterangan
Hasil Prakerin	0,421	Non Multikolinieritas
Peran Bimbingan Karir	0,243	Non Multikolinieritas
Informasi dunia kerja	0,393	Non Multikolinieritas

(Sumber : Hasil olah data, 2014)

Hasil perhitungan diperoleh nilai r hitung sebesar 0,421, 0,243 dan 0,393, nilai ini menunjukkan lebih kecil dari 0,8. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut tidak terjadi korelasi atau hubungan antar variabel bebas dalam model penelitian.

C. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil Prakerin, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta. Analisis yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh karena itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Hasil analisis setelah dilakukan uji prasyarat analisis yang hasilnya variabel linier, dan tidak terjadi multikolinieritas, maka dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan regresi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis 1

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah "Ada pengaruh positif signifikan antara Hasil Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta". Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 27. Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
X_1	1,005
Konstanta	13,310
r^2	0,377
t_{hitung}	7,895

(Sumber: Data Primer, 2014)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 13,310 + 1,005X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 1,005 yang berarti apabila nilai Hasil Praktik Kerja Industri (X_1) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 1,005 poin.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan kerja (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS* menunjukkan r^2 sebesar 0,377. Nilai tersebut berarti 37,7% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel Hasil prakerin (X_1), sedangkan 62,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh positif Hasil Prakerin (X_1) terhadap kesiapan kerja (Y). Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,895. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis pertama diterima. Hal ini berarti bahwa hasil Prakerin (X_1)

berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta (Y).

2. Uji Hipotesis 2

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa "Ada pengaruh positif signifikan antara peran bimbingan karir dengan kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta". Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 28. Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
X_2	0,490
Konstanta	36,475
r^2	0,364
t_{hitung}	7,672

(Sumber: Data Primer, 2014)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 36,475 + 0,490X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,490 yang berarti apabila nilai peran bimbingan karir (X_2) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,490 poin.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan kerja (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS* menunjukkan r^2 sebesar 0,364. Nilai tersebut berarti 36,4% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel peran bimbingan karir (X_2), sedangkan 63,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh peran bimbingan karir (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y). Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 7,672. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis kedua diterima. Hal ini berarti bahwa peran bimbingan karir (X_2) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta (Y).

3. Uji Hipotesi 3

Hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa "Ada pengaruh positif signifikan antara informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta". Untuk menguji hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 29. Hasil Regresi Sederhana (X_3 -Y)

Variabel	Koefisien
X_3	0,293
Konstanta	76,531
r^2	0,192
t_{hitung}	4,944

(Sumber: Data Primer, 2014)

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 76,531 + 0,293 X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 0,293 yang berarti apabila nilai informasi dunia kerja (X_3) meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,293 poin.

b. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam kesiapan kerja (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program *SPSS* menunjukkan r^2 sebesar 0,192. Nilai tersebut berarti 19,2% perubahan pada variabel kesiapan kerja (Y) dapat diterangkan oleh variabel informasi dunia kerja (X_3), sedangkan 80,8% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dianalisis.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan uji t

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh informasi dunia kerja (X_3) terhadap kesiapan kerja (Y). Uji signifikansi menggunakan uji t. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,944. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,980 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga hipotesis ketiga diterima. Hal ini berarti bahwa informasi dunia kerja

(X₃) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta (Y).

4. Uji Hipotesis 4

Hipotesis keempat dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Hipotesis ini menyatakan bahwa "Ada pengaruh positif signifikan antara hasil praktik kerja industri (Prakerin), peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta". Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Pembuktian hipotesis berdasarkan pada nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil penelitian dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi 5%. Apabila nilai signifikansi yang diperoleh dari penelitian kurang dari 0,05 , maka hipotesis tersebut diterima, begitu pula sebaliknya. Rangkuman hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 30. Hasil Analisis Regresi Berganda

F hitung	F tabel	Sig	R ²
41,720	2,70	0,000	0,553

(Sumber: Hasil olah data, 2014)

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui hasil praktik kerja industri (Prakerin), peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta dengan nilai F_{hitung} sebesar 41,720 lebih besar dari F_{tabel}

(41,720 < 2,70) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 (0,000<0,05). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima. Hasil analisis regresi ini dapat diketahui ada pengaruh positif signifikan antara hasil praktik kerja industri (Prakerin), peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan hasil analisis regresi, maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,929 + 0,603X_1 + 0,325X_2 + 0,131X_3$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,603 yang berarti Hasil prakerin X_1 meningkat 1 poin maka kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,603 poin dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap. Selanjutnya koefisien X_2 sebesar 0,325 yang berarti apabila nilai peran bimbingan karir X_2 meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,325 dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap. Kemudian koefisien X_3 sebesar 0,131 yang berarti apabila nilai informasi dunia kerja X_3 meningkat 1 poin maka pertambahan nilai pada kesiapan kerja (Y) akan meningkat 0,131 dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

b. Koefisien Determinasi

Pengujian dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan yang paling baik dalam analisis regresi yang dinyatakan dengan koefisien

determinasi majemuk (R^2). Semakin besar nilai $R^2 = 1$, berarti variable prediktor berpengaruh sempurna terhadap variabel kriterium, sebaliknya jika $R^2 = 0$ berarti independen variabel tidak berpengaruh terhadap dependen variabel. Hasil analisis diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,553 atau 55,3%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesiapan kerja dapat dijelaskan oleh variabel Hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir dan informasi dunia kerja sebesar 55,3%, sedangkan sisanya sebesar 44,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

c. Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Efektif (SE) dan Sumbangan Relatif (SR) masing-masing variabel bebas (Hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir dan informasi dunia kerja) terhadap variabel terikat (kesiapan kerja). Besarnya bobot sumbangan efektif untuk masing masing variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 31. Bobot Sumbangan Masing-Masing Variabel Bebas

Variabel Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Hasil prakerin	22,6%	40,9%
Peran bimbingan karir	24,1%	43,6%
Informasi dunia kerja	8,6%	15,5%
Total	55,3%	100,0%

(Sumber: Hasil olah data, 2013)

Hasil di atas menunjukkan besarnya sumbangan masing-masing variabel. Variabel Hasil prakerin mempunyai sumbangan efektif sebesar 22,6%, peran bimbingan karir sebesar 24,1% dan informasi

dunia kerja sebesar 8,6%. Selain diketahui besarnya sumbangan efektif untuk masing-masing variabel, tabel di atas juga menunjukkan besarnya sumbangan relatif untuk masing-masing variabel bebas. Variabel Hasil prakerin sebesar 40,9%, peran bimbingan karir sebesar 43,6% dan informasi dunia kerja sebesar 15,5%.

D. Pembahasan Hail Penelitian

1. Pengaruh positif dan signifikan Hasil Praktik Kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil prakerin berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,895 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 , yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif untuk Hasil prakerin terhadap kesiapan kerja sebesar 22,6%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henny Abertina Barbalina (2012) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan Hasil prakerin terhadap kesiapan kerja siswa. Penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Arief Norma Sari (2013) dan Ika Parma Dewi (2013) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan Hasil Prakerin terhadap kesiapan kerja.

Prakerin sangat penting dalam mempersiapkan siswa SMK menuju dunia kerja. Dengan adanya prakerin dapat meningkatkan penguasaan kompetensi siswa sesuai dengan kompetensi yang dikuasai masing-

masing siswa yang sesuai dengan dunia kerja. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2007:21) bahwa praktik industri atau di beberapa sekolah disebut dengan *On The Job Training (OJT)* merupakan modal pelatihan yang diselenggarakan di lapangan, bertujuan untuk memberikan kecakapan yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu sesuai dengan tuntutan kemampuan bagi pekerjaan. Pendapat tersebut juga dikemukakan oleh Kamajaya (dalam Ansar, 2012:6) bahwa Prakerin merupakan bagian integral dalam sistem pendidikan SMK (dual system) yang ditujukan untuk memberikan sarana penguasaan kompetensi bagi siswa yang relevan dengan kebutuhan DUDI sehingga praktikan memiliki wawasan industrialisasi secara utuh.

Tinggi rendahnya kemampuan prakerin siswa menunjukkan tinggi rendahnya penguasaan mata pelajaran produktif yang dikuasainya. Semakin tinggi penguasaan siswa tehadap keahlian yang diperolehnya, maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa dalam memasuki dunia kerja. Dengan demikian apabila siswa memiliki Hasil prakerin yang baik, maka akan cenderung menguasai kompetensi yang pada akhirnya siswa memiliki kesiapan kerja ketika terjun dilapangan.

2. Pengaruh positif dan signifikan peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran bimbingan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta, hal ini dibuktikan

dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,672 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 , yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja sebesar 24,1%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ika Parma Dewi (2013) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja.

Peran bimbingan karir merupakan hal yang perlu dilakukan oleh segenap pengajar di sekolah pada siswa dalam membantu merencanakan kehidupan karirnya. Pemilihan karir yang dibuat pada awal proses perkembangan kejuruan sangat berpengaruh terhadap pilihan-pilihan selanjutnya. Melalui berbagai metode layanan bimbingan karir yang sesuai dengan kebijakan masing-masing sekolah akan membantu siswa mencari dan menemukan bidang karir yang cocok dengan dirinya. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh (Supriatna dan Budiman, 2012:19) bahwa bimbingan karir berperan membantu siswa agar mampu mengembangkan kesadaran akan perlunya penerapan yang lebih khusus dari tujuan karir, mengembangkan rencana-rencana yang lebih khusus guna menerapkan tujuan karir, serta melaksanakan rencana-rencana untuk dapat memenuhi syarat guna memasuki pekerjaan dengan mengambil mata pelajaran yang mendukung pekerjaan, latihan dan jabatan, dan mengejar latihan di perguruan tinggi atau pendidikan setelah sekolah lanjutan yang mengantarkan siswa pada kualifikasi untuk suatu pekerjaan khusus. Dengan demikian semakin baik pemahaman siswa

akan karir dan dirinya, maka semakin baik pula kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.

3. Pengaruh positif dan signifikan antara informasi dunia kerja dengan kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,944 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 8,6%. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Henny Abertina Barbalina Lesnussa (2012) yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan peran informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja.

Informasi dunia kerja sangat diperlukan khususnya siswa SMK untuk mengambil keputusan. Informasi dunia kerja akan membuat siswa menyesuaikan diri dengan pekerjaan, sehingga siswa mempunyai pilihan dan arahan yang tepat untuk memahami seluk beluk pekerjaan, kemudian disesuaikan dengan minat dan kecakapan siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sukardi (1987:113) bahwa informasi kerja merupakan alat yang dapat dipergunakan untuk membantu siswa memahami dirinya sendiri, dunia kerja pada umumnya, serta aspek-aspek dunia kerja pada khususnya. Oleh karena itu, informasi dunia kerja perlu diketahui siswa

agar memiliki kesiapan pengetahuan dan keterampilan. sehingga dapat mengisi kesempatan peluang kerja yang ada setelah tamat sekolah maupun untuk mempelajari kualifikasi pekerjaan untuk mempersiapkan diri menuju dunia kerja.

Informasi dunia kerja dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti sumber yang tercetak maupun non tercetak. Hal ini sebagaimana pendapat Supriatna dan Budiman (2012:52) untuk memfasilitasi siswa dalam memperoleh informasi dunia kerja dapat melalui kegiatan bursa kerja, *career days* (hari karir), dan kunjungan karir.

Yang menjadi focus dalam pembahasan ini adalah usaha internal siswa dalam mencari informasi dunia kerja yang berkualitas. Informasi yang didapat siswa akan membantu jika siswa benar-benar mencari informasi untuk kebutuhan karirnya di masa depan, sehingga siswa tahu akan klasifikasi pekerjaan yang diinginkannya, kondisi dan potensi masa depan dari pekerjaan tersebut, mendapatkan informasi yang masih *up to date*.

Dalam hal ini peran informasi dunia kerja dalam kesiapan kerja siswa tergantung dari frekuensi siswa mencari informasi, ruang lingkup informasi yang dicari siswa, serta kualitas informasi apakah dari sumber yang terpercaya, sesuai dengan kompetensinya, dan masih *up to date* atau tidak. Semakin banyak kuantitas siswa dalam mencari informasi dunia kerja yang berkualitas, semakin siap dalam menghadapi persaingan mencari pekerjaan nantinya.

4. Pengaruh positif dan signifikan antara Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan karir, dan informasi dunia kerja secara bersama-sama terhadap terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 41,720 lebih besar dari F_{tabel} ($41,720 < 2,70$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 55,3%.

Kesiapan kerja sangat penting bagi siswa SMK. Hal ini dikarenakan tuntutan dunia kerja akan penguasaan sejumlah kompetensi kerja sangat dibutuhkan. Oleh karena itu, kesiapan kerja perlu disiapkan sejak dini. Kesiapan kerja merupakan modal utama bagi siswa untuk melakukan pekerjaan apa saja sehingga dengan kesiapan kerja akan diperoleh hasil yang maksimal.

Banyak aspek yang mempengaruhi kesiapan kerja. Sebelum siswa diterjunkan ke industri untuk melaksanakan Prakerin, siswa diberi bimbingan karir baik yang berupa kegiatan maupun pelajaran, dengan harapan siswa dapat lebih memahami dirinya, lingkungan, nilai-nilai, serta dapat merencanakan karirnya dimasa depan. Kemudian dalam pelaksanaan Prakerin akan dapat meningkatkan keterampilan dan kecakapan siswa dibidang multimedia. Usaha internal dari siswa dalam mencari informasi dunia kerja juga berperan penting dalam memberikan pengaruhnya terhadap kesiapan kerja siswa.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat dibuktikan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap variabel terikat. Semakin tinggi Hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja, maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,895 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif untuk hasil prakerin terhadap kesiapan kerja sebesar 22,6%.
2. Peran bimbingan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,672 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja sebesar 24,1%.
3. Informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kota Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,944 > 1,980$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja sebesar 8,6%.

4. Hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kota Yogyakarta, hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 41,720 lebih besar dari F_{tabel} ($41,720 > 2,70$) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Sumbangan efektif dari kedua variabel tersebut sebesar 55,3%.

B. Implikasi

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan simpulan yang diambil dari penelitian ini, maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi multimedia sekolah Yogyakarta . Hal ini memberikan implikasi bahwa adanya kegiatan Prakerin dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hasil prakerin yang berupa nilai merupakan salah satu perwujudan dari banyaknya pengalaman dan keterampilan yang didapat siswa saat praktik. Semakin baik nilai prakerin siswa, maka semakin banyak keterampilan dan pengalaman yang diserap oleh siswa dari DUDI. Kegiatan prakerin tidak hanya membantu siswa dalam hal keterampilan dan pengalaman sesuai dengan bidangnya, tetapi juga wawasan industrialisasi secara utuh seperti lingkungan psikososial akan membantu siswa dalam mempersiapkan diri menuju dunia kerja.

2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan peran bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK kompetensi keahlian multimedia se-kodya yogyakarta. Hal ini memberikan implikasi bahwa peran bimbingan karir dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Semakin sering siswa mengikuti kegiatan karir baik di sekolah maupun luar sekolah, maka akan semakin baik pemahaman siswa akan dirinya, lingkungannya, nilai-nilai, serta karir yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Hasil peneltian ini menunjukkan bahwa siswa memerlukan suatu program bimbingan karir yang lebih tepat lagi agar kesiapan kerja siswa semakin matang.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian multimedia se-kodya Yogyakarta. Hal ini memberikan implikasi bahwa informasi dunia kerja yang didapat dan dicari siswa dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Semakin sering siswa berusaha menggali lebih dalam informasi-informasi yang berkaitan dengan bidang multimedia, maka akan semakin bertambah pengetahuannya tentang dunia kerja. Frekuensi, ruang lingkup, dan kualitas informasi dunia kerja yang dicari siswa masih rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa harus lebih aktif lagi dalam menggali informasi-informasi yang dapat mendukung karirnya di masa mendatang.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan hasil praktik kerja industri, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja terhadap kesiapan kerja siswa smk kelas XI kompetensi keahlian multimedia se-kodya

Yogyakarta. Hal ini memberikan implikasi bahwa adanya kegiatan Prakerin, peran bimbingan karir, dan informasi dunia kerja dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa lebih maksimal lagi, maka ketiga kegiatan tersebut harus ditingkatkan lagi baik dari sisi pendidik, industri, maupun siswa itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain :

1. Tempat penelitian yang banyak dan lokasi yang jauh membuat peneliti kesulitan dalam mengumpulkan data-data sehingga peneliti harus lebih sabar dan tekun.
2. Kesulitan dalam hal koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan waktu penelitian dan pengumpulan nilai prakerin siswa yang memakan waktu cukup lama.
3. Kesempatan untuk bertemu responden tidak memiliki waktu cukup untuk mengisi instrument penelitian dan jumlah sampel yang tersebar.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. Bagi guru

Dari penelitian ini terlihat bahwa siswa masih belum maksimal dalam mencari informasi tentang dunia kerja sehingga kesiapan kerja siswa belum maksimal. Guru pembimbing di BKK sekolah hendaknya lebih *up to date* tentang perkembangan informasi, baik untuk dunia kerja ataupun kompetensi yang harus dimiliki siswa untuk masuk dunia kerja, serta lebih mengembangkan papan informasi yang berisi lowongan kerja, informasi pendidikan lanjut, maupun informasi-informasi lain tentang dunia kerja, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima informasi-informasi dunia kerja.

Guru sebagai pembimbing industri hendaknya memfilter lagi industri-industri yang benefit yang akan dijadikan sebagai tempat prakerin siswa dengan memperluas jaringan kerjasama dengan industri, sehingga kompetensi siswa bisa dilatih lebih maksimal serta mengawasi jalannya prakerin dengan memantau siswa secara berkala di tempat industri.

Guru keahlian produktif hendaknya lebih mendorong siswa untuk semangat dalam mengikuti pelajaran keahlian produktif di sekolah dengan memberikan contoh-contoh orang yang suksesdi bidang multimedia, dan memberikan ilmu-ilmu yang *up to date*.

2. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada siswa bahwa Prakerin, bimbingan karir, dan informasi dunia kerja sangat penting untuk

mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja. Untuk itu, siswa hendaknya lebih aktif ketika melaksanakan prakerin dengan meminta bimbingan kepada karyawan atau atasan, aktif dalam meminta bimbingan karir secara individual demi perkembangan karirnya dimasa depan, serta meningkatkan frekuensi mendapatkan informasi dunia kerja yang sesuai dengan bakat dan minatnya, baik informasi yang terfasilitasi oleh sekolah maupun informasi yang diusahakan sendiri.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Berdasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh, masih terdapat kegiatan-kegiatan lain yang ikut memberikan pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Berkaitan dengan hal itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar dapat memperluas penelitian ini dari segi-segi pesikologis lainnya yang relevan, serta dari sisi faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, dan lingkungan psiko-sosial.

LAMPIRAN 1

LEMBAR VALIDASI INSTRUMENT

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Eka Nurrahmah
NIM : 10520244009
Judul TAS : Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodja Yogyakarta

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Pesan bantuan karir	Jumlah bantuan di ceklisti dan kelarut merubah Jadi urutan dengan ketentuan beres-one
2	Informasi dunia kerja	Bantuan perlu diberi ceklist
3	Kesiapan kerja	Bantuan inggo diharapkan dalam extreme dan internal

Komentar Umum/Lain-lain :

Yogyakarta, 23 - 4 - 2015/

Validator:

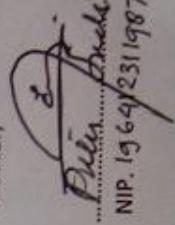


NIP.19761104/1977831001

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Eka Nurrahman NIM : 105200349009
 Judul TAS : Pengaruh Hasil Produksi Ketela Iduwari, Siron Pintungan Karir, dan Informasi Domic Kering Terhadap
 Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Komputeri. *[Author: Muhamadin & Kadiyati Yogyakarta]*

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1	Tujuan elektro kerja	Pelajaran praktik mesin cuci, Radio, TV. Elektronik Banyaknya kerja praktis dipertahankan di kelas sebagian
2	Kerjakan kerja praktis	kerjakan kerja praktis
3	Komentar Umum/Lain-lain :	

Yogyakarta,
 Validator,

 NIP. 1964/23119870 21063

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Eka Nurrahman
 Judul TAS : Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan

Kerja Siswa SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodja Yogyakarta.

No.	Variabel	Saran/Tanggapan
1.	Pengaruh Kerja Praktik Industri terhadap Kesiapan Belajar dan kerja di dunia kerja	
2.	Tujuan kerja Praktik Industri ada sedikit salah teks .	
3.	Kesimpulan kerja	- Menurut mengandung hal-hal yg belum lengkap - Untuk setiap item masih kurang .
	Komentar Umum/Lain-lain :	Menurut semua ada halaman 2 setelah V康熙 .

Yogyakarta, 29-4-2014

Validator

 Agustus, M.Pd
 NIP. 001003031970031004

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Fatchi, M.Pd
NIP : 19461104 197503 1 001

Jurusan : Pendidikan Teknik

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Eka Nurrahmah
NIM : 16520244009

Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika

Judul TAS : Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK
Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

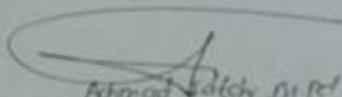
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23-4-2014

Validator,



NIP. 19461104 197503 1 001

Catatan :

- Beri tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Slamet, M.Pd.
NIP : 19510303 197803 002

Jurusan : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Eka Nurrahmah
NIM : 10520244009

Program Studi : Pendidikan Teknik

Judul TAS : Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir,
dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK

Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 23-4-2014.

Validator:


Slamet, M.Pd
NIP. 19510303 197803 002

Catatan :

- Beni tanda ✓

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Putu Sudra
NIP : 19641231 1987021063
Jurusan : Pendidikan Teknik Elektroteknika

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Eka Nurrahmah
NIM : 10520244009
Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Judul TAS : Pengaruh Hasil Pekerjaan Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia se-Kediri Yogyakarta.

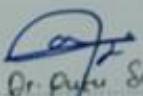
Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
Validator,


Dr. Putu Sudra
NIP. 196412311987021063

Catatan :

- Beri tanda ✓

LAMPIRAN 2

UJI COBA INSTRUMEN

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN
KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SE-KODYA YOGYAKARTA**

DATA RESPONDEN :

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini mengenai informasi dunia kerja yang anda peroleh sehingga menunjang kesiapan kerja siswa SMK Kompetensi Multimedia
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
8. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda

Keterangan Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

K : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak pernah

Angket Informasi Dunia Kerja

NO	INDIKATOR	JAWABAN			
		SL	S	K	TP
Frekuensi Siswa Mencari Informasi					
1.	Saya membaca surat kabar yang memuat lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang multimedia				
2.	Saya membaca majalah yang isinya berkaitan dengan perdagangan, bisnis, atau perusahaan yang bergerak di bidang multimedia				
3.	Saya membaca pamflet yang memuat lowongan pekerjaan				
4.	Saya meluangkan waktu untuk melihat acara televisi tentang dunia kerja				
5.	Saya melihat website perusahaan multimedia untuk mencari gambaran pekerjaan				
6.	Saya mendengarkan siaran radio mengenai informasi dunia kerja				
7.	Saat sedang pelajaran praktek saya bertanya pada guru apakah seperti ini pekerjaan saya nanti setelah lulus				
8.	Saya mengikuti kegiatan setiap kali sekolah mengadakan kunjungan industri				
9.	Saya mendatangi Bursa kerja khusus (BKK) di sekolah jika ada informasi baru tentang sebuah perusahaan yang saya minati				
10.	Saya mengikuti kegiatan career day yang diadakan di sekolah saya				
11.	Saya mengikuti kegiatan job fair yang diadakan di sekolah saya				
12.	Saya bertanya kepada saudara-saudara yang sudah bekerja mengenai pekerjaan mereka				
13.	Saya melakukan diskusi ketika ada teman yang memberikan informasi baru tentang pekerjaan				
14.	Saya bertanya kepada alumni yang sudah bekerja tentang alasan mereka berganti atau berpindah pekerjaan				

NO	INDIKATOR	JAWABAN			
		SL	S	K	TP
Ruang Lingkup Informasi Dunia Kerja					
15.	Saya perlu mengetahui besarnya gaji bagi pekerja lulusan SMK setiap kali ada lowongan pekerjaan yang saya temukan				
16.	Saya perlu mengetahui persyaratan pekerjaan setiap kali ada informasi lowongan kerja baru yang saya temukan				
17.	Saya merasa perlu mengetahui tugas-tugas nyata pekerjaan setiap kali ada informasi pekerjaan yang saya temukan				
18.	Saya merasa perlu mengetahui kondisi dan situasi kerja setiap kali mencari informasi tentang dunia kerja				
19.	Saya merasa perlu mengetahui kesejahteraan karyawan di hari tua setiap kali ada perusahaan multimedia yang saya temukan				
Kualitas Informasi					
20.	Informasi pekerjaan yang saya cari mengungkapkan karakteristik bidang pekerjaan multimedia dengan jelas				
21.	Informasi pekerjaan yang saya peroleh berasal dari sumber-sumber yang mencantumkan rujukan perusahaan				
22.	Saya mencari informasi dunia kerja bidang multimedia yang masih up to date				
23.	Informasi pekerjaan yang saya peroleh masih bisa digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan dalam pekerjaan				
24.	Informasi dunia kerja yang saya peroleh menambah wawasan saya tentang bidang multimedia				
25.	Informasi dunia kerja yang saya cari berhubungan dengan kompetensi kejuruan saya.				

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN
KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SE-KODYA YOGYAKARTA**

DATA RESPONDEN :

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan suatu pendapat anda mengenai peran bimbingan karir dalam menunjang kesiapan kerja siswa SMK Kompetensi Multimedia
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
8. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Peran Bimbingan Karir

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Peran dalam Pemahaman Diri					
1.	Saya menghormati adanya perbedaan kepribadian sesama teman				
2.	Saya selalu memperbaiki kekurangan yang dapat menghambat masa depan saya				
3.	Saya memiliki kemampuan di bidang multimedia yang mesti saya kembangkan lagi				
4.	Saya mampu mengolah desain grafis secara detail				
5.	Saya berusaha menjauh dari pilihan-pilihan yang tidak mencerminkan potensi ataupun kapasitas saya				
6.	Saya semangat untuk konsultasi mengenai karir baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran				
7.	Saat ini kesetaraan pekerjaan antara peran laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja telah mengalami kemajuan				
8.	Pilihan kerja didasarkan pada preferensi individual, kompetensi, dan peluang pasar, bukan berdasarkan jenis kelamin				
Peran dalam Pengenalan Lingkungan					
9.	Keluarga mengarahkan saya untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan				
10.	Dalam lingkungan keluarga, saya belajar dasardasar tentang akidah-akhlak, etika, sosialisasi, pergaulan, dan dasar-dasar akademik				
11.	Dalam lingkungan masyarakat, saya belajar bermasyarakat, berorganisasi, dan belajar berkarir				
12.	Untuk dapat sukses dalam dunia kerja dibutuhkan kepribadian yang kuat disertai keterampilan bersosialisasi yang bagus di masyarakat				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
13.	Dalam lingkungan sekolah saya berperan sebagai pelajar yang mengembangkan diri secara lebih mendalam pada bidang-bidang akademik dan nonakademik				
14.	Sekolah merupakan lingkungan yang menunjang perkembangan karir saya				
15.	Saya memahami bagaimana cara memilih lokasi yang baik dan sesuai dengan usaha yang akan saya dirikan				
16.	Saya memandang bahwa lingkungan saya memiliki potensi bisnis bidang multimedia yang masih perlu dikembangkan				
Peran dalam Pemahaman Nilai-nilai					
17.	Saya tidak perlu mencari pekerjaan, pekerjaan akan mencari saya jika saya terampil				
18.	Pekerjaan yang saya pilih nantinya tidak perlu sesuai dengan keterampilan yang saya miliki asal gajinya besar				
19.	Bidang ilmu yang saya tekuni tidak bertentangan dengan nilai moral yang ada dalam masyarakat				
Peran dalam Kesadaran akan Kesempatan Bekerja					
20.	Saya mengikuti perkembangan teknologi multimedia yang sedang in saat ini				
21.	Kegiatan karyawisata menambah wawasan saya akan pasar kerja yang sedang berlangsung saat ini				
22.	Multimedia adalah bidang pekerjaan yang dapat menghasilkan keuntungan besar karena banyak bidang pekerjaan lain yang membutuhkannya				
23.	Bekerja untuk diri sendiri (wirausaha) memiliki kepuasan pribadi, kemerdekaan,pendapatan, keamanan kerja, status dan fleksibilitas yang bisa kita kendalikan sendiri				
24.	Keterampilan desain grafis,animasi, dan audio visual adalah keterampilan yang utama dalam bidang multimedia				

No	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Peran dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan dan Karir					
25.	Saya melatih keterampilan desain grafis untuk meningkatkan kapasitas saya dalam bidang multimedia				
26.	Tujuan pendidikan SMK adalah mempersiapkan lulusannya untuk bekerja				
27.	Saya memilih pendidikan SMK karena saya ingin mempunyai kompetensi keahlian yang dibutuhkan untuk bekerja setelah lulus nanti				
28.	Dalam mengerjakan tugas, saya menyelesaikan di akhir batas waktu				
29.	Jika ada Informasi baru tentang perkembangan multimedia, saya tidak langsung mencari tahu lebih lanjut				
30.	Saya merasa didesak oleh keluarga dalam menentukan cita-cita saya				
31.	Saya memilih pendidikan di SMK atas dasar keinginan sendiri				
Peran dalam Pembelajaran Transisional dan Pengetauan akan Persyaratan Kerja					
32.	Saya memiliki beberapa keterampilan yang bisa diurutkan berdasarkan prioritas yang relevansinya sesuai dengan pasar kerja				
33.	Prestasi dalam karir harus dirintis dari bawah				
34.	Pembuatan surat lamaran dan Curriculum Vitae (CV) harus jujur dan ditulis rapi				
35.	Keterampilan-keterampilan yang saya miliki penting untuk dimasukkan dalam CV untuk meyakinkan perusahaan akan kapasitas saya				
36.	Datang tepat waktu saat wawancara kerja dapat menambah nilai plus perusahaan terhadap diri saya				
37.	Meneliti latar belakang perusahaan penting dilakukan sebelum melakukan wawancara kerja				

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN
KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SE-KODYA YOGYAKARTA**

DATA RESPONDEN :

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan suatu pendapat anda untuk mengukur kesiapan kerja diri anda sebagai siswa SMK Kompetensi Multimedia
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
8. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Kesiapan Kerja Siswa

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Faktor Internal					
1.	Saya mampu menerapkan ilmu multimedia dalam bekerja				
2.	Saya memahami dasar-dasar animasi dan web design				
3.	Saya mengetahui dasar-dasar pembuatan film / video				
4.	Saya mengetahui peralatan yang digunakan dalam teknik fotografi				
5.	Saya mampu menggunakan software video shooting dan photo digital				
6.	Saya mampu merakit PC				
7.	Saya mampu menggambar grafis baik secara manual maupun dengan software				
8.	Saya mampu membuat web design				
9.	Kegiatan Prakerin/PKL sangat bermanfaat dalam menambah pengalaman saya				
10.	Dengan pengetahuan dan keterampilan saya, saya telah membuat suatu hasil karya di bidang multimedia				
11.	Saya memahami proses produksi dan persyaratan keterampilan dari kunjungan lapangan ke perusahaan				
12.	Saya kurang tertarik bekerja di luar kompetensi keahlian yang dimiliki				
13.	Saya bersedia mengikuti pelatihan yang diberikan oleh perusahaan				
14.	Saya berusaha mengembangkan pengetahuan bidang multimedia yang saya miliki agar dapat bekerja dengan optimal				
15.	Saya berusaha mengikuti perkembangan teknologi yang baru bidang multimedia untuk mengisi waktu luang				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
16.	Saya memanfaatkan internet untuk membantu mengerjakan tugas				
17.	Saya akan tetap bersabar jika saya belum diterima dalam suatu perusahaan/instansi yang menjadi cita-cita saya				
18.	Saya merasa kesal dengan banyaknya tugas yang harus saya selesaikan				
19	Jika mendapatkan suatu masalah, saya menghadapinya dengan tenang				
20	Saya menerima dengan terbuka jika ada yang mengingatkan saya ketika melakukan kesalahan				
21.	Saya berusaha mengerjakan tugas dari guru dengan maksimal				
22.	Setelah selesai melakukan pekerjaan, saya merapikan peralatan yang telah saya gunakan				
23.	Saya akan selalu meneliti dan memeriksa hasil pekerjaan yang telah saya kerjakan				
24.	Saya memilih bermain-main walaupun praktik multimedia sedang dilaksanakan				
Faktor Eksternal					
25.	Keluarga saya mendukung cita-cita saya				
26.	Guru-guru saya memberikan informasi tentang dunia kerja				
27.	Saya dan teman-teman saling berdiskusi tentang dunia kerja				
28.	Tempat kerja prakerin saya menyediakan peralatan multimedia yang mendukung kerja saya				
29.	Lingkungan di sekolah saya memberikan rasa nyaman pada saya dalam belajar				
30.	Orang-orang di lingkungan kerja saya bersikap ramah				
31.	Teman-teman yang lebih pintar membuat saya merasa minder jika bergaul dengan mereka				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
32.	Semakin banyaknya peluang kerja di bidang multimedia, membuat saya yakin akan kompetensi keahlian yang saya pilih				
33.	Semakin banyaknya bidang pekerjaan lain yang membutuhkan teknologi multimedia, membuat saya semakin percaya diri untuk terjun ke bidang pekerjaan multimedia				

RES	SKOR UJI COBA VARIABEL PERAN BIMBINGAN KARIR																																		JML					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37			
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	147
2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	146
4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	109
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	136	
6	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	110		
7	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	136		
8	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	1	1	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	106		
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104		
10	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	116		
11	2	3	1	2	3	2	4	4	1	3	2	2	4	1	2	1	2	1	2	4	3	2	1	3	2	1	4	1	1	1	4	1	3	3	3	3	3	85		
12	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	134		
13	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	105			
14	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	126			
15	4	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	122			
16	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	104			
17	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	139				
18	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	140			
19	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	125			
20	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	94			
21	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	118					
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	143			
23	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	120				
24	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	122				
25	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	129				
26	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	116			
27	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117			
28	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	108			
29	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	111			
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	105			

RES	SKOR UJI COBA VARIABEL INFORMASI DUNIA KERJA																									JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
2	2	2	2	2	1	2	2	4	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	1	43
3	3	2	2	3	4	4	4	1	4	3	1	4	1	3	3	1	4	3	4	4	3	2	3	3	3	72	
4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	84
5	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61	
6	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	2	41
7	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	56	
8	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82	
9	4	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
10	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	3	2	2	3	63	
11	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	96	
12	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	52	
13	1	1	1	2	2	1	1	4	1	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	4	2	43
14	2	2	2	3	3	1	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	67	
15	3	4	4	2	3	1	2	1	3	1	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	65	
16	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	39	
17	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	2	39
18	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	54	
19	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
20	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51	
21	4	3	3	3	4	4	2	3	4	1	1	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	80		
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	74	
23	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	70	
24	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	82	
25	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	52	
26	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	4	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	47	
27	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	42	
28	2	2	2	2	1	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58	
29	2	1	2	2	1	1	2	3	1	1	1	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	50	
30	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	72	

RES	SKOR JAWABAN UJI COBA VARIABEL KESIAPAN KERJA																															JML		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	1	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	100		
2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	1	1	94	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	126		
4	4	3	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	116		
5	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92		
6	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	119		
7	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	118		
8	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	93		
9	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	3	3	87	
10	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	104		
11	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	124		
12	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	114		
13	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	111		
14	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	117		
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	100		
16	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	100
17	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	94		
18	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	92	
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98		
20	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	117		
21	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	2	88	
22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	124		
23	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	118	
24	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	3	2	3	2	1	2	3	3	83	
25	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	3	4	4	4	98	
26	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	112		
27	3	3	2	3	3	1	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	103		
28	3	2	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	101	
29	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129		
30	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	1	4	3	3	2	2	1	3	2	1	2	3	3	3	83		

HASIL UJI COBA INSTRUMEN Peran Bimbingan Karir

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.965	37

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	117.2667	254.754	.634	.964
Butir_2	117.1000	256.024	.604	.964
Butir_3	117.2667	251.444	.679	.964
Butir_4	117.4667	249.775	.802	.963
Butir_5	117.4000	254.110	.546	.965
Butir_6	117.2000	250.441	.661	.964
Butir_7	117.3667	258.171	.474	.965
Butir_8	117.2000	257.131	.431	.965
Butir_9	117.1333	249.844	.734	.964
Butir_10	117.1333	255.637	.630	.964
Butir_11	117.2667	249.926	.651	.964
Butir_12	117.1000	253.334	.618	.964
Butir_13	117.2667	254.478	.650	.964
Butir_14	117.2667	248.892	.655	.964
Butir_15	117.5000	246.672	.791	.963
Butir_16	117.4000	247.697	.701	.964
Butir_17	117.7667	249.978	.585	.965
Butir_18	117.6667	248.368	.654	.964
Butir_19	117.7000	261.528	.242	.966
Butir_20	117.1333	258.740	.436	.965
Butir_21	117.3333	255.540	.618	.964
Butir_22	117.2667	247.995	.849	.963
Butir_23	117.4000	246.041	.816	.963
Butir_24	117.2000	252.028	.636	.964
Butir_25	117.3000	251.459	.756	.964
Butir_26	117.2667	248.547	.761	.963
Butir_27	117.1333	254.878	.540	.965
Butir_28	117.7000	249.390	.674	.964
Butir_29	117.5667	247.702	.601	.965
Butir_30	117.5000	249.362	.635	.964
Butir_31	117.1667	256.902	.488	.965
Butir_32	117.6667	246.506	.770	.963
Butir_33	117.3000	253.597	.718	.964
Butir_34	117.2000	253.062	.710	.964
Butir_35	117.2667	251.720	.812	.963
Butir_36	117.2333	252.944	.829	.963
Butir_37	117.5000	255.500	.589	.964

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Ket
Butir_1	0.634	Valid
Butir_2	0.604	Valid
Butir_3	0.679	Valid
Butir_4	0.802	Valid
Butir_5	0.546	Valid
Butir_6	0.661	Valid
Butir_7	0.474	Valid
Butir_8	0.431	Valid
Butir_9	0.734	Valid
Butir_10	0.630	Valid
Butir_11	0.651	Valid
Butir_12	0.618	Valid
Butir_13	0.650	Valid
Butir_14	0.655	Valid
Butir_15	0.791	Valid
Butir_16	0.701	Valid
Butir_17	0.585	Valid
Butir_18	0.654	Valid
Butir_19	0.242	Tidak Valid
Butir_20	0.436	Valid
Butir_21	0.618	Valid
Butir_22	0.849	Valid
Butir_23	0.816	Valid
Butir_24	0.636	Valid
Butir_25	0.756	Valid
Butir_26	0.761	Valid
Butir_27	0.54	Valid
Butir_28	0.674	Valid
Butir_29	0.601	Valid
Butir_30	0.635	Valid
Butir_31	0.488	Valid
Butir_32	0.77	Valid
Butir_33	0.718	Valid
Butir_34	0.71	Valid
Butir_35	0.812	Valid
Butir_36	0.829	Valid
Butir_37	0.589	Valid

Informasi Dunia Kerja

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.956	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	57.4667	215.637	.605	.955
Butir_2	57.6333	217.137	.618	.955
Butir_3	57.5667	218.323	.595	.955
Butir_4	57.6000	214.524	.783	.953
Butir_5	57.7667	210.392	.721	.954
Butir_6	57.6667	211.747	.710	.954
Butir_7	57.6667	216.506	.653	.955
Butir_8	57.4000	225.076	.204	.959
Butir_9	57.7667	208.806	.700	.954
Butir_10	58.2000	215.269	.600	.955
Butir_11	58.1333	212.051	.658	.955
Butir_12	57.3333	216.368	.620	.955
Butir_13	57.3000	216.769	.576	.955
Butir_14	57.5667	209.978	.767	.953
Butir_15	57.6667	209.954	.780	.953
Butir_16	57.4667	212.533	.698	.954
Butir_17	57.4667	212.257	.709	.954
Butir_18	57.3333	216.023	.676	.954
Butir_19	57.6333	209.826	.719	.954
Butir_20	57.5333	211.016	.759	.953
Butir_21	57.8000	209.614	.828	.953
Butir_22	57.7000	211.666	.719	.954
Butir_23	57.7000	212.976	.778	.953
Butir_24	57.2667	219.030	.593	.955
Butir_25	57.3667	213.620	.697	.954

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Ket
Butir_1	0.605	Valid
Butir_2	0.618	Valid
Butir_3	0.595	Valid
Butir_4	0.783	Valid
Butir_5	0.721	Valid
Butir_6	0.710	Valid
Butir_7	0.653	Valid
Butir_8	0.204	Tidak Valid
Butir_9	0.700	Valid
Butir_10	0.600	Valid
Butir_11	0.658	Valid
Butir_12	0.620	Valid
Butir_13	0.576	Valid
Butir_14	0.767	Valid
Butir_15	0.780	Valid
Butir_16	0.698	Valid
Butir_17	0.709	Valid
Butir_18	0.676	Valid
Butir_19	0.719	Valid
Butir_20	0.759	Valid
Butir_21	0.828	Valid
Butir_22	0.719	Valid
Butir_23	0.778	Valid
Butir_24	0.593	Valid
Butir_25	0.697	Valid

Kesiapan Kerja

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.950	33

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	101.8333	176.282	.616	.948
Butir_2	102.2667	175.099	.553	.948
Butir_3	102.1000	173.472	.621	.948
Butir_4	101.7333	175.582	.637	.948
Butir_5	101.9333	176.547	.564	.948
Butir_6	102.6000	180.179	.186	.952
Butir_7	101.9667	171.551	.657	.948
Butir_8	102.5000	171.431	.721	.947
Butir_9	101.6333	172.102	.795	.947
Butir_10	101.9667	172.861	.584	.948
Butir_11	101.9333	177.926	.402	.950
Butir_12	102.1333	169.982	.585	.948
Butir_13	101.8333	175.316	.693	.948
Butir_14	101.7000	175.183	.585	.948
Butir_15	101.8333	169.868	.893	.946
Butir_16	101.7333	171.444	.700	.947
Butir_17	101.8667	170.051	.754	.947
Butir_18	102.6667	166.575	.669	.948
Butir_19	102.0667	184.133	-.009	.953
Butir_20	101.6667	173.195	.814	.947
Butir_21	101.9000	174.852	.594	.948
Butir_22	101.9000	170.024	.768	.947
Butir_23	102.3333	180.989	.254	.950
Butir_24	102.2000	168.855	.607	.948
Butir_25	101.5667	175.771	.631	.948
Butir_26	102.0000	171.379	.682	.947
Butir_27	101.8000	173.407	.652	.948
Butir_28	101.9667	170.102	.688	.947
Butir_29	102.3333	169.402	.623	.948
Butir_30	102.0000	174.000	.640	.948
Butir_31	101.7667	175.289	.482	.949
Butir_32	101.7667	173.978	.557	.948
Butir_33	101.8333	172.626	.560	.948

Butir Soal	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
Butir_1	0.616	Valid
Butir_2	0.553	Valid
Butir_3	0.621	Valid
Butir_4	0.637	Valid
Butir_5	0.564	Valid
Butir_6	0.186	Tidak Valid
Butir_7	0.657	Valid
Butir_8	0.721	Valid
Butir_9	0.795	Valid
Butir_10	0.584	Valid
Butir_11	0.402	Valid
Butir_12	0.585	Valid
Butir_13	0.693	Valid
Butir_14	0.585	Valid
Butir_15	0.893	Valid
Butir_16	0.700	Valid
Butir_17	0.754	Valid
Butir_18	0.669	Valid
Butir_19	0.009	Tidak Valid
Butir_20	0.814	Valid
Butir_21	0.594	Valid
Butir_22	0.768	Valid
Butir_23	0.254	Tidak Valid
Butir_24	0.607	Valid
Butir_25	0.631	Valid
Butir_26	0.682	Valid
Butir_27	0.652	Valid
Butir_28	0.688	Valid
Butir_29	0.623	Valid
Butir_30	0.640	Valid
Butir_31	0.482	Valid
Butir_32	0.557	Valid
Butir_33	0.560	Valid

LAMPIRAN 3

DATA MENTAH PENELITIAN

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN
KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SE-KODYA YOGYAKARTA**

DATA RESPONDEN :

Nama :.....

Kelas :.....

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini mengenai informasi dunia kerja yang anda peroleh sehingga menunjang kesiapan kerja siswa SMK Kompetensi Multimedia
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
8. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda

Keterangan Alternatif Jawaban :

SL : Selalu

K : Kadang-kadang

S : Sering

TP : Tidak pernah

Angket Informasi Dunia Kerja

NO	INDIKATOR	JAWABAN			
		SL	S	K	TP
Frekuensi Siswa Mencari Informasi					
1.	Saya membaca surat kabar yang memuat lowongan pekerjaan yang sesuai dengan bidang multimedia				
2.	Saya membaca majalah yang isinya berkaitan dengan perdagangan, bisnis, atau perusahaan yang bergerak di bidang multimedia				
3.	Saya membaca pamflet yang memuat lowongan pekerjaan				
4.	Saya meluangkan waktu untuk melihat acara televisi tentang dunia kerja				
5.	Saya melihat website perusahaan multimedia untuk mencari gambaran pekerjaan				
6.	Saya mendengarkan siaran radio mengenai informasi dunia kerja				
7.	Saat sedang pelajaran praktek saya bertanya pada guru apakah seperti ini pekerjaan saya nanti setelah lulus				
8.	Saya mendatangi Bursa kerja khusus (BKK) di sekolah jika ada informasi baru tentang sebuah perusahaan yang saya minati				
7.	Saya mengikuti kegiatan career day yang diadakan di sekolah saya				
9.	Saya mengikuti kegiatan job fair yang diadakan di sekolah saya				
10.	Saya bertanya kepada saudara-saudara yang sudah bekerja mengenai pekerjaan mereka				
11.	Saya melakukan diskusi ketika ada teman yang memberikan informasi baru tentang pekerjaan				
12.	Saya bertanya kepada alumni yang sudah bekerja tentang alasan mereka berganti atau berpindah pekerjaan				

NO	INDIKATOR	JAWABAN			
		SL	S	K	TP
Ruang Lingkup Informasi Dunia Kerja					
13.	Saya perlu mengetahui besarnya gaji bagi pekerja lulusan SMK setiap kali ada lowongan pekerjaan yang saya temukan				
14.	Saya perlu mengetahui persyaratan pekerjaan setiap kali ada informasi lowongan kerja baru yang saya temukan				
15.	Saya merasa perlu mengetahui tugas-tugas nyata pekerjaan setiap kali ada informasi pekerjaan yang saya temukan				
16.	Saya merasa perlu mengetahui kondisi dan situasi kerja setiap kali mencari informasi tentang dunia kerja				
17.	Saya merasa perlu mengetahui kesejahteraan karyawan di hari tua setiap kali ada perusahaan multimedia yang saya temukan				
Kualitas Informasi					
19.	Informasi pekerjaan yang saya cari mengungkapkan karakteristik bidang pekerjaan multimedia dengan jelas				
20.	Informasi pekerjaan yang saya peroleh berasal dari sumber-sumber yang mencantumkan rujukan perusahaan				
21.	Saya mencari informasi dunia kerja bidang multimedia yang masih up to date				
22.	Informasi pekerjaan yang saya peroleh masih bisa digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan dalam pekerjaan				
23.	Informasi dunia kerja yang saya peroleh menambah wawasan saya tentang bidang multimedia				
24.	Informasi dunia kerja yang saya cari berhubungan dengan kompetensi kejuruan saya.				

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN
KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SE-KODYA YOGYAKARTA**

DATA RESPONDEN :

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan suatu pendapat anda mengenai peran bimbingan karir dalam menunjang kesiapan kerja siswa SMK Kompetensi Multimedia
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
8. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Peran Bimbingan Karir

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Peran dalam Pemahaman Diri					
1.	Saya menghormati adanya perbedaan kepribadian sesama teman				
2.	Saya selalu memperbaiki kekurangan yang dapat menghambat masa depan saya				
3.	Saya memiliki kemampuan di bidang multimedia yang mesti saya kembangkan lagi				
4.	Saya mampu mengolah desain grafis secara detail				
5.	Saya berusaha menjauh dari pilihan-pilihan yang tidak mencerminkan potensi ataupun kapasitas saya				
6.	Saya semangat untuk konsultasi mengenai karir baik di dalam jam pelajaran maupun di luar jam pelajaran				
7.	Saat ini kesetaraan pekerjaan antara peran laki-laki dan perempuan dalam dunia kerja telah mengalami kemajuan				
8.	Pilihan kerja didasarkan pada preferensi individual, kompetensi, dan peluang pasar, bukan berdasarkan jenis kelamin				
Peran dalam Pengenalan Lingkungan					
9.	Keluarga mengarahkan saya untuk mencapai pekerjaan yang saya inginkan				
10.	Dalam lingkungan keluarga, saya belajar dasardasar tentang akidah-akhlak, etika, sosialisasi, pergaulan, dan dasar-dasar akademik				
11.	Dalam lingkungan masyarakat, saya belajar bermasyarakat, berorganisasi, dan belajar berkarir				
12.	Untuk dapat sukses dalam dunia kerja dibutuhkan kepribadian yang kuat disertai keterampilan bersosialisasi yang bagus di masyarakat				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
13.	Dalam lingkungan sekolah saya berperan sebagai pelajar yang mengembangkan diri secara lebih mendalam pada bidang-bidang akademik dan nonakademik				
14.	Sekolah merupakan lingkungan yang menunjang perkembangan karir saya				
15.	Saya memahami bagaimana cara memilih lokasi yang baik dan sesuai dengan usaha yang akan saya dirikan				
16.	Saya memandang bahwa lingkungan saya memiliki potensi bisnis bidang multimedia yang masih perlu dikembangkan				
Peran dalam Pemahaman Nilai-nilai					
17.	Saya tidak perlu mencari pekerjaan, pekerjaan akan mencari saya jika saya terampil				
18.	Pekerjaan yang saya pilih nantinya tidak perlu sesuai dengan keterampilan yang saya miliki asal gajinya besar				
Peran dalam Kesadaran akan Kesempatan Bekerja					
19.	Saya mengikuti perkembangan teknologi multimedia yang sedang in saat ini				
20.	Kegiatan karyawisata menambah wawasan saya akan pasar kerja yang sedang berlangsung saat ini				
21.	Multimedia adalah bidang pekerjaan yang dapat menghasilkan keuntungan besar karena banyak bidang pekerjaan lain yang membutuhkannya				
22.	Bekerja untuk diri sendiri (wirausaha) memiliki kepuasan pribadi, kemerdekaan,pendapatan, keamanan kerja, status dan fleksibilitas yang bisa kita kendalikan sendiri				
23.	Keterampilan desain grafis,animasi, dan audio visual adalah keterampilan yang utama dalam bidang multimedia				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Peran dalam Pengambilan Keputusan Pendidikan dan Karir					
24.	Saya melatih keterampilan desain grafis untuk meningkatkan kapasitas saya dalam bidang multimedia				
25.	Tujuan pendidikan SMK adalah mempersiapkan lulusannya untuk bekerja				
26.	Saya memilih pendidikan SMK karena saya ingin mempunyai kompetensi keahlian yang dibutuhkan untuk bekerja setelah lulus nanti				
27.	Dalam mengerjakan tugas, saya menyelesaikan di akhir batas waktu				
28.	Jika ada Informasi baru tentang perkembangan multimedia, saya tidak langsung mencari tahu lebih lanjut				
29.	Saya merasa didesak oleh keluarga dalam menentukan cita-cita saya				
30.	Saya memilih pendidikan di SMK atas dasar keinginan sendiri				
Peran dalam Pembelajaran Transisional dan Pengetauan akan Persyaratan Kerja					
31.	Saya memiliki beberapa keterampilan yang bisa diurutkan berdasarkan prioritas yang relevansinya sesuai dengan pasar kerja				
32.	Prestasi dalam karir harus dirintis dari bawah				
33.	Pembuatan surat lamaran dan Curriculum Vitae (CV) harus jujur dan ditulis rapi				
34.	Keterampilan-keterampilan yang saya miliki penting untuk dimasukkan dalam CV untuk meyakinkan perusahaan akan kapasitas saya				
35.	Datang tepat waktu saat wawancara kerja dapat menambah nilai plus perusahaan terhadap diri saya				
36.	Meneliti latar belakang perusahaan penting dilakukan sebelum melakukan wawancara kerja				

**PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN
KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA
SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA
SE-KODYA YOGYAKARTA**

DATA RESPONDEN :

Nama :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket :

1. Pernyataan-pernyataan di bawah ini merupakan suatu pendapat anda untuk mengukur kesiapan kerja diri anda sebagai siswa SMK Kompetensi Multimedia
2. Isilah daftar identitas yang telah disediakan
3. Bacalah setiap pertanyaan dengan teliti dan seksama
4. Isilah dengan jujur sesuai dengan kenyataan pada diri saudara
5. Berilah tanda Check (✓) pada alternatif jawaban yang anda anggap paling benar
6. Seluruh pernyataan harus dijawab dan tidak diperkenankan memilih jawaban lebih dari satu
7. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya
8. Jawaban anda tidak berpengaruh terhadap nilai anda

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Kesiapan Kerja Siswa

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
Faktor Internal					
1.	Saya mampu menerapkan ilmu multimedia dalam bekerja				
2.	Saya memahami dasar-dasar animasi dan web design				
3.	Saya mengetahui dasar-dasar pembuatan film / video				
4.	Saya mengetahui peralatan yang digunakan dalam teknik fotografi				
5.	Saya mampu menggunakan software video shooting dan photo digital				
6.	Saya mampu menggambar grafis baik secara manual maupun dengan software				
7.	Saya mampu membuat web design				
8.	Kegiatan Prakerin/PKL sangat bermanfaat dalam menambah pengalaman saya				
9.	Dengan pengetahuan dan keterampilan saya, saya telah membuat suatu hasil karya di bidang multimedia				
10.	Saya memahami proses produksi dan persyaratan keterampilan dari kunjungan lapangan ke perusahaan				
11.	Saya kurang tertarik bekerja di luar kompetensi keahlian yang dimiliki				
12.	Saya bersedia mengikuti pelatihan yang diberikan oleh perusahaan				
13.	Saya berusaha mengembangkan pengetahuan bidang multimedia yang saya miliki agar dapat bekerja dengan optimal				
14.	Saya berusaha mengikuti perkembangan teknologi yang baru bidang multimedia untuk mengisi waktu luang				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
15.	Saya memanfaatkan internet untuk membantu mengerjakan tugas				
16.	Saya akan tetap bersabar jika saya belum diterima dalam suatu perusahaan/instansi yang menjadi cita-cita saya				
17.	Saya merasa kesal dengan banyaknya tugas yang harus saya selesaikan				
18.	Saya menerima dengan terbuka jika ada yang mengingatkan saya ketika melakukan kesalahan				
19.	Saya berusaha mengerjakan tugas dari guru dengan maksimal				
20.	Setelah selesai melakukan pekerjaan, saya merapikan peralatan yang telah saya gunakan				
21.	Saya memilih bermain-main walaupun praktik multimedia sedang dilaksanakan				
Faktor Eksternal					
22.	Keluarga saya mendukung cita-cita saya				
23.	Guru-guru saya memberikan informasi tentang dunia kerja				
24.	Saya dan teman-teman saling berdiskusi tentang dunia kerja				
25.	Tempat kerja prakerin saya menyediakan peralatan multimedia yang mendukung kerja saya				
26.	Lingkungan di sekolah saya memberikan rasa nyaman pada saya dalam belajar				
27.	Orang-orang di lingkungan kerja saya bersikap ramah				
28.	Teman-teman yang lebih pintar membuat saya merasa minder jika bergaul dengan mereka				

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
29.	Semakin banyaknya peluang kerja di bidang multimedia, membuat saya yakin akan kompetensi keahlian yang saya pilih				
30.	Semakin banyaknya bidang pekerjaan lain yang membutuhkan teknologi multimedia, membuat saya semakin percaya diri untuk terjun ke bidang pekerjaan multimedia				

DATA RESPONDEN
Kelas XI Multimedia
SMK N 3 YOGYAKARTA

No	NIM	Nama	JK
1	MM. 1214778	ACHMAD NAWFAL KARIM	L
2	MM. 1214779	ADITYA FAJAR NUGROHO PUTRO	L
3	MM. 1214780	AGUNG MARTANTO	L
4	MM. 1214781	ALFIANI NUR AGUSTINA	P
5	MM. 1214782	AMALIA MARTHA SUPRI EKAWATI	P
6	MM. 1214783	ARDIAN FERRY BINTORO	L
7	MM. 1214784	ARISKA MUNINGGAR	L
8	MM. 1214785	AYU KINTAMANI	P
9	MM. 1214786	BAGAS SAPUTRA WIYANDAKA	L
10	MM. 1214787	BAGAS SURYA PRATAMA	L
11	MM. 1214788	DESI RAHAYU	P
12	MM. 1214789	DHIMAS FAJAR ANGGORO	L
13	MM. 1214790	DWI SANTI NURITASARI	P
14	MM. 1214791	EDWIN MALIK FATURROCHMAN	L
15	MM. 1214792	ERI PRADIPTYA	L
16	MM. 1214793	GALANG IHSAN ISNANTO	L
17	MM. 1214795	HILDA RAHMAWATI	P
18	MM. 1214796	LUMBAN NUSA PANGAYUN	L
19	MM. 1214797	MARIO DIARDO MAYENDRA COSTANOV DA COSTA	L
20	MM. 1214798	MUHAMMAD FAHRUR RIFAI	L
21	MM. 1214799	MUHAMMAD NAUFAL CHAYRURIZA IMAWAN	L
22	MM. 1214800	MUHAMMAD SYAHFUL NUR HARYONO	L
23	MM. 1214802	NURLAILY RESTHIANA SAKTI	P
24	MM. 1214803	QULFA KHOIRUNNISA	P
25	MM. 1214804	RENALDI ANGGRIAWAN	L
26	MM. 1214805	SESILIA DINITA APRILIA	P
27	MM. 1214806	SYENY WULANDARI MASRUROH	P
28	MM. 1214807	TIO TAMARA	L
29	MM. 1214808	URI NURCAHYANI	P
30	MM. 1214809	VICHA FRADITYA PANGESTU	P
31	MM. 1214810	WENING WIJAYANTI	P
32	MM. 1214811	YUNI APRIYANTI	P
33	MM. 1214812	YUNI RATNA SARI DEWI	P
34	MM. 1214813	YUSUF RAGIL TIKO SAPUTRO	L

DATA RESPONDEN
Kelas XI Multimedia
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

No	NIS	Nama	JK	Kelas
2	2968	ADITYA IKMANSYAH	L	XI MM 1
3	2969	ANDRI TRI CAHYO	L	XI MM 1
4	2970	ANISA NURHAYATI	P	XI MM 1
5	2971	ARIBOWO ADI PUTRO	L	XI MM 1
6	2972	ASRIEF YOGA PRAWIDANA	L	XI MM 1
7	2973	BAGUS WIBISANA	L	XI MM 1
8	2974	DHIMAS RAHMAN SETIADI	L	XI MM 1
9	2975	DILA AGUSTYANI	P	XI MM 1
10	2976	FITRI OCTAVIA NURROCHIM	P	XI MM 1
11	2978	FREDI SAPUTRA	L	XI MM 1
12	2979	GUNTUR AJI HIDAYATULLAH	L	XI MM 1
13	2980	HANIK NUR HALISA	P	XI MM 1
14	2981	IBNU NURFAJAR	L	XI MM 1
15	2982	IKA INDAH WINARNI	P	XI MM 1
16	2983	INTANIA TISNA SARI SISWANTO	P	XI MM 1
17	2984	LINGGA KUS AJI SANTOSO	L	XI MM 1
18	2985	MELINDA RETNANINGSIH	P	XI MM 1
19	2987	MOHAMMAD RIDHO TRI UTOMO	L	XI MM 1
20	2988	MUKHLISA AULIA AZIZAH	P	XI MM 1
21	2989	NANDA IGO SAPUTRA NASUTION	L	XI MM 1
22	2990	NOVI SETIAWAN	L	XI MM 1
23	2991	NUR ROCHMAN TEGUH SAPUTRA	L	XI MM 1
24	2992	PATRICK ARKAN HANANDYA	L	XI MM 1
25	2993	PUTERI WIRA NUR ROHMAH	P	XI MM 1
26	2994	RADEN ARIEF AKBAR WIBOWO	L	XI MM 1
27	2995	RAINALDI ARIF MUHAMMAD	L	XI MM 1
28	2996	RANU UGRA MAHIDHARA	L	XI MM 1
29	2997	RIZKI PURNAMA SARI	P	XI MM 1
30	2998	RONAN RIZKY MAYRENDRA	L	XI MM 1
31	2999	SATRIO DAMAR PURNAMA	L	XI MM 1
32	3000	SEPTA SAKTI TANTARA PUTRA	L	XI MM 1
33	3001	TRI PRIYONO	L	XI MM 1
34	3002	VETRI AYU MELIA	P	XI MM 1

DATA RESPONDEN
Kelas XI Multimedia
SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

No	NIS	Nama	JK	Kelas
1	3006	ANGGIH ABDUL ROHIM	L	XI MM 2
2	3007	APRI DWIHARIYANTO	L	XI MM 2
3	3008	APRILIA IKA SARI	P	XI MM 2
4	3009	CICILIA NUR INDAH WIDYASTUTI	P	XI MM 2
5	3010	DEWI SUTRISTA	P	XI MM 2
6	3012	DIANLESTARI	P	XI MM 2
7	3013	FIDEL MUHAMMAD GIBRAN GHEFFARY BULDANI	L	XI MM 2
8	3014	FRISCA YOLANDITA	P	XI MM 2
9	3015	GUNTUR MAULANA IKHSAN	L	XI MM 2
10	3016	HAJIRA BATALIPU	P	XI MM 2
11	3017	HANUM HASANAH	P	XI MM 2
12	3018	HUSAIN ANGGA SAPUTRA	L	XI MM 2
13	3019	INDAH PERMATA DILASARI	P	XI MM 2
14	3020	LUCKY LIQUIDA	P	XI MM 2
15	3021	MUHAMMAD ADDIN FATHURRAHMAN	L	XI MM 2
16	3023	MUHAMAD IMAM RAMADHAN	L	XI MM 2
17	3024	MUHAMMAD NUR RAMADANI	L	XI MM 2
18	3025	NOVA ANGGIT PAMUNGKAS	P	XI MM 2
19	3026	NOVI INDRAWATI	P	XI MM 2
20	3027	NURUL HANIFAH FAJRIN	P	XI MM 2
21	3028	PANJI	L	XI MM 2
22	3029	RAHMA ISNA UTAMA	L	XI MM 2
23	3031	RENDY GUNADI	L	XI MM 2
24	3032	REZA FAIRUSSUFI	L	XI MM 2
25	3033	RISKA WIDARSONO	L	XI MM 2
26	3034	RIZKI ANISA WARDHANI	P	XI MM 2
27	3035	RIZKI AFRIANTO	L	XI MM 2
28	3036	RYAN SYAHPUTRA	L	XI MM 2
29	3037	TIYALUPI ASTUTI	P	XI MM 2
30	3039	YULI PRIYANTORO	L	XI MM 2

DATA RESPONDEN
Kelas XI Multimedia
SMK TAMANSISWA JETIS

No	NIS	Nama	JK
1	MM. 12063	AGNES DWI HANDAYANI	P
2	MM. 12064	ANDI SULISTYO	L
3	MM. 12065	BASKARA SHANDI YUDHA	L
4	MM. 12067	DIKA ANGGRAINI	P
5	MM. 12069	EKO SURYO WIBOWO	L
6	MM. 12071	GILANG RAMADHAN	L
7	MM. 12072	GRAFIESTIA EZA MARTISDA A	L
8	MM. 12084	ILHAM LADANI	L
9	MM. 12073	IRWAN SETIADI	L
10	MM. 12083	LENSA POLANJAYA	L
11	MM. 12074	RADEN TAUFIK IBNU BATHARA	L
12	MM. 12076	ROSA VITIYANI	P
13	MM. 12077	SYEFIRA SALSABILA	P
14	MM. 12078	TAMMY NUR ALIZA	P
15	MM. 12085	VAVILATUL IKLIA	P
16	MM. 12080	WANRISLANA EPJ	L
17	MM. 12081	YULIANA FATMAWATI SARI	P

DATA RESPONDEN
Kelas XI Multimedia
SMK MA'ARIF 1 YOGYAKARTA

NO	NO.INDUK	NAMA	L/P	Kelas
1	00049	AGUS HERMAWAN	L	XI A
2	00050	AGUS RAHMAD	L	XI A
3	00051	ARDAN AMRULLAH	L	XI A
4	00052	CARAKA ADITAMA	L	XI A
5	00053	DEVI NUR CAHYANTI	P	XI A
6	00054	DIAN PRATIWI	P	XI A
7	00055	ERNA INDAH SARI	P	XI A
8	00056	FAUZIAH ZANNA PUTRI	P	XI A
9	00057	HARYANTO DINDAM P	L	XI A
10	00058	IQBAL ADH SUNNY S	L	XI A
11	00059	ISA AMARUDIN	L	XI A
12	00060	KELIK SUPRIYANTO	L	XI A
13	00061	LUTFI INDRA BASKARA	L	XI A
14	00062	NURUL FITRI	P	XI A
15	00063	RIANITA PRAMESTI	P	XI A
16	00064	WAHYU SAPUTRA	L	XI A
17	00065	YOGA HARGUTAMA	L	XI A
18	00066	YUNANNI	L	XI A
19	00067	IDRIAN ARIF IGUNA	L	XI A

DATA RESPONDEN
Kelas XI Multimedia
SMK MA'ARIF 1 YOGYAKARTA

NO	NO.INDUK	NAMA	L/P	Kelas
1	00068	AGUNG RADIWANTO	L	XI B
2	00069	AGUSTINA VIRDASARI	P	XI B
3	00070	Ahmad Syarif Nur Rohman	L	XI B
4	00071	ASRAN	L	XI B
5	00072	BAGUS KRISNA GUNAWAN	L	XI B
6	00073	BRIYANTO OKTAVIA	L	XI B
7	00074	HALIMAH	P	XI B
8	00075	IKBAL FILANO	L	XI B
9	00076	IRFAN SIDIK MAULANA	L	XI B
10	00077	LUTDIYANTO	L	XI B
11	00078	NIA CINDIY S	P	XI B
12	00079	NOVI ANANDA	P	XI B
13	00080	NUR DWI LESTARI	P	XI B
14	00081	PARYANTO	L	XI B
15	00082	RESTU ALI YAHYA	L	XI B
16	00083	RIO HAJAR SAPUTRA	L	XI B
17	00084	RUBIANA	P	XI B
18	00085	SATRIA BAKTI MUSTAKIN	L	XI B
19	00086	SATRIA WIJAYANDANU	L	XI B

RES	SKOR JAWABAN PERAN BIMBINGAN KARIR																																		JML			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	102	
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	3	108
3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	4	112			
4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	136			
5	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	4	113		
6	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
7	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	110		
8	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	117		
9	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	115
10	3	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	124		
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	120		
12	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	126		
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	124			
14	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	2	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	119		
15	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	4	2	3	117			
16	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	1	3	4	2	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	120		
17	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	125				
18	4	4	4	4	2	3	3	4	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	4	3	3	4	104			
19	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	110		
20	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	110		
21	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	125			
22	3	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	115			
23	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	120				
24	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	111			
25	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	2	3	2	105		
26	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	1	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	108				
27	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	124			
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	144			
29	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	120			
30	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	4	4	116			
31	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	106			
32	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	3	3	113			
33	3	4	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	117		
34	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	135		
35	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	129		
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	128		
37	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125		
38	4	4	3	3	4	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124		
39	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
40	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	126		
41	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	111		
42	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	124		
43	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	126		
44	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	1	3	4	4	118		
45	3	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4																											

RES	SKOR JAWABAN PERAN BIMBINGAN KARIR																																		JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36
46	3	3	4	3	2	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	125		
47	3	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	113
48	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	124		
49	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	120
50	4	4	3	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	118	
51	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	124			
52	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	133		
53	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	96		
54	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	136		
55	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	112		
56	4	3	4	3	1	3	1	2	4	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	114		
57	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	139		
58	4	3	3	2	3	4	1	4	4	3	2	4	3	2	2	2	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	3	4	3	109		
59	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	120			
60	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	117		
61	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	113			
62	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	125		
63	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	107			
64	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	3	118			
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	99			
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	112		
67	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	123	
68	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	114		
69	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	119		
70	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	119		
71	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	119			
72	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	126		
73	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	117		
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	125		
75	3	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	3	3	123		
76	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	110		
77	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	120		
78	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	136		
79	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	116		
80	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	124		
81	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	122		
82	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	105		
83	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	116		
84	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117		
85	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	119		
86	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	111		
87	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131		
88	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	123	
89	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	118	
90	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	109			

RES	SKOR JAWABAN PERAN BIMBINGAN KARIR																																		JML		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
91	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	3	4	4	2	4	120
92	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	120	
93	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	123
94	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	133
95	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	113
96	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	125
97	4	4	4	3	1	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	4	2	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	108
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	136
99	4	4	4	4	1	2	4	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	94
100	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	109
101	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	4	128
102	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	121
103	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	118	
104	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	4	124
105	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	109

RES	SKOR JAWABAN INFORMASI DUNIA KERJA																								JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	2	2	2	3	2	2	3	3	2	1	1	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	58	
2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	42		
3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	1	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	71	
4	3	3	3	1	2	2	2	3	1	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	2	2	2	4	65		
5	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	3	3	3	65	
6	2	2	2	4	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	70	
7	2	2	2	3	3	1	2	2	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	1	46	
8	2	2	2	2	3	2	3	3	1	2	1	3	2	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	4	57	
9	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	52	
10	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	81	
11	3	2	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	55	
12	2	2	2	2	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	61	
13	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	2	3	4	2	3	2	2	1	2	2	2	2	51	
14	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65	
15	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	2	3	59		
16	2	2	4	4	2	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	72	
17	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	60	
18	1	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	63	
19	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	78	
20	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3	1	1	1	2	2	2	2	2	44	
21	2	2	2	3	3	3	4	1	2	3	2	4	2	3	4	4	2	3	4	3	2	4	2	4	68	
22	1	1	2	2	2	1	1	3	1	1	1	4	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	48	
23	3	2	3	4	2	1	4	2	1	1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	69		
24	3	2	2	2	4	2	2	3	2	1	3	4	2	2	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	66	
25	2	4	2	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	62	
26	2	2	2	2	1	2	3	2	3	1	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	1	2	2	4	55	
27	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	4	4	3	3	4	73	
28	4	4	4	4	4	3	3	2	4	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	86	
29	2	1	4	2	3	1	2	2	1	2	2	3	2	1	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	61
30	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	61	
31	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	70	
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
33	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	58	
34	4	4	4	3	3	2	3	4	1	1	1	3	3	1	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	70	
35	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	73	
36	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67	
37	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	3	1	3	3	39	
38	4	3	3	2	4	1	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	1	4	3	3	3	72	
39	4	2	2	2	2	2	3	4	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	67	
40	3	2	2	2	2	2	3	4	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	59		
41	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	41		
42	4	4	4	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	83	
43	2	2	3	2	3	2	3	4	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	72	
44	1	1	1	2	3	1	2	2	1	1	1	3	2	1	3	1	2	2	2	3	3	4	4	3	49	
45	2	1	1	2	2	2	3	2	1	1	1	4	2	1	2	4	3	4	2	4	3	4	2	3	56	
46	2	2	2	2	2	4	4	1	1	1	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	67	
47	2	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55	
48	1	1	1	2	2	3	1	4	2	4	4	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	64	

RES	SKOR JAWABAN INFORMASI DUNIA KERJA																								JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
49	3	3	2	3	4	1	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	3	3	4	56	
50	2	2	2	2	2	1	2	4	2	1	1	2	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	63	
51	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	4	62	
52	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	3	50
53	3	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63	
54	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	70	
55	2	2	3	2	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	4	2	4	68
56	4	4	3	4	3	4	2	3	4	1	3	2	4	4	4	3	3	2	3	1	4	3	3	3	74	
57	4	2	2	3	4	2	2	1	1	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	75	
58	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	4	2	1	3	3	2	4	2	3	1	1	3	4	45	
59	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	57	
60	1	1	2	2	2	1	4	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	1	2	50	
61	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	49	
62	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
63	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	2	3	3	1	1	1	2	3	3	3	2	2	3	2	48	
64	3	2	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	78	
65	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	68	
66	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	53	
67	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	60	
68	2	2	2	2	2	1	1	3	1	2	1	3	3	1	1	2	2	2	1	3	2	2	2	3	46	
69	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	55	
70	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64	
71	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	53	
72	3	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	66	
73	3	1	2	2	3	2	3	4	1	1	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	2	2	2	3	60	
74	2	2	3	2	4	2	2	4	2	1	1	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	73	
75	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	81	
76	1	1	3	3	1	3	1	3	3	1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	44	
77	2	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	38	
78	2	2	1	2	3	2	1	2	1	2	1	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	63	
79	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	79	
80	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	48	
81	3	3	3	2	3	2	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64	
82	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	60	
83	2	2	1	2	4	2	2	2	1	1	1	4	4	1	4	4	4	2	4	3	3	4	3	4	64	
84	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	59	
85	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	65	
86	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	41	
87	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	60	
88	2	2	3	4	3	4	4	3	1	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81	
89	4	2	2	2	2	2	3	1	1	1	3	2	1	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	3	58	
90	4	3	4	4	4	2	2	1	3	2	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	73	
91	4	3	4	4	3	4	4	3	1	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	83	
92	3	3	2	2	3	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	71	
93	4	2	3	1	2	1	3	3	1	1	1	4	2	1	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	66	
94	4	4	2	3	4	2	3	1	1	1	2	3	2	3	2	3	3	2	1	3	4	4	4	4	65	
95	3	2	3	2	3	1	2	4	1	1	1	4	2	1	1	4	3	3	1	2	2	2	2	3	53	
96	1	3	2	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	4	4	1	2	2	4	2	2	3	3	48	

RES	SKOR JAWABAN INFORMASI DUNIA KERJA																								JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
98	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
99	3	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
100	3	2	2	3	2	2	2	3	2	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61
101	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
102	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
103	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
104	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
105	2	2	2	2	1	2	2	3	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58

RES	SKOR JAWABAN KESIAPAN KERJA																													JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	78		
2	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	89		
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	98
4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	93	
5	3	4	3	3	2	2	2	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	93	
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	3	4	4	98
7	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	91
8	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	100		
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	92	
10	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	98	
11	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	1	87	
12	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
13	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	95	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	97		
15	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	90		
16	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	1	4	1	4	4	101		
17	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	106		
18	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	93		
19	3	3	3	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	98		
20	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	87		
21	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	101		
22	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	90		
23	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	106		
24	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	96	
25	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	1	2	3	1	3	4	4	3	3	4	4	1	3	3	84		
26	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	4	94		
27	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	102		
28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	118		
29	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	101		
30	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	82		
31	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87		
32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	92		
33	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	88		
34	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	94		
35	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	103		
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	108		
37	3	3	3	4	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	1	89		
38	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	92		
39	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	86		
40	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	103	
41	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	88	
42	3	3	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	105		
43	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	107	
44	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	97		
45	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	1	4	3	2	1	3	4	2	1	4	3	93		
46	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	104		
47	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	96		
48	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	109		

RES	SKOR JAWABAN KESIAPAN KERJA																													JML		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
49	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	99	
50	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	88	
51	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	98	
52	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	97	
53	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	88	
54	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	89
55	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	100	
56	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	95	
57	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	111	
58	2	2	2	3	2	2	3	2	4	3	2	1	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	81	
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	94	
60	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	98
61	3	4	3	3	3	1	2	1	4	3	3	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	86	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	90	
63	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	86	
64	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	96	
65	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	88	
66	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90	
67	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	108	
68	3	3	3	2	3	1	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	91	
69	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	92	
70	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	97		
71	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	95	
72	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	101	
73	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	90	
74	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	101		
75	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	98	
76	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	4	4	4	3	2	3	2	1	1	3	82		
77	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	87	
78	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	96	
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
80	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	101	
81	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	97	
82	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	85	
83	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	96	
84	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	95	
85	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	2	2	81	
86	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
87	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	96	
88	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	99	
89	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	97	
90	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	97
91	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	97
92	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	97	
93	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	102		
94	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	102	
95	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	97	
96	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	97	

RES	SKOR JAWABAN KESIAPAN KERJA																													JML	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
97	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	88	
98	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	102
99	4	3	1	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	1	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	77
100	3	2	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	83
101	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	97
102	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	90
103	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	92
104	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	93
105	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87

REKAP DATA PENELITIAN

RES	X1	X2	X3	Y
1	75	102	48	78
2	81	108	70	89
3	85	112	71	98
4	80	136	65	93
5	83	113	65	93
6	86	121	70	98
7	81	110	46	91
8	85	117	57	100
9	84	115	52	92
10	83	124	81	98
11	77	120	58	87
12	84	126	61	110
13	85	124	51	95
14	77	119	65	97
15	84	117	59	90
16	83	120	72	101
17	86	125	60	106
18	83	104	63	93
19	83	110	78	98
20	62	110	45	87
21	80	125	68	101
22	81	115	48	90
23	87	120	69	106
24	85	111	66	96
25	79	105	62	84
26	85	108	55	94
27	83	124	73	102
28	87	144	86	118
29	80	120	61	101
30	78	116	41	82
31	79	106	65	87
32	81	113	71	92
33	77	117	58	88
34	84	135	70	94
35	85	129	73	103

RES	X1	X2	X3	Y
36	87	128	67	108
37	85	125	67	89
38	81	124	72	92
39	79	136	39	86
40	87	126	59	103
41	75	111	60	88
42	85	124	83	105
43	86	126	72	107
44	81	118	49	97
45	80	119	56	93
46	83	125	67	104
47	84	113	55	96
48	85	124	64	109
49	83	120	56	99
50	78	118	63	88
51	86	124	62	98
52	80	133	50	97
53	80	96	63	88
54	79	136	70	89
55	80	112	68	100
56	83	114	74	95
57	86	139	75	111
58	62	109	55	81
59	81	120	57	94
60	83	117	50	98
61	77	113	49	86
62	85	125	80	90
63	75	107	62	86
64	83	118	78	96
65	81	99	68	88
66	80	112	53	90
67	86	123	60	108
68	79	114	46	91
69	85	119	55	92
70	79	119	64	97

LAMPIRAN 4

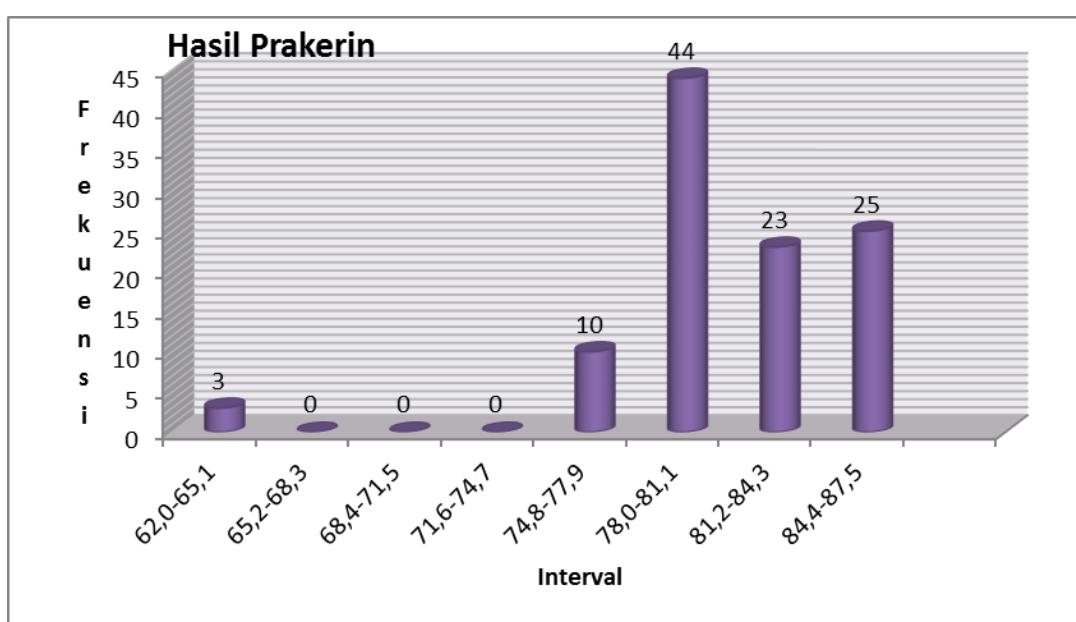
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN)

Min	62
Max	87
R	25
N	105
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.6699
\approx	8
P	3.1250
\approx	3.1

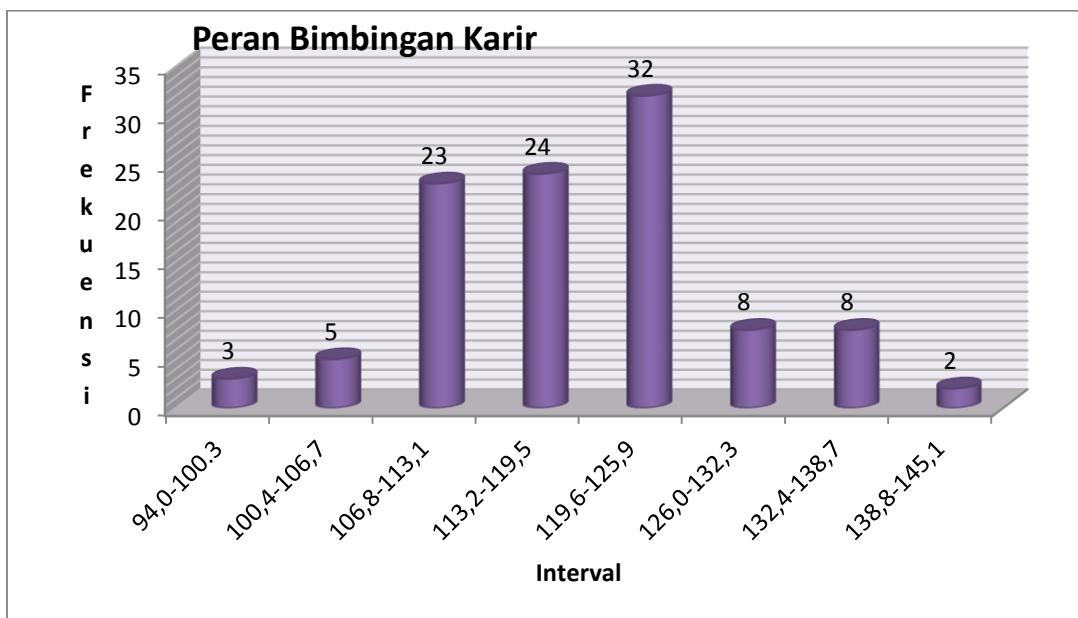
No.	Interval	frekuensi	Percentase
1	84.4 - 87.5	25	23.81%
2	81.2 - 84.3	23	21.90%
3	78.0 - 81.1	44	41.90%
4	74.8 - 77.9	10	9.52%
5	71.6 - 74.7	0	0.00%
6	68.4 - 71.5	0	0.00%
7	65.2 - 68.3	0	0.00%
8	62.0 - 65.1	3	2.86%
Jumlah		105	100.00%



2. PERAN BIMBINGAN KARIR

Min	94
Max	144
R	50
N	105
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.6699
\approx	8
P	6.2500
\approx	6.3

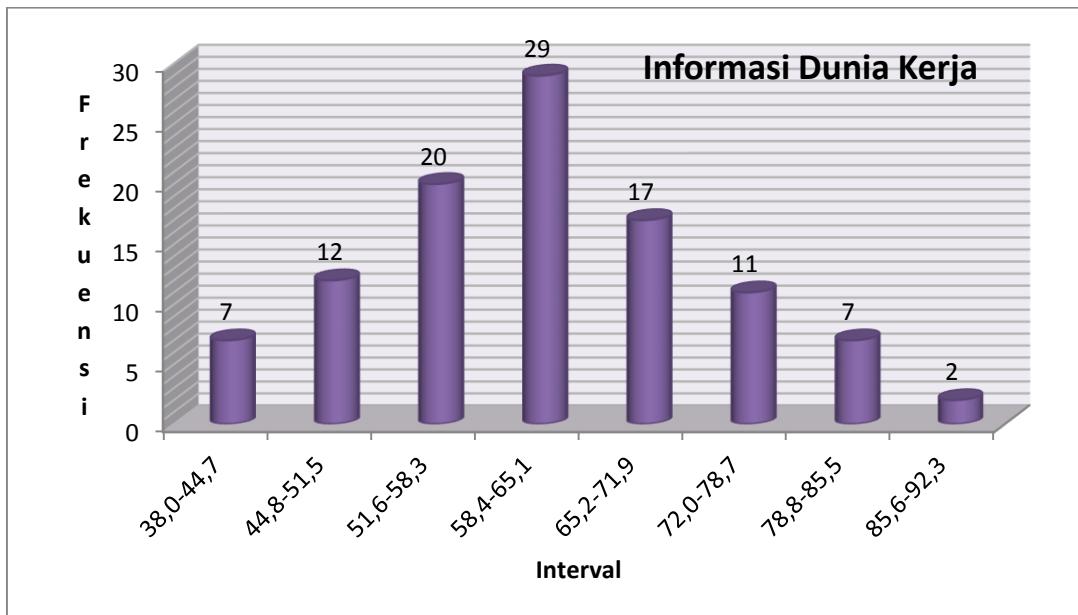
No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	138.8 - 145.1	2	1.90%
2	132.4 - 138.7	8	7.62%
3	126.0 - 132.3	8	7.62%
4	119.6 - 125.9	32	30.48%
5	113.2 - 119.5	24	22.86%
6	106.8 - 113.1	23	21.90%
7	100.4 - 106.7	5	4.76%
8	94.0 - 100.3	3	2.86%
Jumlah		105	100.00%



3. INFORMASI DUNIA KERJA

Min	38
Max	96.00
R	58
N	105
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.6699
\approx	8
P	7.2500
\approx	6.7

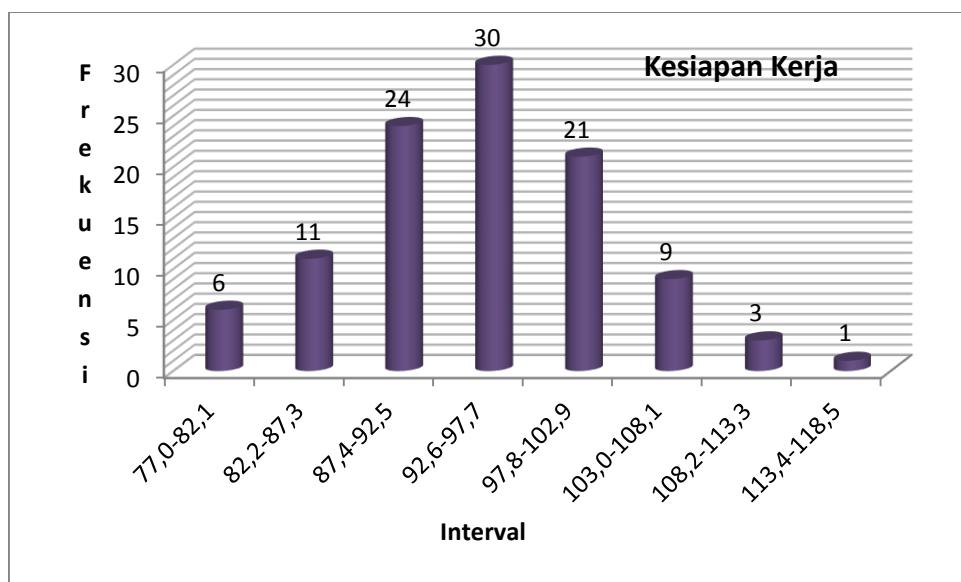
No.	Interval	frekuensi	Percentase
1	85.6 - 92.3	2	1.90%
2	78.8 - 85.5	7	6.67%
3	72.0 - 78.7	11	10.48%
4	65.2 - 71.9	17	16.19%
5	58.4 - 65.1	29	27.62%
6	51.6 - 58.3	20	19.05%
7	44.8 - 51.5	12	11.43%
8	38.0 - 44.7	7	6.67%
Jumlah		105	100.00%



4. KESIAPAN KERJA

Min	77
Max	118.00
R	41
N	105
K	$1 + 3.3 \log n$
	7.6699
\approx	8
P	5.125
\approx	5.1

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	113.4 - 118.5	1	0.95%
2	108.2 - 113.3	3	2.86%
3	103.0 - 108.1	9	8.57%
4	97.8 - 102.9	21	20.00%
5	92.6 - 97.7	30	28.57%
6	87.4 - 92.5	24	22.86%
7	82.2 - 87.3	11	10.48%
8	77.0 - 82.1	6	5.71%
Jumlah		105	100.00%



RUMUS KATEGORISASI

Peran Bimbingan Karir					
	4	x	36	=	144
skor max	1	x	36	=	36
Mi	180	/	2	=	90.00
SDi	108	/	6	=	18.00
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1,5 \cdot SDi$				
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$				
Rendah	: $Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$				
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1,5 \cdot SDi$				
Kategori					
				Skor	
Sangat Tinggi	:		X	\geq	117.00
Tinggi	:		90.00	\leq	X < 117.00
Rendah	:		63.00	\leq	X < 90.00
Sangat Rendah	:		X	$<$	63.00

Informasi Dunia Kerja					
	4	x	24	=	96
skor max	1	x	24	=	24
Mi	120	/	2	=	60.00
SDi	72	/	6	=	12.00
Sangat Tinggi	: $X \geq Mi + 1,5 \cdot SDi$				
Tinggi	: $Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$				
Rendah	: $Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$				
Sangat Rendah	: $X < Mi - 1,5 \cdot SDi$				
Kategori					
				Skor	
Sangat Tinggi	:		X	\geq	78.00
Tinggi	:		60.00	\leq	X < 78.00
Rendah	:		42.00	\leq	X < 42.00
Sangat Rendah	:		X	$<$	42.00

Kesiapan Kerja					
	4	x	30	=	120
skor max				=	120
skor min	1	x	30	=	30
Mi	150	/	2	=	75.00
SDi	90	/	6	=	15.00
Sangat Tinggi				: $X \geq Mi + 1,5 \cdot SDi$	
Tinggi				: $Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$	
Rendah				: $Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$	
Sangat Rendah				: $X < Mi - 1,5 \cdot SDi$	
Kategori					
Skor					
Sangat Tinggi	:		X	\geq	97.50
Tinggi	:		75.00	\leq	X < 97.50
Rendah	:		52.50	\leq	X < 75.00
Sangat Rendah	:		X	<	52.50

Pengalaman Prakerin					
	100	/	2	=	100
skor max				=	100
skor min				=	0
Mi	100	/	2	=	50.00
SDi	100	/	6	=	16.67
Sangat Tinggi				: $X \geq Mi + 1,5 \cdot SDi$	
Tinggi				: $Mi \leq X < Mi + 1,5 \cdot SDi$	
Rendah				: $Mi - 1,5 \cdot SDi \leq X < Mi$	
Sangat Rendah				: $X < Mi - 1,5 \cdot SDi$	
Kategori					
Skor					
Sangat Tinggi	:		X	\geq	75.00
Tinggi	:		50.00	\leq	X < 75.00
Rendah	:		25.00	\leq	X < 50.00
Sangat Rendah	:		X	<	25.00

HASIL KATEGORISASI

No	Pengalaman Prakerin	Peran Bimb. Karir	Informasi Dunia Kerja	Kesiapan Kerja
1	75	Sangat Tinggi	102	Tinggi
2	81	Sangat Tinggi	108	Tinggi
3	85	Sangat Tinggi	112	Tinggi
4	80	Sangat Tinggi	136	Sangat Tinggi
5	83	Sangat Tinggi	113	Tinggi
6	86	Sangat Tinggi	121	Sangat Tinggi
7	81	Sangat Tinggi	110	Tinggi
8	85	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi
9	84	Sangat Tinggi	115	Tinggi
10	83	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi
11	77	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi
12	84	Sangat Tinggi	126	Sangat Tinggi
13	85	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi
14	77	Sangat Tinggi	119	Sangat Tinggi
15	84	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi
16	83	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi
17	86	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi
18	83	Sangat Tinggi	104	Tinggi
19	83	Sangat Tinggi	110	Tinggi
20	62	Tinggi	110	Tinggi
21	80	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi
22	81	Sangat Tinggi	115	Tinggi
23	87	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi
24	85	Sangat Tinggi	111	Tinggi
25	79	Sangat Tinggi	105	Tinggi
26	85	Sangat Tinggi	108	Tinggi
27	83	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi
28	87	Sangat Tinggi	144	Sangat Tinggi
29	80	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi
30	78	Sangat Tinggi	116	Tinggi
31	79	Sangat Tinggi	106	Tinggi
32	81	Sangat Tinggi	113	Tinggi
33	77	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi
34	84	Sangat Tinggi	135	Sangat Tinggi
35	85	Sangat Tinggi	129	Sangat Tinggi

No	Pengalaman Prakerin		Peran Bimb. Karir		Informasi Dunia Kerja		Kesiapan Kerja	
36	87	Sangat Tinggi	128	Sangat Tinggi	67	Tinggi	108	Sangat Tinggi
37	85	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi	67	Tinggi	89	Tinggi
38	81	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi	72	Tinggi	92	Tinggi
39	79	Sangat Tinggi	136	Sangat Tinggi	39	Sangat Rendah	86	Tinggi
40	87	Sangat Tinggi	126	Sangat Tinggi	59	Rendah	103	Sangat Tinggi
41	75	Sangat Tinggi	111	Tinggi	60	Tinggi	88	Tinggi
42	85	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi	83	Sangat Tinggi	105	Sangat Tinggi
43	86	Sangat Tinggi	126	Sangat Tinggi	72	Tinggi	107	Sangat Tinggi
44	81	Sangat Tinggi	118	Sangat Tinggi	49	Rendah	97	Tinggi
45	80	Sangat Tinggi	119	Sangat Tinggi	56	Rendah	93	Tinggi
46	83	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi	67	Tinggi	104	Sangat Tinggi
47	84	Sangat Tinggi	113	Tinggi	55	Rendah	96	Tinggi
48	85	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi	64	Tinggi	109	Sangat Tinggi
49	83	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi	56	Rendah	99	Sangat Tinggi
50	78	Sangat Tinggi	118	Sangat Tinggi	63	Tinggi	88	Tinggi
51	86	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi	62	Tinggi	98	Sangat Tinggi
52	80	Sangat Tinggi	133	Sangat Tinggi	50	Rendah	97	Tinggi
53	80	Sangat Tinggi	96	Tinggi	63	Tinggi	88	Tinggi
54	79	Sangat Tinggi	136	Sangat Tinggi	70	Tinggi	89	Tinggi
55	80	Sangat Tinggi	112	Tinggi	68	Tinggi	100	Sangat Tinggi
56	83	Sangat Tinggi	114	Tinggi	74	Tinggi	95	Tinggi
57	86	Sangat Tinggi	139	Sangat Tinggi	75	Tinggi	111	Sangat Tinggi
58	62	Tinggi	109	Tinggi	55	Rendah	81	Tinggi
59	81	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi	57	Rendah	94	Tinggi
60	83	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi	50	Rendah	98	Sangat Tinggi
61	77	Sangat Tinggi	113	Tinggi	49	Rendah	86	Tinggi
62	85	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi	80	Sangat Tinggi	90	Tinggi
63	75	Sangat Tinggi	107	Tinggi	62	Tinggi	86	Tinggi
64	83	Sangat Tinggi	118	Sangat Tinggi	78	Sangat Tinggi	96	Tinggi
65	81	Sangat Tinggi	99	Tinggi	68	Tinggi	88	Tinggi
66	80	Sangat Tinggi	112	Tinggi	53	Rendah	90	Tinggi
67	86	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi	60	Tinggi	108	Sangat Tinggi
68	79	Sangat Tinggi	114	Tinggi	46	Rendah	91	Tinggi
69	85	Sangat Tinggi	119	Sangat Tinggi	55	Rendah	92	Tinggi
70	79	Sangat Tinggi	119	Sangat Tinggi	64	Tinggi	97	Tinggi

No	Pengalaman Prakerin		Peran Bimb. Karir		Informasi Dunia Kerja		Kesiapan Kerja	
71	83	Sangat Tinggi	119	Sangat Tinggi	53	Rendah	95	Tinggi
72	81	Sangat Tinggi	126	Sangat Tinggi	66	Tinggi	101	Sangat Tinggi
73	85	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi	60	Tinggi	90	Tinggi
74	84	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi	73	Tinggi	101	Sangat Tinggi
75	87	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi	81	Sangat Tinggi	98	Sangat Tinggi
76	79	Sangat Tinggi	110	Tinggi	44	Rendah	82	Tinggi
77	80	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi	61	Tinggi	87	Tinggi
78	79	Sangat Tinggi	136	Sangat Tinggi	63	Tinggi	96	Tinggi
79	80	Sangat Tinggi	116	Tinggi	79	Sangat Tinggi	89	Tinggi
80	81	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi	48	Rendah	101	Sangat Tinggi
81	79	Sangat Tinggi	122	Sangat Tinggi	64	Tinggi	97	Tinggi
82	78	Sangat Tinggi	105	Tinggi	42	Rendah	85	Tinggi
83	78	Sangat Tinggi	116	Tinggi	64	Tinggi	96	Tinggi
84	84	Sangat Tinggi	117	Sangat Tinggi	59	Rendah	95	Tinggi
85	77	Sangat Tinggi	119	Sangat Tinggi	44	Rendah	81	Tinggi
86	80	Sangat Tinggi	111	Tinggi	41	Sangat Rendah	91	Tinggi
87	78	Sangat Tinggi	131	Sangat Tinggi	60	Tinggi	96	Tinggi
88	80	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi	81	Sangat Tinggi	99	Sangat Tinggi
89	78	Sangat Tinggi	118	Sangat Tinggi	58	Rendah	97	Tinggi
90	79	Sangat Tinggi	109	Tinggi	73	Tinggi	97	Tinggi
91	78	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi	83	Sangat Tinggi	97	Tinggi
92	75	Sangat Tinggi	120	Sangat Tinggi	71	Tinggi	97	Tinggi
93	81	Sangat Tinggi	123	Sangat Tinggi	66	Tinggi	102	Sangat Tinggi
94	83	Sangat Tinggi	133	Sangat Tinggi	65	Tinggi	102	Sangat Tinggi
95	78	Sangat Tinggi	113	Tinggi	53	Rendah	97	Tinggi
96	79	Sangat Tinggi	125	Sangat Tinggi	48	Rendah	97	Tinggi
97	84	Sangat Tinggi	108	Tinggi	96	Sangat Tinggi	88	Tinggi
98	85	Sangat Tinggi	136	Sangat Tinggi	59	Rendah	102	Sangat Tinggi
99	62	Tinggi	94	Tinggi	38	Sangat Rendah	77	Tinggi
100	78	Sangat Tinggi	109	Tinggi	61	Tinggi	83	Tinggi
101	85	Sangat Tinggi	128	Sangat Tinggi	58	Rendah	97	Tinggi
102	80	Sangat Tinggi	121	Sangat Tinggi	58	Rendah	90	Tinggi
103	83	Sangat Tinggi	118	Sangat Tinggi	58	Rendah	92	Tinggi
104	84	Sangat Tinggi	124	Sangat Tinggi	58	Rendah	93	Tinggi
105	75	Sangat Tinggi	109	Tinggi	58	Rendah	87	Tinggi

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequencies

Statistics

	Hasil_Prakerin	Peran_Bimbingan_Karir	Informasi_Dunia_Kerja	Kesiapan_Kerja
N	105	105	105	105
Valid	0	0	0	0
Missing				

Frequency Table

Hasil_Prakerin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	102	97.1	97.1	97.1
Sangat Tinggi	3	2.9	2.9	100.0
Tinggi				
Total	105	100.0	100.0	

Peran_Bimbingan_Karir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	67	63.8	63.8	63.8
Sangat Tinggi	38	36.2	36.2	100.0
Tinggi				
Total	105	100.0	100.0	

Informasi_Dunia_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	11	10.5	10.5	10.5
Sangat Tinggi	51	48.6	48.6	59.0
Tinggi	39	37.1	37.1	96.2
Rendah	4	3.8	3.8	100.0
Sangat Rendah				
Total	105	100.0	100.0	

Kesiapan_Kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	34	32.4	32.4	32.4
Sangat Tinggi	71	67.6	67.6	100.0
Tinggi				
Total	105	100.0	100.0	

HASIL UJI DESKRIPTIF

Frequencies

Statistics

		Hasil_Prakerin	Peran_Bimbingan_Karir	Informasi_Dunia_Kerja	Kesiapan_Kerja
N	Valid	105	105	105	105
	Missing	0	0	0	0
Mean		81.0190	118.8095	62.0476	94.7238
Median		81.0000	119.0000	62.0000	95.0000
Mode		83.00 ^a	120.00 ^a	58.00	97.00
Std. Deviation		4.56993	9.19876	11.17120	7.47881
Minimum		62.00	94.00	38.00	77.00
Maximum		87.00	144.00	96.00	118.00
Sum		8507.00	12475.00	6515.00	9946.00

a. Multiple modes exist. The smallest v value is shown

LAMPIRAN 5

HASIL UJI PERSYARATAN ANALISIS

UJI NORMALITAS

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hasil_Prakerin	Peran_Bimbingan_Karir	Informasi_Dunia_Kerja	Kesiapan_Kerja
N		105	105	105	105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	81.0190	118.8095	62.0476	94.7238
	Std. Deviation	4.56993	9.19876	11.17120	7.47881
Most Extreme Differences	Absolute	.131	.084	.063	.074
	Positive	.095	.084	.043	.074
	Negative	-.131	-.060	-.063	-.063
Kolmogorov-Smirnov Z		1.338	.859	.649	.753
Asy mp. Sig. (2-tailed)		.056	.451	.794	.621

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Kerja * * Hasil_Prakerin	Between Groups	2795.144	11	254.104	7.820	.000
	Linearity	2193.194	1	2193.194	67.498	.000
	Deviation from Linearity	601.949	10	60.195	1.853	.062
	Within Groups	3021.847	93	32.493		
	Total	5816.990	104			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Kerja * Peran_Bimbingan_Karir	Between Groups	3665.851	34	107.819	3.509	.000
	Linearity	2115.262	1	2115.262	68.832	.000
	Deviation from Linearity	1550.589	33	46.988	1.529	.069
	Within Groups	2151.140	70	30.731		
	Total	5816.990	104			

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Kerja * Informasi_Dunia_Kerja	Between Groups	3209.965	40	80.249	1.970	.008
	Linearity	1115.740	1	1115.740	27.390	.000
	Deviation from Linearity	2094.225	39	53.698	1.318	.161
	Within Groups	2607.025	64	40.735		
	Total	5816.990	104			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Correlations

Correlations

		Hasil_Prakerin	Peran_Bimbingan_Karir	Informasi_Dunia_Kerja
Hasil_Prakerin	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 105	.421** .000 105	.393** .000 105
Peran_Bimbingan_Karir	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.421** .000 105	1 105	.243* .013 105
Informasi_Dunia_Kerja	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.393** .000 105	.243* .013 105	1 105

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6

HASIL ANALISIS REGRESI

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA
PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA
(UJI HIPOTESIS 1)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Hasil_Prakerin ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.371	5.93148

- a. Predictors: (Constant), Hasil_Prakerin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2193.194	1	2193.194	62.338	.000 ^a
	Residual	3623.796	103	35.182		
	Total	5816.990	104			

- a. Predictors: (Constant), Hasil_Prakerin
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.310	10.328	.614	1.289	.200
	Hasil_Prakerin	1.005	.127			

- a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

UJI REGRESI LINEAR SEDERNAHA
PENGARUH PERAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP KESIAPAN KERJA
(UJI HIPOTESIS 2)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Peran_Bimbingan_Karir	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.603 ^a	.364	.357	5.99492

- a. Predictors: (Constant), Peran_Bimbingan_Karir

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2115.262	1	2115.262	58.857	.000 ^a
	Residual	3701.729	103	35.939		
	Total	5816.990	104			

- a. Predictors: (Constant), Peran_Bimbingan_Karir
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.475	7.615		4.790	.000
	Peran_Bimbingan_Karir	.490	.064	.603	7.672	.000

- a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

UJI REGRESI LINEAR SEDERHANA
PENGARUH INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA
(UJI HIPOTESIS 3)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi_Dunia_Kerja ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.438 ^a	.192	.184	6.75598

- a. Predictors: (Constant), Informasi_Dunia_Kerja

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1115.740	1	1115.740	24.445	.000 ^a
	Residual	4701.250	103	45.643		
	Total	5816.990	104			

- a. Predictors: (Constant), Informasi_Dunia_Kerja
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	76.531	3.738	.438	20.473	.000
	Informasi_Dunia_Kerja	.293	.059		4.944	.000

- a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

**UJI REGRESI BERGANDA
(UJI HIPOTESIS 4)**

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Informasi_Dunia_Kerja, Peran_Bimbingan_Karir, Hasil_Prakerin	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.553	.540	5.07156

- a. Predictors: (Constant), Informasi_Dunia_Kerja, Peran_Bimbingan_Karir, Hasil_Prakerin

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3219.195	3	1073.065	41.720	.000 ^a
	Residual	2597.795	101	25.721		
	Total	5816.990	104			

- a. Predictors: (Constant), Informasi_Dunia_Kerja, Peran_Bimbingan_Karir, Hasil_Prakerin
- b. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-.929	9.381		-.099	.921
	Hasil_Prakerin	.603	.127	.368	4.743	.000
	Peran_Bimbingan_Karir	.325	.060	.400	5.436	.000
	Informasi_Dunia_Kerja	.131	.049	.196	2.698	.008

- a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

SE & SR

Coefficients^a

Model		Controbution	
		Effectiv e	Relativ e
1	Hasil_Prakerin	22.6%	40.9%
	Peran_Bimbingan_Karir	24.1%	43.6%
	Inf ormasi_Dunia_Kerja	8.6%	15.5%
	Total	55.3%	100.0%

a. Dependent Variable: Kesiapan_Kerja

LAMPIRAN 7

SURAT – SURAT

**KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 265/ELK/Q-I/XI/2013
TENTANG
PENGANGKATA, N PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Menimbang : 1. Bahwa sehubungan dengan telah dipenuhi syarat untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, perlu diangkat pembimbing.
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 tahun 1999.
3. Keputusan Presiden RI: a. Nomor 93 tahun 1999; b. 305/M tahun 1999.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI: Nomor 274/O/1999.
5. Keputusan Mendiknas RI Nomor 003/O/2001.
6. Keputusan Rektor UNY Nomor : 1160/UN34/KP/2011

M E M U T U S K A N

Menetapkan

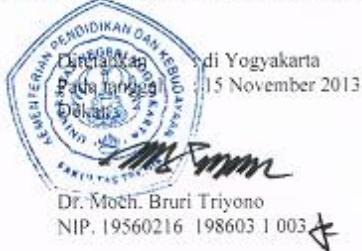
Pertama : Mengangkat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut :

Nama Pembimbing	:	Suparman, M.Pd
Bagi mahasiswa	:	
Nama/No.Mahasiswa	:	Eka Nurrahmah / 10520244009
Jurusan/ Prodi	:	Pendidikan Teknik Elektronika / Pendidikan Teknik Informatika
Judul Skripsi	:	<i>Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri, Peran Bimbingan Karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Multimedia Se-Kota Yogyakarta</i>

Kedua : Dosen pembimbing diserahi tugas membimbing penulisan Tugas Akhir Skripsi sesuai dengan Pedoman Tugas Akhir Skripsi.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan dibutulkan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini.



Tembusan Yth :

1. Wakil Dekan II FT UNY
2. Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika
3. Kasub. Bag Pendidikan FT UNY
4. Yang bersangkutan



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/85/4/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **1104/H34/PL/2014**
Tanggal : **2 APRIL 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DILIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
Nama : **EKA NURRAHMAH** NIP/NIM : **10520244009**
Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK INFORMATIKA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA SE-KODYA YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **2 APRIL 2014 s/d 2 JULI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuh cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib memtaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **2 APRIL 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub.

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

Hendar Susilowati, SH

NIP. 19680120 198503 2 003

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN 1 FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN





PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562662
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upk@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/1132
2145/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/irg/y/85/4/2014 Tanggal : 02/04/2014
Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penerapan, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dilijinkan Kepada : Nama : EKA NURRAHMAH NO MHS / NIM : 10520244009
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Suparman, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposisi : PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI MULTIMEDIA SE-KOTA YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 03/04/2014 Sampai 03/07/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan Ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak telpuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

EKA NURRAHMAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal 17/4/2014
An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris

ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :
Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMK negeri 3 Yogyakarta
4. Kepala SMK Ma'arif I Yogyakarta
5. Kepala SMK Tamansiswa Jetis Yogyakarta
6. Kepala SMK Bopkri I Yogyakarta
7. Ybs.

الْمَدِينَةُ الْمُحَمَّدِيَّةُ
MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA

Jalan Sultan Agung 14, Telepon (0274)375917, Faks. (0274) 411947, Yogyakarta 55151
e-mail: dikdasmenpdm_yk@yahoo.com

IZIN PENELITIAN/SKRIPSI/OBSERVASI

No. : 225/REK/IIL4/F/2014

Setelah membaca surat dari : **Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta**
No. : 1108/H34/PL/2014 Tgl. : 2 April 2014
Perihal : Surat Izin Penelitian

dan berdasar Putusan Sidang Majelis Dikdasmen PDM Kota Yogyakarta, hari **Senin** tanggal **07 Jumadat Tsaniyah 1435 H**, bertepatan tanggal **07 April 2014 M** yang salah satu agenda sidangnya membahas pemberian izin penelitian/praktek kerja/observasi, maka dengan ini kami memberikan izin kepada:

Nama Terang : **EKA NURRAHMAH** NIM. 10520244009
Pekerjaan : Mahasiswa pada prodi Pendidikan Teknik Informatika Universitas Negeri Yogyakarta
alamat Karangmalang Yogyakarta
Pembimbing : H. Suparman, MPd

untuk melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka Skripsi :

Judul : **PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN KARIR, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHlian MULTIMEDIA SE-KODYA YOGYAKATA.**

Lokasi : SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta.

dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyerahkan tembusan surat ini kepada pejabat yang dituju.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mewasiat ketentuan-ketentuan yang berlaku di sekolah/instansi.
3. Wajib memberi laporan hasil penelitian/praktek kerja/observasi kepada Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Yogyakarta.
4. Izin ini tidak dialihpemilik untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Persejutuan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
5. Surat izin ini dapat diajukan kembali untuk mendapat persetujuan bila di perlukan.
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu bila tidak dipesuaikan ketentuan-ketentuan teratur di atas.

MASA BERLAKU 2 (DUA) BULAN :

08-05-2014 sampai dengan 08-07-2014

Tanda tangan Pemegang Izin,

Eka Nurrahmah

Yogyakarta, 08 April 2014

Ketua,

Drs. H. ARIS THOBIRIN, M.Si
NBM. 670.219

Sekretaris,

Drs. H. JENI MARWANTA,
NBM. 551.522

Tembusan:

1. PDM Kota Yogyakarta.
2. Dekan FT UNY.
3. Kepala SMK Muhs. 1 Yk.



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU D.I YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
SMK MA'ARIF 1 YOGYAKARTA

ALAMAT : Jl. HOS Cokroaminoto TR 3/133 Tompeyan Tegalrejo Telp. (0274)
516440 KodePos 55244 Yogyakarta
Email : smarifta@gmail.com, Blog.Smarifta.blog.spot.com

SURAT KETERANGAN

NO.113/Mrf/YK.K/VII/2014

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Drs. Suharyanto
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: Smk Ma'arif 1 Yogyakarta
Alamat	: Jl. Hos Cokroaminoto TR III/131 Tompeyan

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: Eka Nurrahmah
NIM	: 10520244009
Prodi	: Pendidikan Teknik Informatika
Universitas	: UNY

Telah melakukan penelitian di sekolah kami tentang Pengaruh Hasil Praktik kerja Industri, Peran bimbingan karir, dan Informasi Dunia Kerja terhadap kesiapan kerja siswa SMK kelas XI kompetensi keahlian Multimedia se-Kodya Yogyakarta. Penelitian telah dilakukan pada bulan April sampai dengan Juli 2014.

Demikian Surat keterangan ini kami sampaikan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya .

Wassalamualaikum Wr.Wb





**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TINGKAT ATAS**
SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA

JENJANG AKREDITASI :

1. TEKNIK LISTRIK PEMAKAJAN : TERAKREDITASI A
2. TEKNIK MEKANIK OTOMOTIF : TERAKREDITASI A
3. TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
4. TEKNIK MULTIMEDIA

SK. Badan Akreditasi Sekolah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Nomor : 12.01/BAP/TU/X/2009

ALAMAT : JL. PAKUNINGRATAN No. 34 A YOGYAKARTA 55233 TELP/FAX : (0274) 515836, E-mail : smktamsis-yk@live.com



SURAT KETERANGAN

Nomor : 039/SMK-TS./23/VI-/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : DRS. MUSLI DAHLAN
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK TAMANSISWA
Alamat : Jalan Pakuningratan No. 34 A, Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : EKA NURRAHMAH
NIM : 10520244009
Fakultas : Fakultas Teknik
Jur/Program Studi : Pendidikan Teknik Informatika
Perguruan : Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian di SMK TAMANSISWA Jetis Yogyakarta, dari tanggal 22 April-6 Juni 2014 dengan judul penelitian " *PENGARUH HASIL PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PERAN BIMBINGAN KARRIER, DAN INFORMASI DUNIA KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA SMK KELAS XI KOMPETENSI KEAHLIAN MULTIMEDIA SE-KODYA YOGYAKARTA*".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juni 2014

SMK TAMANSISWA JETIS YOGYAKARTA





MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KOTA YOGYAKARTA

SMK MUHAMMADIYAH 1 YOGYAKARTA

Jalan Nitikan 48 Umbulharjo Yogyakarta. Tel./Fax. 0274 370850

Kompetensi Keahlian : • Teknik Komputer dan Jaringan • Multimedia • Akuntansi • Pemasaran

SURAT KETERANGAN

No. : 671/Ket /III.4.AU.401/F/2014

Kepala SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta mencerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Eka Nurrahmah

Nomor Pokok Mahasiswa : 10520244009

Pekerjaan : Mahasiswa pada Prodi Pendidikan Teknik Informatika
Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melakukan observasi/penelitian/pengumpulan data dalam rangka menyusun Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industry, Peran Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia Se-Kodya Yogyakarta”.

di SMK Muhammadiyah 1 Yogyakarta pada tanggal 08 Mei s.d 08 Juli 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.



F/62/TU/13
20 Agustus 2013



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3

Jalan W.Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233 Telp./Fax. (0274) 513503
Website: www.smkn3jogja.sch.id Email: humas@smkn3jogja.sch.id



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 887

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Eka Nurrahmah
NIM : 10520244009
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta
Fakultas : Teknik

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian dengan judul " Pengaruh Hasil Praktik Kerja Industri , Peran Bimbingan Karir, Dan Informasi Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Kelas XI Kompetensi Keahlian Multimedia Se Kodya Yogyakarta"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



LAMPIRAN 8

DOKUMENTASI



